

**Lampiran 1****AGENDA PENELITIAN****A. Agenda Wawancara**

<b>No</b>	<b>Tanggal, Tempat</b>	<b>Informan</b>	<b>Materi Wawancara</b>
1	Selasa, 12 April 2016 di Ruang Kasie. Pelatihan	Kasie. Pelatihan (Juniati, ST)	Perizinan <i>Grandtour Observaton</i>
2	Kamis, 14 April 2016 di Ruang Kasie. Pelatihan	Kasie. Pelatihan (Juniati, ST)	Gambaran Umum pelatihan di BLKI
3	Rabu, 18 Mei 2016 di Kantor BLKI	Kasie. Pelatihan (Juniati, ST)	Perizinan Penelitian Skripsi
4	Selasa, 14 Juni 2016 di Ruang Teori Kejuruan Mekatronika	Insruktur Kejuruan Mekatronika (Sugeng, ST, M.Kom)	Pelaksanaan Pelatihan
5	Selasa, 28 Juni 2016 di Ruang Kasub.Bag TU	Kasub.Bag TU (Yuni Stiasari, SH, M.Si)	Perencanaan Pelatihan
6	Rabu, 13 Juli 2016 di Ruang Kasie. Pelatihan	Kasie. Pelatihan (Juniati, ST)	Perencanaan, Pelaksanaan Pelatihan
7	Jumat, 15 Juli 2016 di Ruang Kantor Seksi Pelatihan	Staff Seksi Pelatihan (Dita)	Pelaksanaan Pelatihan
8	Jumat, 22 Juli 2016 di Ruang Kepala BLKI	Kepala BLKI Banten (Drs. Ubaidillah, M.Si)	Perencanaan Pelatihan

## B. Agenda Pengamatan

No	Tanggal, Tempat	Kegiatan Pengamatan
1	Selasa, 24 Mei 2016 Di BLKI Banten	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengamati BLKI Banten melalui website BLKI Banten</li> <li>b. Mengamati lingkungan dan kondisi BLKI Banten</li> <li>c. Mengamati sarana prasarana yang ada di BLKI seperti musolah, toilet, kantin, asrama, ruang teori, workshop, area parkir, ruang kantor, lapangan olahraga</li> </ul>
2	Selasa, 14 Juni 2016 Di BLKI Banten	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengamati kegiatan pelatihan di ruang teori mekatronika</li> <li>b. Mengamati cara instruktur membuka pelajaran</li> <li>c. Mengamati cara instruktur menyampaikan materi</li> <li>d. Mengamati cara instruktur dalam pemanfaatan laptop, LCD, infocus dalam kegiatan pembelajaran</li> <li>e. Mengamati kegiatan praktek materi PLC</li> </ul>
3	Kamis, 16 Juni 2016 Di BLKI Banten	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengamati calon peserta pelatihan yang mencari informasi pendaftaran pelatihan di mading BLKI</li> <li>b. Mengamati pelayanan BLKI terhadap calon peserta pelatihan yang sedang melakukan pendaftaran</li> <li>c. Mengamati informasi yang diberikan kepada calon peserta pelatihan yang melakukan pendaftaran</li> <li>d. Mengamati kegiatan motivasi yang disampaikan oleh Kepala BLKI di Aula</li> <li>e. Mengamati antusiasme peserta pelatihan terhadap motivasi yang disampaikan oleh Kepala BLKI</li> </ul>
4	Jumat, 17 Juni 2016 Di BLKI Banten	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengamati alumni BLKI yang sedang mencari informasi lowongan pekerjaan di mading BLKI</li> </ul>

No	Tanggal, Tempat	Kegiatan Pengamatan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Mengamati arahan kepala seksi pengembangan dan pemasaran kepada alumni BLKI yang akan melakukan tes kerja di perusahaan</li> <li>c. Mengamati arahan staff seksi pemasaran kepada alumni BLKI terkait apa saja yang harus disiapkan sebelum melakukan tes kerja di perusahaan.</li> <li>d. Mengamati kegiatan penutupan pelatihan durasi waktu 240 jam oleh Kasie Pelatihan</li> <li>e. Mengamati arahan yang diberikan kepala seksi pelatihan kepada peserta pelatihan yang sudah mengikuti pelatihan 240 jam</li> </ul>
5	Rabu, 22 Juni 2016 Di BLKI Banten	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengamati ruang instruktur kejuruan mekatronika</li> <li>b. Mengamati arahan instruktur kejuruan mekatronika kepada peserta pelatihan terkait pelaksanaan uji kompetensi</li> <li>c. Mengamati kegiatan uji kompetensi peserta pelatihan teknik mekatronika yang dilaksanakan oleh BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi)</li> <li>d. Mengamati pengawasan yang dilakukan oleh Kasie Pelatihan terhadap pelaksanaan uji kompetensi di ruang praktek mekatronika</li> </ul>
6	Selasa, 28 Juni 2016 Di BLKI Banten	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengamati kantor BLKI; Ruang kerja staff TU, Ruang kerja staff Pengembangan dan Pemasaran, Ruang kerja staff Seksi Pelatihan</li> </ul>

### C. Agenda Studi Dokumentasi

No	Tanggal, Tempat	Data Dokumen
1	Rabu, 14 Juni 2016 Di BLKI Banten	a. Foto kegiatan pelatihan di ruang teori dan ruang praktek /workshop
2	Rabu, 22 Juni 2016 Di BLKI Banten	a. Pelaksanaan kegiatan uji kompetensi berupa foto
3	Jumat, 15 Juli 2016 Di BLKI Banten	a. Profil BLKI Banten b. Sejarah, visi, misi, tujuan dan fungsi Pelatihan yang diselenggarakan oleh BLKI Banten c. Pamflet online BLKI Banten d. Formulir pendaftaran pelatihan e. Dokumen rencana kegiatan pelatihan tahun 2016 f. Mading informasi pendaftaran pelatihan berupa foto g. Materi sosialisasi pelatihan BLKI Banten h. Dokumen SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) i. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2014 j. Daftar sarana dan prasarana BLKI Banten k. Sasaran sosialisasi ke sekolah menengah di Propinsi Banten berupa foto mading seksi pengembangan dan pemasaran

No	Tanggal, Tempat	Data Dokumen
4	Senin, 18 Juli 2016 Di BLKI Banten	a. Daftar hadir pegawai BLKI Banten b. Daftar Hadir Instruktur Pelatihan c. Peraturan dan tata tertib pegawai BLKI d. Peraturan dan tata tertib peserta pelatihan e. Foto kegiatan pelatihan di ruang teori dan ruang praktek /workshopKurikulum pelatihan f. Silabus pelatihan g. Daftar hadir peserta pelatihan h. Soal tes seleksi tertulis psikologi umum dan pengetahuan kejuruan

**Lampiran 2**

**PEDOMAN PENELITIAN**

Fokus	Sub Fokus
Manajemen Pelatihan	1. Perencanaan
	2. Pelaksanaan

**Lampiran 3****KISI-KISI WAWANCARA**

No	Sub Fokus	Pertanyaan	Kode
1	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang menjadi landasan diadakannya pelatihan di BLKI Banten?</li> <li>2. Apa tujuan diadakannya pelatihan keterampilan tenaga kerja di BLKI Banten?</li> <li>3. Dimana orang bisa mengakses informasi mengenai BLKI Banten?</li> <li>4. Siapa saja yang bisa mendaftar untuk mengikuti pelatihan di BLKI Banten?</li> <li>5. Apakah calon peserta pelatihan dikenakan biaya untuk mengikuti pelatihan di BLKI Banten?</li> <li>6. Bagaimana proses mendaftar pelatihan di BLKI Banten?</li> <li>7. Apakah terdapat seleksi dalam penerimaan calon peserta pelatihan?</li> <li>8. Bagaimana proses seleksi calon peserta pelatihan?</li> <li>9. Bagaimana proses perencanaan pelatihan di BLKI Banten?</li> <li>10. Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan pelatihan?</li> <li>11. Apa saja komponen-komponen pelatihan yang disiapkan oleh BLKI Banten?</li> <li>12. Bagaimana proses penyusunan kurikulum, silabus dan bahan ajar untuk pelatihan?</li> <li>13. Siapa saja yang terlibat dalam proses penyusunan kurikulum, silabus dan bahan ajar untuk pelatihan?</li> </ol>	<p>A1</p> <p>A2</p> <p>A3</p> <p>A4</p> <p>A5</p> <p>A6</p> <p>A7</p> <p>A8</p> <p>A9</p> <p>A10</p> <p>A11</p> <p>A12</p> <p>A13</p>
2	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan pelatihan?</li> <li>2. Berapa jumlah pegawai dan instruktur yang ada di BLKI Banten?</li> </ol>	<p>B1</p> <p>B2</p>

No	Sub Fokus	Pertanyaan	Kode
		3. Berapa jumlah peserta pelatihan dalam satu kelas?	B3
		4. Fasilitas apa saja yang diberikan kepada peserta pelatihan?	B4
		5. Bagaimana tahapan proses pelaksanaan pelatihan di BLKI Banten?	B5
		6. Metode pelatihan seperti apa yang diterapkan di BLKI Banten?	B6
		7. Bagaimana cara instruktur menyampaikan materi?	B7
		8. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang ada di BLKI Banten?	B8
		9. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah dapat menunjang kegiatan pelatihan dengan maksimal?	B9
		10. Perubahan seperti apakah yang diharapkan kepada peserta pelatihan sesudah mengikuti pelatihan di BLKI Banten?	B10
		11. Bagaimana cara menilai keberhasilan suatu pelatihan?	B11

#### Lampiran 4

### PEDOMAN WAWANCARA

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan
1.	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apa yang menjadi landasan diadakannya pelatihan di BLKI Banten?</li><li>2. Apa tujuan diadakannya pelatihan keterampilan tenaga kerja di BLKI Banten?</li><li>3. Dimana orang bisa mengakses informasi mengenai BLKI Banten?</li><li>4. Siapa saja yang bisa mendaftar untuk mengikuti pelatihan di BLKI Banten?</li><li>5. Apakah calon peserta pelatihan dikenakan biaya untuk mengikuti pelatihan di BLKI Banten?</li><li>6. Bagaimana proses mendaftar pelatihan di BLKI Banten?</li><li>7. Apakah terdapat seleksi dalam penerimaan calon peserta pelatihan?</li><li>8. Bagaimana proses seleksi calon peserta pelatihan?</li><li>9. Bagaimana proses perencanaan pelatihan di BLKI Banten?</li><li>10. Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan pelatihan?</li><li>11. Apa saja komponen-komponen pelatihan yang disiapkan oleh BLKI Banten?</li><li>12. Bagaimana proses penyusunan kurikulum, silabus dan bahan ajar untuk pelatihan?</li></ol>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kepala BLKI</li><li>• Kepala Seksi Pelatihan</li><li>• Kepala Sub Bagian Tata Usaha</li></ul>

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan
		13. Siapa saja yang terlibat dalam proses penyusunan kurikulum, silabus dan bahan ajar untuk pelatihan?	
2.	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan pelatihan?</li> <li>2. Berapa jumlah pegawai dan instruktur yang ada di BLKI Banten?</li> <li>3. Berapa jumlah peserta pelatihan dalam satu kelas?</li> <li>4. Fasilitas apa saja yang diberikan kepada peserta pelatihan?</li> <li>5. Bagaimana tahapan proses pelaksanaan pelatihan di BLKI Banten?</li> <li>6. Metode pelatihan seperti apa yang diterapkan di BLKI Banten?</li> <li>7. Bagaimana cara instruktur menyampaikan materi?</li> <li>8. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang ada di BLKI Banten?</li> <li>9. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah dapat menunjang kegiatan pelatihan dengan maksimal?</li> <li>10. Perubahan seperti apakah yang diharapkan kepada peserta pelatihan sesudah mengikuti pelatihan di BLKI Banten?</li> <li>11. Bagaimana cara menilai keberhasilan suatu pelatihan?</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Seksi Pelatihan</li> <li>• Instruktur</li> <li>• Staff Pelatihan</li> </ul>

**Lampiran 5**

**PEDOMAN PENGAMATAN**

<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Sub Fokus</b>	<b>Pengamatan</b>
<b>Manajemen Pelatihan</b>	<b>Perencanaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengamati BLKI Banten melalui website resmi BLKI Banten</li> <li>b. Mengamati lingkungan dan kondisi BLKI Banten</li> <li>c. Mengamati calon peserta pelatihan yang mencari informasi pendaftaran pelatihan di mading BLKI</li> <li>d. Mengamati pelayanan BLKI terhadap calon peserta pelatihan yang sedang melakukan pendaftaran</li> <li>e. Mengamati informasi yang diberikan kepada calon peserta pelatihan yang melakukan pendaftaran</li> <li>f. Mengamati kegiatan seleksi calon peserta pelatihan</li> <li>g. Mengamati alumni BLKI yang sedang mencari informasi lowongan pekerjaan di mading BLKI</li> </ul>
	<b>Pelaksanaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengamati sarana prasarana yang ada di BLKI seperti musolah, toilet, kantin, asrama, ruang teori, workshop, area parkir, ruang kantor, lapangan olahraga</li> <li>b. Mengamati kegiatan pelatihan di ruang teori mekatronika</li> <li>c. Mengamati cara instruktur membuka pelajaran</li> <li>d. Mengamati cara instruktur menyampaikan materi</li> <li>e. Mengamati cara instruktur dalam pemanfaatan laptop, LCD, infocus dalam kegiatan pembelajaran</li> <li>f. Mengamati kegiatan praktek materi PLC</li> <li>g. Mengamati kegiatan uji kompetensi peserta pelatihan teknik mekatronika yang dilaksanakan oleh BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi)</li> </ul>

Fokus Penelitian	Sub Fokus	Pengamatan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>h. Mengamati arahan instruktur kejuruan mekatronika kepada peserta pelatihan terkait pelaksanaan uji kompetensi</li> <li>i. Mengamati kegiatan motivasi yang disampaikan oleh Kepala BLKI di Aula</li> <li>j. Mengamati antusiasme peserta pelatihan terhadap motivasi yang disampaikan oleh Kepala BLKI</li> <li>k. Mengamati kegiatan penutupan pelatihan durasi waktu 240 jam oleh Kasie Pelatihan</li> <li>l. Mengamati arahan yang diberikan kepala seksi pelatihan kepada peserta pelatihan yang sudah mengikuti pelatihan 240 jam</li> <li>m. Mengamati arahan kepala seksi pengembangan dan pemasaran kepada alumni BLKI yang akan melakukan tes kerja di perusahaan</li> <li>n. Mengamati arahan staff seksi pemasaran kepada alumni BLKI terkait apa saja yang harus disiapkan sebelum melakukan tes kerja di perusahaan.</li> </ul>

## Lampiran 6

### PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI

Fokus Penelitian	Sub Fokus	Studi Dokumen
Manajemen Pelatihan	Perencanaan	a. Profil BLKI Banten b. Sejarah, visi, misi, tujuan dan fungsi Pelatihan yang diselenggarakan oleh BLKI Banten c. Pamflet online BLKI Banten d. Formulir online pendaftaran pelatihan e. Dokumen rencana kegiatan pelatihan tahun 2016 f. Jadwal kegiatan pelatihan g. Mading informasi pendaftaran pelatihan berupa foto h. Materi sosialisasi pelatihan BLKI Banten i. Dokumen SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) j. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2014
	Pelaksanaan	a. Kurikulum pelatihan b. Silabus pelatihan c. Daftar hadir peserta pelatihan d. Daftar hadir pegawai BLKI Banten e. Daftar Hadir Instruktur Pelatihan f. Pelaksanaan kegiatan uji kompetensi berupa foto g. Daftar sarana dan prasarana BLKI Banten h. Soal tes seleksi tertulis psikologi umum dan pengetahuan kejuruan i. Peraturan dan tata tertib peserta pelatihan j. Foto kegiatan pelatihan di ruang teori dan ruang praktek /workshop

**Lampiran 7****CATATAN LAPANGAN NO. 1**

**Hari, Tanggal** : Kamis, 14 April 2016  
**Waktu** : 13:00 s.d 15:30  
**Tempat** : BLKI Banten  
**Informan** : Kepala Seksi Pelatihan (Juniati, ST)

---

Siang itu cuaca agak mendung namun cerah kembali. Jalan menuju BLKI yang ramai lancar membuat waktu tempuh peneliti ke BLKI tidak begitu lama. Setibanya di BLKI peneliti melihat suasana yang begitu hening dan tenang seperti pertama kali peneliti datang. Setelah memarkirkan motor, peneliti langsung menuju ruang kantor BLKI untuk menanyakan konfirmasi izin *grandtour observation* sesuai dengan yang diberitahukan oleh Staff Tata Usaha Bapak Fachury.

Setelah mendapatkan izin untuk melakukan grandtour observation, peneliti diarahkan oleh staff tata usaha Bapak Fachury untuk menemui Ibu Juniati selaku Kepala Seksi Pelatihan untuk melakukan wawancara umum seputar kondisi BLKI dan pelatihan di BLKI. Pada saat bertemu, peneliti memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud dan tujuan peneliti datang ke BLKI untuk mengadakan penelitian awal sebelum penelitian skripsi dan beliau menyambut peneliti dengan baik.

Beliau menjelaskan bahwa BLKI ini berdiri sejak tahun 1980an dan tujuan dari BLKi ini adalah untuk memberikan peluang bagi masyarakat khususnya yang berada di Provinsi Banten untuk mengikuti pelatihan keterampilan kerja, dan nantinya peserta kemudian disalurkan untuk bekerja di perusahaan industri guna membantu pembangunan ekonomi dan mengurangi angka pengangguran khususnya yang berada di wilayah Provinsi Banten.

Beliau juga menambahkan kondisi ketenagakerjaan saat ini adalah era Masyarakat Ekonomi ASEAN dimana orang asing yang berada di wilayah ASEAN bisa bebas masuk ke negara-negara di kawasan ASEAN termasuk tenaga kerja yang bisa bekerja di luar negeri khususnya di kawasan ASEAN dan tenaga kerja asing yang masuk ke Indonesia. Selain itu ketatnya persaingan membuat tenaga kerja Indonesia harus memiliki kompetensi yang unggul di bidangnya untuk siap menghadapi persaingan di era tersebut.

Beliau menjelaskan keadaan pelatihan yang ada di BLKI ini mulai dari jam pelatihan yang terdiri dari 2 durasi waktu yaitu 240 jam pelatihan dan 360 jam pelatihan atau sekitar 30 hari kerja dan 60 hari kerja, masing-masing jam terdiri dari 45 menit, dan perharinya pelatihan dilakukan dengan durasi waktu 8 jam. Pelatihan di BLKI Banten bagi peserta yang sudah selesai akan mendapatkan sertifikat. Khusus bagi peserta pelatihan dengan durasi waktu 480 jam akan mendapatkan sertifikat kompetensi yang hanya diterbitkan oleh BNSP (Badan Nasional Serifikasi Profesi). Pelatihan di BLKI ini mengutamakan materi praktek dibandingkan dengan materi teori dengan proporsi teori 30% dan praktek 70%. Selain itu peserta pelatihan diberikan pembinaan berupa Fisik Mental Disiplin atau kegiatan FMD yang bertujuan untuk membangun mental dan karakter peserta pelatihan.

Tangerang, 14 April 2016

Informan

Juniati, ST  
NIP.19630630.198303.2.005

**CATATAN LAPANGAN NO. 2**

**Hari, Tanggal** : Selasa, 14 Juni 2016  
**Waktu** : 08:00 s.d 15:30  
**Tempat** : BLKI Banten  
**Informan** : Instruktur Kejuruan Mekatronika (Sugeng, ST, M.Kom)

---

Pagi hari ini cuaca begitu cerah, dengan penuh semangat peneliti menuju BLKI untuk melakukan penelitian. Perjalanan menuju BLKI lancar tanpa ada kemacetan yang berarti. Sesampainya di lokasi peneliti memarkirkan motor di area parkir BLKI. Setelah itu peneliti langsung menuju ruang kantor yang tidak terlalu jauh dengan area parkir.

Setibanya di kantor peneliti bertemu dengan Kepala Seksi Pelatihan Ibu Juniati dan menyampaikan keperluan peneliti dan meminta izin untuk melakukan kegiatan pengamatan pelatihan langsung di ruang teori. Lalu peneliti diarahkan untuk menemui Bapak Sugeng selaku instruktur kejuruan mekatronika. Peneliti diberikan izin oleh Kepala Seksi Pelatihan yaitu Ibu Juniati untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan bapak Sugeng selaku Instruktur pelatihan mekatronika. Sesampainya di ruang teori sekaligus praktek, peneliti mengamati kegiatan pelatihan yang sedang berlangsung.

Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Sugeng di sela-sela waktu pelatihan jelang waktu istirahat. peneliti mewawancarai informan selama kurang lebih 40 menit. Peneliti melakukan wawancara sesuai dengan pertanyaan yang terdapat dalam subfokus penelitian. Subfokus yang pertama yaitu mengenai perencanaan. Pelatihan di BLKI mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 8 Tahun 2014. Tujuan diadakannya pelatihan di BLKI ini adalah untuk mengembangkan keterampilan bagi calon tenaga kerja yang membutuhkan pekerjaan sehingga calon tenaga kerja memiliki

kompetensi yang sesuai dengan bidangnya. Semua masyarakat khususnya di Provinsi Banten bisa mengikuti pelatihan walaupun tidak menutup kemungkinan pelatihan bisa diikuti oleh masyarakat di luar Banten.

Beliau mengatakan untuk bisa mengikuti pelatihan di BLKI Banten, peserta harus mendaftar dan memenuhi persyaratan yang ditentukan, selain itu calon peserta harus mengikuti tes seleksi dan *interview*, setelah diterima peserta pelatihan mengikuti kegiatan orientasi FMD, setelah itu baru bisa mengikuti pelatihan di *workshop* masing-masing. Perencanaan pelatihan dilakukan bersama pimpinan BLKI dan pimpinan jurusan dalam rapat yang membahas berapa peserta yang akan dilatih, kurikulum seperti apa yang akan disusun serta jadwal, dan lain-lain. Sebelum memasuki kelas, peserta itu harus terlebih dahulu mengikuti apel pagi.

Pada proses penyusunan kurikulum tentu saja yang terlibat adalah tim jurusan, ada juga dari tim seksi pelatihan dan masukan-masukan dari industri terkait kompetensi apa yang dibutuhkan oleh industri. Untuk pembahasan kurikulum dan sebagainya itu sendiri kurang lebih 2 minggu. Proses pembelajaran sendiri dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi dengan mengedepankan *student centre*. Dan juga lebih banyak praktek yang diberikan dibanding teorinya

Beliau menambahkan, satu kelas pelatihan berisi peserta pelatihan maksimal terdiri dari 16 orang. Pada sat pelatihan peserta diberikan perlengkapan untuk pelatihan yaitu ada *warepack*, tas, alat tulis, kaos *training*, modul, makan siang, dan sertifikat yang diberikan ketika sudah mengikuti pelatihan dan juga mendapatkan sertifikat dari lembaga sertifikasi profesi bagi yang mengikuti pelatihan 480 jam.

Beliau menjelaskan pada saat pelatihan tentu saja ada kendala yang ditemui yaitu lebih kepada peserta pelatihan itu sendiri, contohnya adalah terkadang ada peserta yang lambat dalam memahami materi, maka dari itu kita kelompokkan pada saat praktek agar bisa sama-sama saling berbagi pengetahuan dan pemahaman. Karena peserta pelatihan itu karakternya

macam-macam dan yang lebih dekat dengan mereka itu sesama peserta pelatihan. Nanti disitu mereka bisa saling bertanya, dimana yang belum bisa dan belum mengerti, nanti mereka pecahkan masalahnya bersama-sama.

Untuk keberhasilan pelatihan beliau mengatakan jika ada peserta yang sudah mengikuti pelatihan lalu diterima bekerja, maka itu sudah dapat dikatakan berhasil dan juga BLKI ini sudah dapat menjembatani antara pencari kerja dengan pencari tenaga kerja selaku perusahaan industri.

Tangerang, 14 Juni 2016

Informan

Sugeng, ST, M.Kom

NIP. 19610207.198103.1.007

**CATATAN LAPANGAN NO. 3**

**Hari, Tanggal** : Selasa, 28 Juni 2016  
**Waktu** : 10:00 s.d 12:30  
**Tempat** : BLKI Banten  
**Informan** : Kepala Sub.Bagian Tata Usaha  
(Yuni Stiasari, SH, M.Si)

---

Pagi hari pada pukul 10:00 peneliti tiba di lokasi penelitian. Suasana pelatihan agak begitu sepi dikarenakan beberapa hari lalu peserta pelatihan angkatan sebelumnya telah selesai melaksanakan pelatihan. Hari ini peneliti akan menemui Ibu Sari selaku kepala sub bagian tata usaha untuk melakukan wawancara. Setibanya di kantor peneliti menanyakan keberadaan beliau, namun dikarenakan beliau sedang ada perlu yang harus diselesaikan, maka peneliti dipersilahkan menunggu oleh *security*.

Sebelum melakukan wawancara, peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu dan menyampaikan maksud dan tujuan peneliti datang menemui beliau, dengan senang hati beliau bersedia dan mempersilahkan peneliti untuk melakukan wawancara. Peneliti melakukan wawancara selama kurang lebih 40 menit. Hasil dari wawancara yang dilakukan, peneliti mendapatkan informasi mengenai perencanaan kegiatan pelatihan. Beliau menjelaskan tugas dan fungsi tata usaha di BLKI ini diantaranya adalah mengurus surat-menyurat, kearsipan, pengelolaan aset atau sarana dan prasana pelatihan, pemeliharaan mesin praktek, kepegawaian, dan keuangan. Pegawai sub bagian tata usaha terdiri dari 6 orang PNS dan 3 orang honorer.

Beliau menambahkan BLKI merupakan unit pelaksana teknis atau UPT di bawah Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Banten. Instruktur yang ada di BLKI adalah pegawai dinas provinsi yang disalurkan menjadi tenaga instruktur di masing-masing bidang dimana setiap instruktur

tentunya harus mengikuti pelatihan instruktur. Segala aturan yang menyangkut tentang Pegawai Negeri Sipil diatur dalam undang-undang tentang Aparatur Sipil Negara. Budaya kerja di BLKI biasanya apel pagi, berpakaian sesuai seragam, dan bersikap baik sesama rekan kerja

Beliau kemudian menjelaskan proses perencanaan kegiatan pelatihan diawali dengan membuat daftar isian kebutuhan instruktur dan kebutuhan pelatihan termasuk di dalamnya rancangan kurikulum, setelah itu dilakukan pembahasan bersama-sama dalam rapat yang dilakukan pada tahun ini untuk pelaksanaan kegiatan di tahun mendatang, yang terlibat ikut serta di dalam kegiatan rapat mulai dari seksi pelatihan terkait berapa target peserta yang akan dilatih, kurikulumnya seperti apa dan berapa angkatan yang akan dilatih.

Kemudian ada seksi pengembangan yang menyampaikan hasil sosialisasi dan koordinasi dengan forum jejaring perusahaan terkait dengan kebutuhan tenaga kerja dan kompetensi seperti apa yang dibutuhkan oleh perusahaan. Lalu tata usaha terkait dengan sarana dan prasarana yang ada, pengadaan sarana baru untuk tahun berikutnya, pemeliharaan sarana dan prasarana tentunya, serta kebutuhan kantor seperti alat tulis kantor dan lain-lain. Kemudian hasil pembahasan dituangkan ke dalam format DRPK atau Draft Rencana Program Kerja yang diserahkan oleh Dinas Tenaga Kerja kepada BAPPEDA, lalu diajukanlah untuk akhirnya bisa di acc oleh Gubernur dan nantinya disetujui oleh Anggota Dewan.

Sebelum perencanaan tersebut disahkan, perencanaan melewati proses asistensi yang dilakukan BAPPEDA menyangkut pelaksanaan di tahun yang sedang berjalan, lalu pada proses asistensi itu nantinya akan terlihat sehingga dapat dikoreksi mana yang dibutuhkan mana yang tidak untuk diprioritaskan terlebih dahulu sesuatu yang sifatnya mendesak. Setelah disetujui anggaran yang diajukan, maka terbitlah RENJA atau Rencana Kerja yang telah disetujui oleh DPRD, dan darisitu pelatihan baru bisa dilaksanakan.

Beliau menjelaskan sebagai pimpinan, kepala harus memiliki peran yang baik seperti mengingatkan, peduli dan mau mendengarkan setiap keluhan yang disampaikan oleh staffnya dan memberikan solusi atau jalan keluar. Menegur apabila staffnya melakukan kesalahan dengan memanggilnya untuk berbicara mengungkapkan apa yang sebenarnya terjadi. Membina kekompakan dan saling-tolong menolong antar sesama staff. Kepala TU juga melakukan pengawasan terhadap pekerjaan staffnya, memperhatikan ketelitian dari setiap pekerjaan yang dilakukan, apabila terdapat kesalahan, maka beliau melakukan koreksi dan menunjukkan dimana kesalahan tersebut serta memberitahu agar kesalahan tersebut tidak terulang lagi karena tata usaha mengurus kegiatan administrasi dimana harus diperhatikan ketelitiannya.

Tangerang, 28 Juni 2016  
Informan

Yuni Stiasari, SH, M.Si  
NIP.19730626.200604.2.004

**CATATAN LAPANGAN NO. 4**

**Hari, Tanggal** : Rabu, 13 Juli 2016  
**Waktu** : 13:00 s.d 15:30  
**Tempat** : BLKI Banten  
**Informan** : Kepala Seksi Pelatihan (Juniati, ST)

---

Siang itu cuaca cukup cerah, peneliti memutuskan untuk datang kembali ke BLKI untuk menemui kepala seksi pelatihan Ibu Juniati setelah membuat janji di hari sebelumnya. Beliau tiba di BLKI pukul 11:00. Setelah memarkirkan motor, peneliti langsung menuju kantor BLKI dan bertemu dengan *security* yang sedang bertugas dan menanyakan keberadaan Ibu Juniati. Namun peneliti dipersilahkan menunggu Bu Juniati datang dikarenakan beliau saat itu sedang di luar kantor.

Setelah menunggu selama kurang lebih 2 jam, peneliti bertemu dengan Ibu Juniati dan saat itu peneliti dipersilahkan masuk ke ruangan kepala seksi pelatihan untuk melakukan wawancara. Pertanyaan wawancara menyangkut dengan beberapa subfokus manajemen pelatihan. Wawancara dilakukan selama kurang lebih 35 menit.

Beliau menjelaskan proses perencanaan pelatihan di BLKI Banten dimulai dari melakukan rapat dengan kejuruan-kejuruan terkait dengan persiapan kuruikulum dan silabusnya, setelah itu ditentukan jadwal pelaksanaannya bersama dengan stakeholder BLKI terkait perencanaan tahun berikutnya yang diajukan kepada dinas tenaga kerja dan transmigrasi di seksi perencanaan program berupa RENJA atau rencana kerja. Setelah itu renja dibahas di bappeda, stakeholder dinas tenaga kerja dan SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) yang ada di Provinsi Banten serta pembahasan dengan DPRD. Perencanaan dilakukan pada tahun ini atau tahun yang sedang berjalan untuk kegiatan di tahun mendatang. Setelah perencanaan disetujui pelatihan dapat dilaksanakan di tahun berikutnya.

Setelah melakukan pembahasan perencanaan, dilakukan pembahasan mengenai persiapan pelaksanaan pelatihan seperti perekrutan, selsksi dan tes. Setelah dilakukan perekrutan maka calon peserta pelatihan mengikuti tes seleksi berupa pengetahuan umum dan wawancara yang dilakukan oleh masing-masing instruktur kejuruan tentang kesanggupan dan kesiapan mengikuti pelatihan. Setelah mengikuti tes, calon peserta akan diberikan pengumuman lulus untuk dapat mengikuti pelatihan. Jumlah peserta pelatihan dalam 1 kelas masing-masing 16 orang.

Sebelum mengikuti pelatihan, peserta yang dinyatakan lulus terlebih dahulu mengikuti kegiatan orientasi yang disebut dengan kegiatan FMD (Fisik, Mental, Disiplin) selama 2 hari yang terdiri dari baris-berbaris, pemberian motivasi dan *oubond*. Kegiatan FMD bertujuan untuk membangun semangat kebersamaan, sikap disiplin dan tanggung jawab, serta pembentukan *teamwork*. Setelah mengikuti kegiatan FMD peserta pelatihan akan diajak unuk mengenal workshop atau ruang praktek dan peralatan apa saja yang sesuai dengan bidang kejuruan masing-masing.

Beliau menegaskan bahwa pelatihan di BLKI Banten dikhususkan bagi masyarakat angkatan kerja yang berada wilayah provinsi Banten karena pelatihan di BLKI Banten dibiayai oleh APBD. Namun tidak menutup kemungkinan bagi masyarakat yang berada di luar provinsi banten juga dapat mengikuti pelatihan karena sebagian pembiayaan pelatihan di danai oleh APBN.

Kurikulum pelaihan di BLKI mengacu pada SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) dan juga mempertimbangkan kebutuhan industri akan kompetensi tertentu yang harus dimiliki oleh tenaga kerja. Penyusunan kurikulum dilakukan oleh tim kejuruan dan instruktur bersama seksi pengembangan dan pemasaran dan juga diperlukan studi banding dengan BLK-BLK lain jika diperlukan. Lama penyusunan kurikulum kurang lebih selama 2 bulan. Metode pelatihan di BLKI Banten menggunakan prinsip *learning by doing* dimana peserta pelatihan belajar sambil melakukan

pekerjaan sesuai dengan demonstrasi instruktur berdasarkan petunjuk yang tertulis dalam modul.

Beliau kemudian menjelaskan tentang instruktur. Yang menjadi instruktur di BLKI Banten yaitu pegawai negeri yang ditugaskan sebagai instruktur oleh dinas tenaga kerja. Apabila terdapat pelatihan yang membutuhkan instruktur tetapi dinas tidak memiliki SDM instruktur, maka BLKI diperbolehkan untuk mengundang instruktur dari luar sesuai dengan kompetensi instruktur yang dibutuhkan untuk pelatihan tersebut seperti instruktur kejuruan kecantikan. Status instruktur tersebut sebagai instruktur lepas yang didatangkan dari lembaga kursus lain.

Kemudian Bu Juniati menjelaskan perannya sebagai pimpinan harus dapat mengayomi, memberikan contoh sebagai teladan serta memberikan memotivasi dan semangat agar staff dan karyawan serta peserta pelatihan lebih giat lagi dalam belajar dan bekerja. Selain itu suasana kerja yang dibangun adalah kekeluargaan, saling membantu dan tolong-menolong bila ada staff yang sedang sibuk dan menghadapi pekerjaan yang banyak sekali. Beliau menambahkan, terkadang beliau sebagai pimpinan juga turun membantu staff yang sedang kerepotan.

Sebagai pimpinan, beliau juga menjelaskan bahwa dalam pelatihan perlu dilakukan pengawasan. Pengawasan yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui proses pelatihan secara langsung dan memperhatikan kondisi peserta, instruktur, dan peralatan yang ada di ruangan teori dan ruang praktek. Bentuk pengawasan yang dilakukan adalah mendatangi langsung lokasi pelatihan atau *workshop*.

Tangerang, 13 Juli 2016

Informan

Juniati, ST  
NIP.19630630.198303.2.005

**CATATAN LAPANGAN NO. 5**

**Hari, Tanggal** : Jumat, 15 Juli 2016  
**Waktu** : 13:00 s.d 15:30  
**Tempat** : BLKI Banten  
**Informan** : Staff Seksi Pelatihan (Dita)

---

Pagi ini peneliti akan menemui Mba Dita selaku staff dari seksi pelatihan, cuaca pagi ini cukup cerah namun BLKI masih terlihat sepi dikarenakan masih menunggu banyaknya jumlah pendaftar dimana waktu pendaftaran maksimal pada tanggal 22 Juli 2016. Setibanya di lokasi peneliti langsung menuju kantor BLKI menemui Mba Dita untuk melakukan wawancara.

Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud dan tujuan peneliti untuk melakukan wawancara. Wawancara dilakukan selama kurang lebih 35 menit. Dengan senang hati Mba Dita bersedia meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara dengan peneliti. Hal yang akan ditanyakan kepada staff kali ini adalah mengenai subfokus kepemimpinan dalam menggerakkan dan pengawasan.

Beliau menjelaskan peran pimpinan di BLKI sudah baik dibuktikan dengan perhatian dan pengertian yang ditujukan pimpinan kepada staff-staff nya, suasana kerja yang dibangun menurut beliau nyaman dan antar sesama pegawai dan juga pimpinan merasa seperti keluarga sendiri, kedekatan dan keakraban yg dibangun membuat staff-staff merasa nyaman dalam bekerja dan semangat. Pimpinan memberikan motivasinya secara tersirat, menurut beliau motivasi yang diberikan oleh pimpinan sudah cukup membangun semangat dan etos kerja yang baik antar pegawai baik dari atasan maupun bawahan, walaupun seperti tidak ada sekat pemisah diantara staff dengan

pimpinan, namun kedua pihakpun memahami batas-batas interaksi yg dilakukan.

Pimpinan memiliki cara sendiri dalam menegur pegawai atau staff yang melakukan kesalahan seperti misalnya datang terlambat karena urusan tertentu dengan cara memberikan sindiran halus dan berusaha untuk tidak menyakiti hati. Dalam pekerjaan jika staff merasa kerepotan karena *deadline* yg harus dikerjakan, maka dengan senang hati pimpinan juga turun langsung untuk membantu menyelesaikan pekerjaan bersama-sama karena apa yg menjadi tanggung jawab staff merupakan tanggung jawab pimpinan juga.

Dalam melakukan pengawasan, menurut Mba Dita pimpinan biasanya melakukannya dengan cara menanyakan pekerjaan-pekerjaan yg dilakukan oleh staff apakah sudah selesai dikerjakan atau belum, melakukan koreksi pekerjaan dan segera meminta perbaikan dengan menunjukan bagaimana cara memperbaikinya dan menunjukkan dimana letak kesalahan pekerjaan yang dilakukan oleh staff. Menurut Mba Dita, suasana kerja di kantor itu nyaman dan menyenangkan, beliau merasa pegawai yang ada di BLKI sudah dianggap seperti keluarga sendiri.

Tangerang, 15 Juli 2016

Informan

Dita

**CATATAN LAPANGAN NO. 6**

**Hari, Tanggal** : Jumat, 22 Juli 2016  
**Waktu** : 10:00 s.d 14:30  
**Tempat** : BLKI Banten  
**Informan** : Kepala BLKI Banten (Drs. H. Ubaidillah, M.Si)

---

Pagi ini cuaca agak mendung, namun peneliti memutuskan untuk berangkat menuju lokasi penelitian. Hari ini peneliti akan menemui kepala BLKI untuk melakukan wawancara terkait dengan beberapa subfokus dari manajemen pelatihan. Setelah tiba di lokasi peneliti terlebih dahulu menuju kejuruan teknik mesin untuk menemui Bapak Sudarno untuk meminta *file* kurikulum. Namun dikarenakan Bapak Sudarno tengah rapat, maka peneliti memutuskan untuk menuju kantor untuk menemui Kepala BLKI Bapak Ubai.

Sesampainya di kantor, peneliti bertemu dengan *security* yang sedang bertuga dan menanyakan keberadaan Bapak Ubai, namun peneliti dipersilahkan menunggu terlebih dahulu dikarenakan Bapak Ubai sedang rapat. Setelah menunggu uselama kurang lebih 1 jam, akhirnya peneliti berhasil menemui bapak ubai dan meminta waktu dan kesediannya untuk dapat melakukan wawancara dengan peneliti.

Setelah diberi kesempatan oleh bapak ubai, beliau mempersilahkan peneliti untuk memasuki ruangnya. Wawancara dilakukan selama kurang lebih 35 menit. Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti terkait dengan penelitian yang dilakukan. Peneliti akan bertanya seputar proses manajemen pelatihan.

Beliau menjelaskan, landasan pelatihan di BLKI Banten mengacu pada perundang-undangan salah satunya adalah Permennaker Nomor 8 Tahun 2014. Pelatihan di BLKI bertujuan agar calon tenaga kerja memiliki kompetensi yang diperlukan di masing-masing bidang pelatihan. Yang boleh

menikuti pelatihan adalah masyarakat Banten yaitu calon tenaga kerja maksimal usia 37 tahun, namun memang lebih banyak peserta yang di bawah 25 tahun dan harus mengikuti pendaftaran. Beliau menambahkan, pelatihan di BLKI Banten ini dibiayai oleh negara yang bersumber dari APBD sebagian besarnya dan sebagian APBN, maka pelatihan ini diprioritaskan untuk warga yang berKTP Banten dan juga bagi warga yang berada dari luar Banten tetap bisa mengikuti pelatihan disini.

Kemudian beliau menjelaskan proses perencanaan pelatihan awalnya yaitu melakukan koordinasi dengan perusahaan untuk mendapatkan gambaran tenaga kerja seperti apa yang dibutuhkan dan kompetensi yang harus dimiliki oleh calon tenaga kerja yang dibutuhkan serta menerima masukan tentang muatan kurikulum yang perlu ditambahkan. Selain itu BLKI juga berkoordinasi dengan sekolah-sekolah menengah agar lulusannya bisa dilatih disini dan BLKI juga melakukan sosialisasi melalui media massa, website mengenai program pelatihan yang ada di BLKI. Setelah itu membuka pendaftaran online melalui website atau calon peserta pelatihan bisa datang langsung ke BLKI.

Beliau menambahkan proses perencanaan dibuat satu tahun sebelum tahun pelaksanaan. Yang di bahas dalam perencanaan diantaranya yaitu berapa target peserta yang akan dilatih, pengadaan sarana, logistik dan lainnya. Setelah itu rencana tersebut diajukan ke pemerintah melalui dinas tenaga kerja. Prosesnya dari dinas diajukan ke Gubernur, dari Gubernur diajukan DPRD untuk mendapatkan persetujuan APBD.

Beliau melanjutkan, bagi peserta yang sudah melakukan pendaftaran tadi harus mengikuti seleksi yaitu tes tulis dan wawancara, setelah itu diumumkan siapa saja yang lulus untuk mengikuti pelatihan. Bagi peserta pelatihan yang tidak terpilih mengikuti pelatihan kejuruan yang diminatinya, BLKI memberikan penawaran bagi peserta yang tidak tertampung tadi untuk mengikuti pelatihan lainnya atau tetap ingin mengikuti pelatihan yang diminati tetapi harus menunggu untuk angkatan berikutnya dibuka.

Setelah mengikuti seleksi, peserta akan diorientasi dengan mengikuti FMD (Fisik Mental Disiplin). Beliau mengatakan untuk menjadi tenaga kerja kita harus mempunyai fisik dan mental yang kuat, harus bagus dalam disiplin. Selain itu penanaman disiplin yang diberikan sejak awal mengikuti pelatihan. Walaupun pelatihan disiplin yang diberikan terbatas, beliau berharap sikap tersebut agar dapat diterapkan di dunia kerja.

Terkait instruktur, beliau menjelaskan bahwa instruktur yang ada di BLKI Banten merupakan pegawai dinas tenaga kerja yang ditugaskan untuk menjadi instruktur di BLKI Banten. Semua instruktur yang melatih di BLKI Banten mengikuti pelatihan instruktur terlebih dahulu selama waktu tertentu sebelum akhirnya bisa mengajar.

Beliau kemudian menjelaskan perannya sebagai pemimpin di BLKI Banten, untuk membangun suasana kerja yang baik tidak lepas dari perencanaan, kemudian pelaksanaan sehingga pada saat evaluasi jangan ada yang saling menyalahkan. Jika ada masalah maka harus dibicarakan bersama-sama, jika menyangkut masalah perorangan maka dilakukan pendekatan. Beliau menambahkan pegawai BLKI juga tergabung di dalam grup obrolan di sosial media yaitu whatsapp untuk berbagi informasi agar komunikasi menjadi lebih efektif dan membangun suasana kerja agar tidak menjadikannya sebagai beban karna kerja yang berat, maka harus dibangun suasana nyaman dan kekeluargaan. Selain itu beliau sebagai pemimpin juga memberikan motivasi dalam kegiatan apel, rapat, dan pada kesempatan lain agar memberikan semangat bagi pegawai lainnya.

Dalam melaksanakan pengawasan, Bapak Ubai melakukannya dengan melihat langsung pelaksanaan kegiatan yang sedang berjalan. Pengawasan bertujuan untuk memastikan kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan ketentuannya. Beliau mengatakan walaupun tidak dilakukan setiap hari, tetapi ketika beliau datang ke BLKI maka beliau sempatkan untuk kontrol kondisi pelatihan. Karena pengawasan yang dilakukan tidak harus selalu dilakukan oleh beliau. Beliau dapat memberikan kewenangan

pengawasan tersebut kepada kepala seksi yang ada agar pengawasan tersebut tetap berjalan.

Untuk mengetahui keberhasilan pelatihan, beliau mengatakan apabila beliau sendiri yang mengatakan bahwa pelatihan dikatakan berhasil maka akan terlihat subyektif. Menurut beliau, sejauh ini BLKI sudah melakukan kewajiban dan tanggung jawabnya yaitu melatih, mendidik, melakukan sertifikasi, dan memasarkan tenaga kerja yang sudah dilatih. Dari 450 yang kita latih, 350 diantaranya sudah ditempatkan kerja di perusahaan. BLKI sudah melakukan tugasnya yaitu melatih dari yang tidak bisa menjadi bisa, memberikan sertifikat sesuai keahlian, dan menjadi jembatan antara pencari kerja dengan pencari tenaga kerja. Apabila itu sejalan, maka dapat dikatakan pelatihan tersebut berhasil.

Tangerang, 22 Juli 2016

Informan

Drs. H. Ubaidillah, M.Si  
NIP. 19621005.198303.1.017

**Lampiran 8****CATATAN OBSERVASI NO. 1**

**Hari, Tanggal** : Selasa, 12 April 2016

**Waktu** : 13:40 s.d 15:00

**Tempat** : BLKI Banten

---

Siang itu cuaca cukup cerah di jalan menuju BLKI, setelah pada pagi harinya peneliti mengambil surat izin observasi guna kepentingan grandtour di BAAK. Setelah tiba di BLKI, peneliti memarkirkan motor di area lapangan dekat pos keamanan. Terlihat suasana pelatihan yang hening dan tenang karena kegiatan pelatihan yang diadakan di masing-masing ruang kejuruan. Setelah memarkirkan motor, peneliti bergegas menuju pos keamanan untuk bertanya dan melapor.

Sesampainya di BLKI, peneliti ditanya oleh petugas keamanan tentang keperluan yang akan dilakukan oleh peneliti di BLKI. Setelah menjelaskan keperluan peneliti, peneliti dipersilahkan masuk dan langsung diarahkan menuju ruang kantor untuk menyerahkan surat izin observasi guna keperluan *grandtour observation*.

Sesampainya di kantor BLKI, peneliti melihat di bagian depan kantor terdapat meja resepsionis yang berisi mading mengenai informasi terkait dengan pendaftaran pelatihan dan apa saja persyaratan yang harus disiapkan oleh peserta pelatihan. Peneliti bertemu dengan Mba Dita selaku Staff Seksi Pelatihan dan ditanyakan kembali mengenai keperluan peneliti datang ke BLKI. setelah menjelaskan apa keperluannya, peneliti kemudian diarahkan untuk menemui Staff Tata Usaha yang mengurus hal surat menyurat yaitu Bapak Fachury. Beliau menerima surat tersebut untuk akhirnya bisa dibuatkan disposisi.

Kemudian Bapak Fachury memberitahukan bahwa pada hari kamis kemudian surat sudah dapat dikonfirmasi izinnya. Peneliti diberitahukan untuk datang kembali 2 hari sesudah menyerahkan surat izin untuk mendapat konfirmasi terkait dengan izin *grandtour observation* dan melakukan wawancara umum dengan kepala seksi pelatihan.

Tangerang, 12 April 2016

Staff Tata Usaha

Fachury

NIP. 19630817.198502.1.001

**CATATAN OBSERVASI NO. 2**

**Hari, Tanggal** : Rabu, 18 Mei 2016

**Waktu** : 15:00 s.d 15:30

**Tempat** : BLKI Banten

---

Hari itu siang menjelang sore yang cukup cerah di langit BLKI Banten. Sebelumnya peneliti mengambil surat izin penelitian skripsi yang telah diurus di BAAK. Setelah itu peneliti menuju BLKI dengan transportasi umum KRL. Setibanya di BLKI terlihat beberapa peserta pelatihan sedang bersiap-siap melakukan solat ashar. Peneliti lalu menuju pos keamanan untuk melapor dan menjelaskan tujuan datang ke BLKI, lalu peneliti diarahkan oleh petugas keamanan menuju kantor BLKI. Peneliti bertemu dengan Bapak Fachury dan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti datang kembali serta menyerahkan surat izin untuk mengadakan penelitian skripsi, lalu beliau menanyakan perbedaan antara surat yang diberikan sebelumnya dengan surat terbaru yang diberikan. Lalu peneliti menjelaskan dengan singkat perbedaan isi surat izin tersebut.

Setelah itu bapak Fachury kemudian memberitahukan kapan peneliti harus datang kembali untuk mendapatkan konfirmasi surat perizinan mengadakan penelitian skripsi tersebut. Peneliti kembali akan membuat janji sesudah mendapatkan konfirmasi mengenai perizinan mengadakan penelitian skripsi tersebut. Kemudian peneliti merencanakan untuk datang kembali pekan depan.

Tangerang, 18 Mei 2016  
Staff Tata Usaha

Fachury  
NIP. 19630817.198502.1.001

**CATATAN OBSERVASI NO.3**

**Hari, Tanggal** : Selasa, 24 Mei 2016

**Waktu** : 14:00 s.d 15:00

**Tempat** : BLKI Banten

---

Peneliti kembali mendatangi BLKI Banten untuk menanyakan *follow up* surat izin mengadakan penelitian skripsi yang diserahkan pekan lalu. Setibanya di lokasi, peneliti langsung menuju ruang kantor BLKI dan terlihat beberapa pegawai sedang sibuk melakukan pekerjaannya masing-masing. Setelah itu peneliti menemui Bapak Fachury. Bapak Fachury menjelaskan, surat izin penelitian sudah didisposisikan kepada Kepala Seksi Pelatihan Ibu Juniati, namun dikarenakan ibu Juniati sedang bertugas di luar, jadi peneliti tidak bisa bertemu dengan Kepala Seksi Pelatihan untuk membuat janji terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.

Setelah itu peneliti berkeliling melihat kondisi kantor BLKI dan mengamati keadaan gedung atau ruangan pelatihan yang ada di BLKI. Terlihat terdapat papan informasi di dekat meja resepsionis yang berisikan pengumuman berisi hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan oleh calon peserta pelatihan mulai dari persyaratan, pakaian yang harus dikenakan pada saat mendaftar pelatihan dan mengikuti seluruh alur dan proses pendaftaran pelatihan yang berlaku. Setelah itu peneliti juga mengamati mading informasi yang terletak di luar kantor yang berisikan seputar lowongan pekerjaan diperusahaan tertentu yang membutuhkan tenaga kerja dibidang tertentu.

Kemudian peneliti melakukan pengamatan di sekitar lingkungan BLKI dengan berkeliling. Terlihat sarana dan prasarana penunjang kegiatan pelatihan yang tersedia di BLKI mulai dari Gedung *Workshop* atau bengkel kerja yang digunakan sebagai ruang praktek peserta pelatihan, Ruang Teori, Aula, Fasilitas Ibadah seperti Musolah, Toilet, Lapangan Upacara, Lapangan Olahraga, Area Parkir, Kantin serta Asrama yang diperuntukkan bagi peserta pelatihan.

Tangerang, 24 Mei 2016

Staff Tata Usaha

Fachury

NIP.19630817.198502.1.001

**CATATAN OBSERVASI NO. 4**

**Hari, Tanggal** : Selasa, 14 Juni 2016

**Waktu** : 08:00 s.d 15:30

**Tempat** : BLKI Banten

---

Pagi hari ini cuaca begitu cerah, dengan penuh semangat peneliti menuju BLKI untuk melakukan penelitian. Perjalanan menuju BLKI lancar tanpa ada kemacetan yang berarti. Sesampainya di lokasi peneliti memarkirkan motor di area parkir BLKI. Setelah itu peneliti langsung menuju ruang kantor yang tidak terlalu jauh dengan area parkir.

Setibanya di kantor peneliti bertemu dengan Kepala Seksi Pelatihan Ibu Juniati dan menyampaikan keperluan peneliti dan meminta izin untuk melakukan kegiatan pengamatan pelatihan langsung di ruang teori. Lalu peneliti diarahkan untuk menemui Bapak Sugeng selaku instruktur kejuruan mekatronika. Peneliti diberikan izin oleh Kepala Seksi Pelatihan yaitu Ibu Juniati untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan bapak Sugeng selaku Instruktur pelatihan mekatronika. Sesampainya di ruang teori sekaligus praktek, peneliti mengamati kegiatan pelatihan yang sedang berlangsung.

Peneliti mengamati suasana dan kondisi kelas serta peserta pelatihan yang sedang memperhatikan apa yang dijelaskan oleh instruktur. Mulanya instruktur melakukan kegiatan pembuka seperti berdoa sebelum memulai kegiatan, melakukan absen, serta apersepsi yaitu mengulang kembali secara singkat pembahasan materi yang sudah diajarkan pada hari sebelumnya. Hal ini bertujuan agar peserta pelatihan dapat me-*refresh* apa yang sudah diajarkan agar mudah dalam melanjutkan materi pada hari berikutnya. Instruktur memiliki cara tersendiri dalam mengajak peserta pelatihan untuk berperan secara aktif selama proses pelatihan berlangsung dengan cara

menyuruh peserta pelatihan menjawab soal teori secara bergantian di depan kelas.

Sebelum memulai pembelajaran, instruktur melakukan beberapa persiapan seperti menyiapkan modul, materi powerpoint, laptop, dan LCD sebagai sarana untuk memudahkan penyampaian materi pada saat pembelajaran berlangsung. Peneliti juga mengamati bagaimana instruktur dalam memanfaatkan media pengajaran seperti laptop, dan penggunaan *infocus* serta penggunaan media praktek yaitu peralatan PLC Simulator dimana alat ini digunakan untuk menjalankan mesin dengan cara komputerisasi dengan program tertentu yang terhubung pada komputer.

Kegiatan praktek berjalan dengan baik terlihat dengan praktek yang dilakukan secara berkelompok. Hal ini bertujuan untuk menghidupkan suasana diskusi yang baik antar sesama peserta pelatihan dimana pada proses tersebut akan terjadi *sharing* atau berbagi pengetahuan dan pemahaman sehingga diharapkan dengan adanya diskusi yang dilakukan selain dapat mendekatkan peserta satu sama lain, juga dapat menjadi tempat berbagi pengetahuan dan pemahaman agar semua peserta mengerti dan dapat melakukannya secara mandiri kelak.

Tangerang, 14 Juni 2016

Instruktur

Sugeng, ST, M.Kom

NIP. 19610207.198103.1.007

**CATATAN OBSERVASI NO. 5**

**Hari, Tanggal** : Kamis, 16 Juni 2016

**Waktu** : 09:00 s.d 11:30

**Tempat** : BLKI Banten

---

Pagi itu cuaca cukup cerah dan nampaknya sangat mendukung untuk melakukan penelitian di BLKI. Setibanya di BLKI peneliti berjalan menuju kantor BLKI kemudian melihat peserta dengan ramai-ramai menuju ke aula yang sepertinya ada kegiatan yang akan berlangsung dan juga terlihat bebarapa orang memasuki kantor dan duduk di dekat meja resepsionis yang sedang menanyakan informasi seputar pendaftaran pelatihan. Setelah itu peneliti bertemu dengan Ibu Juniati dan beliau menyarankan untuk mengikuti kegiatan motivasi yang disampaikan. Saat itu juga peneliti langsung menuju ke aula.

Peneliti mengamati bahwa informasi yang tercantum pada mading mengenai proses pendaftaran pelatihan dan persyaratan yang harus dipenuhi sudah cukup jelas. Pelayanan seksi pelatihan terhadap calon peserta yang akan mendaftar pelatihan dilakukan dengan baik serta informasi yang disampaikan sangat jelas dan lengkap terkait persyaratan apa saja yang harus disiapkan dan harus berpakaian seperti apa. Serta informasi-informasi tambahan yang diberikan setelah calon peserta pelatihan melakukan pendaftaran.

Peneliti juga melakukan pengamatan terkait motivasi yang disampaikan oleh Kepala BLKI yaitu tentang sikap profesional yang harus dimiliki oleh peserta pelatihan ketika sudah berada di dunia kerja dimana sikap profesional juga dapat menentukan kualitas *performance* dalam bekerja. Selain itu Kepala BLKI juga menyampaikan beberapa tantangan yang harus dihadapi pada era MEA saat ini yaitu persaingan yang tidak

hanya dengan sesama warga negara tetapi juga bangsa lain yang mungkin masuk ke Indonesia. Kepala BLKI juga menyampaikan motivasi tentang kehidupan seperti menghormati orang lain, orang yang lebih tua, menjaga perasaan sesama yang kelak nantinya diharapkan motivasi yang disampaikan berguna bagi peserta pelatihan di dunia kerja dan di kehidupan sehari-hari.

Dari pengamatan yang dilakukan nampak bahwa informasi dan pelayanan yang diberikan BLKI sudah baik terlihat dengan penyampaian informasi yang cukup jelas sehingga calon peserta pelatihan mendapatkan informasi yang dibutuhkan terkait dengan hal-hal apa saja yang harus dilakukan dan kelengkapan syarat apa saja yang harus disiapkan untuk dapat mendaftar menjadi peserta pelatihan. Pengamatan yang dilakukan di aula terlihat bahwa kepala BLKI sebagai pimpinan dalam menyampaikan motivasi dapat membangun semangat yang ditunjukkan dengan antusiasme peserta pelatihan terhadap motivasi yang diberikan.

Tangerang, 16 Juni 2016

Kasie. Pelatihan

Juniati, ST

NIP.19630630.198303.2.005

**CATATAN OBSERVASI NO. 6**

**Hari, Tanggal** : Jumat, 17 Juni 2016

**Waktu** : 10:00 s.d 15:30

**Tempat** : BLKI Banten

---

Pagi ini peneliti kembali mendatangi BLKI untuk melanjutkan penelitian. Cuaca yang cerah pagi ini mengiringi perjalanan peneliti ke lokasi penelitian. Sesampainya di tempat di lokasi, saat peneliti berjalan menuju kantor, peneliti melihat beberapa peserta pelatihan sedang duduk di depan dekat pintu masuk kantor BLKI, sebagian ada pula yang melihat informasi lowongan yang tercantum pada mading. Setelah itu peneliti langsung masuk ke dalam kantor berniat untuk bertemu dengan ibu Juniati untuk menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti hari ini.

Peneliti mengamati kegiatan yang dilakukan oleh beberapa peserta pelatihan yang dilihat pada saat peneliti datang dan baru mengetahui bahwa beberapa orang tersebut adalah mereka alumni BLKI yang mengikuti pelatihan di angkatan sebelumnya. Hari ini mereka akan mengikuti seleksi di suatu perusahaan yang sudah dihubungi oleh seksi pengembangan dan pemasaran.

Peneliti melihat kepala seksi pengembangan dan pemasaran memberikan arahan di depan kantor BLKI tentang apa saja yang harus dilakukan pada saat mengikuti seleksi kerja dan para alumni ini diharuskan untuk mengikuti peraturan yang diterapkan di perusahaan tempat dimana mereka bekerja nanti. Setelah itu dilanjutkan pemberian arahan oleh staff seksi pelatihan tentang teknis pelaksanaan seleksi kerja di perusahaan tersebut baik persyaratan maupun pakaian yang harus dikenakan pada saat seleksi kerja.

Kemudian peneliti memasuki ruangan aula untuk mengikuti kegiatan penutupan pelatihan durasi waktu 240 jam angkatan ketiga oleh Kepala Seksi Pelatihan Ibu Juniati. Di dalam arahannya beliau menyampaikan kepada peserta pelatihan bahwa setelah mengikuti pelatihan diharapkan ilmu dan keterampilan yang sudah diberikan dapat menjadi bekal dan memberikan manfaat serta digunakan dengan maksimal untuk bekerja ataupun berwirausaha. Peneliti juga mengamati antusiasme peserta pelatihan dalam mendengarkan arahan yang disampaikan oleh Ibu Juniati. Setelah pelatihan angkatan ketiga resmi ditutup terlihat staff seksi pelatihan melakukan pembagian uang saku atau uang transport kepada masing-masing peserta pelatihan dengan tertib.

Dari pengamatan yang dilakukan peneliti pada hari ini terlihat bahwa BLKI melakukan tugas dan tanggung jawabnya bahkan ketika peserta pelatihan sudah selesai mengikuti pelatihan yaitu memasarkan dan menyalurkan tenaga kerja yang sudah dilatih. Hal ini juga terlihat dari arahan-arahan yang diberikan kepada alumni pelatihan menunjukkan bahwa kepedulian dan komitmen BLKI untuk menyalurkan tenaga kerja demi mengurangi angka pengangguran yang ada di Provinsi Banten khususnya.

Setelah itu dari pengamatan yang dilakukan peneliti di aula, didapat bahwa pesan yang disampaikan oleh kepala seksi pelatihan kepada peserta pelatihan tersebut memiliki makna yaitu pelatihan yang sudah didapatkan oleh peserta haruslah bermanfaat bagi masyarakat dan tentu saja bagi dirinya sendiri khususnya agar siap menghadapi dunia kerja. Terlihat pula bahwa kepala seksi pelatihan sebagai pemimpin memberikan motivasi dengan semangat yang membangun kepada peserta pelatihan agar setelah dari pelatihan ini siap menghadapi tantangan persaingan di dunia kerja.

Tangerang, 17 Juni 2016

Kasie. Pelatihan

Juniati, ST

NIP.19630630.198303.2.005

**CATATAN OBSERVASI NO. 7**

**Hari, Tanggal** : Rabu, 22 Juni 2016

**Waktu** : 10:00 s.d 14:00

**Tempat** : BLKI Banten

---

Pagi ini peneliti akan melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan uji kompetensi yang akan dinilai oleh tim Lembaga Sertifikasi Profesi yang berada dibawah naungan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Hari ini cuaca begitu cerah dan sangat mendukung kegiatan penelitian. Setibanya di lokasi penelitian dan memarkirkan motor di area parkir, peneliti langsung menuju ruang kantor BLKI dan kebetulan dengan Ibu Juniati juga akan melihat langsung proses ujian kejuruan mekatronika.

Peneliti bersama kepala seksi pelatihan bersama menuju ruang kejuruan mekatronika untuk melihat pelaksanaan uji kompetensi yang dilaksanakan BNSP. Ujian yang dilakukan menyangkut 3 aspek yaitu ujian teori, ujian lisan dan ujian praktek kerja lengkap dengan *jobsheet* atau lembar kerja yang harus diisi dengan sesuai petunjuk serta apa yang dikerjakan oleh peserta pelatihan. Assesor atau yang disebut dengan tim penilai memperhatikan dengan seksama apa yang dikerjakan oleh peserta pelatihan dilihat dari segi ketelitian dan ketepatan waktu serta melakukan uji coba terhadap benda atau alat yang dikerjakan. Sementara itu assesor yang lain menjadi penguji dalam ujian lisan dimana kegiatan tersebut terjadi tanya jawab secara aktif antara asesor yang menanyakan hal yang berkaitan dengan materi yang diujikan sampai pada tahap dimana peserta pelatihan sudah tidak bisa menjawabnya atau stuck. Sementara itu asesor yang lain membantu menghimpun penilaian yang masuk.

Pada saat uji kompetensi berlangsung terlihat kepala seksi pelatihan melakukan pengawasan untuk memastikan uji kompetensi berjalan dengan lancar dan memastikan semua alat dan bahan tersedia tanpa kurang satu apapun. Pada saat yang bersamaan instruktur juga melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa semua peserta pelatihan dapat melakukan dan menyelesaikan uji kompetensi dengan baik seperti apa yang sudah diajarkan pada saat pelatihan. Di akhir kegiatan ujian asessor menyampaikan beberapa hal yang perlu dievaluasi pada saat pelaksanaan ujian khususnya apa yang terlihat dari peserta seperti kurang teliti dan kelebihan waktu dalam menyelesaikan soal praktek yang diberikan. Instruktur juga menyampaikan beberapa hal terkait pelaksanaan uji kompetensi yang dilakukan sekaligus menutup kegiatan uji kompetensi.

Tangerang, 22 Juni 2016  
Instruktur

Sugeng, ST, M.Kom  
NIP. 19610207.198103.1.007

**CATATAN OBSERVASI NO. 8**

**Hari, Tanggal** : Senin, 25 Juli 2016

**Waktu** : 08:00 s.d 10:30

**Tempat** : BLKI Banten

---

Pagi ini cuaca cukup cerah. Peneliti memutuskan untuk datang ke BLKI untuk melakukan pengamatan terkait dengan pelaksanaan seleksi peserta pelatihan. Setibanya di lokasi peneliti menuju kantor menemui ibu juniati untuk meminta izin melihat pelaksanaan tes seleksi. Setelah dipersilahkan untuk melakukan pengamatan, peneliti langsung menuju aula untuk melihat proses seleksi.

Sesampainya di aula, peneliti bertemu dengan Bapak Rizal selaku instruktur yang bertugas untuk mengawas jalannya seleksi tulis yang sedang berlangsung. Menurut beliau, aula digunakan untuk tes karena kapasitasnya dapat menampung banyak peserta pelatihan dan juga memanfaatkan ruang yang ada untuk dijadikan tempat seleksi karena kelas yang ada tidak mencukupi, maka dari itu dipakailah ruangan aula. Beliau menambahkan, untuk peminat kejuruan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) pada angkatan ini berjumlah kurang lebih 50 orang sedangkan yang diterima hanya 32 orang. Hal ini menunjukkan bahwa peminat kejuruan TIK di tiap angkatan selalu banyak.

Peneliti mengamati situasi tes yang sedang berlangsung nampak begitu tenang dan tertib. Waktu tes tertulis yang diberikan selama 1 jam untuk menyelesaikan soal pengetahuan umum dan pengetahuan kejuruan. Setelah menyelesaikan soal tes pengetahuan umum dan pengetahuan kejuruan maka tahap selanjutnya yaitu peserta harus mengikuti tes wawancara.

Setelah mengamati kegiatan tes tertulis di aula, peneliti kemudian beranjak ke ruang kelas yang berada di lantai 2 kantor BLKI, suasana yang sama juga terlihat di ruang kelas tersebut. Nampak suasana yang hening dan tertib pada saat tes tertulis berlangsung. Kemudian peneliti bertemu dengan instruktur yang sedang bertugas menjadi pengawas di ruangan itu yaitu Bapak Muhayat selaku instruktur kejuruan las. Peneliti meminta izin kepada Bapak Muhayat untuk mengambil beberapa gambar dan melihat proses pada saat wawancara.

Pada saat wawancara berlangsung, terlihat bahwa apa yang terjadi sama seperti dengan apa yang sudah dijelaskan oleh informan bahwa peserta pelatihan ditanyakan mengenai kesanggupan dan kesiapannya untuk mengikuti pelatihan dengan sungguh-sungguh dan akan bertanggung jawab serta menaati peraturan yang berlaku selama menjalani pelatihan di BLKI Banten. Setelah melakukan pengamatan, peneliti menemui Bapak Fachury selaku staff tu untuk memberitahukan bahwa setelah penelitian ini, peneliti meminta surat keterangan penelitian dari BLKI untuk menunjukkan bahwa benar peneliti telah melakukan penelitian.

Tangerang, 25 Juli 2016

Kasie. Pelatihan

Juniati, ST

NIP.19630630.198303.2.005

## Lampiran 9

### HASIL WAWANCARA

**Key Informan (KI)** : Drs. H. Ubaidillah, M.Si

**Jabatan** : Kepala BLKI Banten

**Hari/ Tanggal** : Jumat, 22 Juli 2016

**Waktu** : 11:00 s.d 11:30

**Tempat** : Ruang Kepala BLKI Banten

#### 1. Perencanaan Pelatihan

P : Apa yang menjadi landasan diadakannya pelatihan di BLKI Banten?

KI : Salah satu landasannya itu Permenaker Nomor 8 Tahun 2014.

P : Apa tujuan diadakannya pelatihan keterampilan tenaga kerja di BLKI Banten?

KI : Tujuannya ini agar calon tenaga kerja memiliki kompetensi yang diperlukan di masing-masing bidang pelatihan.

P : Dimana orang bisa mengakses informasi mengenai BLKI Banten?

KI : Bisa melalui *online* atau bisa datang langsung kesini.

P : Siapa saja yang bisa mendaftar untuk mengikuti pelatihan di BLKI Banten?

KI : Yang boleh mengikuti pelatihan adalah calon tenaga kerja maksimal usia 37 tahun, tapi kan lebih banyak yang di bawah usia 25 tahun, jadi tidak apa-apa, kemudian harus mendaftar, mengikuti seleksi.

P : Apakah calon peserta pelatihan dikenakan biaya untuk mengikuti pelatihan di BLKI Banten?

KI : Tentu saja gratis, Karena pelatihan di BLKI Banten ini dibiayai oleh APBD Banten jadi di prioritaskan untuk warga yang ber KTP Banten dan juga ada sebagian yang dibiayai oleh APBN, jadi jika ada yang dari luar Banten, tetap bisa ikut pelatihan di BLKI ini.

P : Bagaimana proses mendaftar pelatihan di BLKI Banten?

KI : Ya dengan melakukan pendaftaran, mengisi formulir, mengikuti persyaratannya apa saja, dan mengikuti seleksi.

P : Apakah terdapat seleksi dalam penerimaan calon peserta pelatihan?

- KI : Ya tentu saja ada
- P : Bagaimana proses seleksi calon peserta pelatihan?
- KI : Mengikuti tes tertulis pengetahuan umum, wawancara, kemudian nanti dipilih sebanyak jumlah kelas yaitu 16 orang
- P : Metode pelatihan seperti apa yang diterapkan di BLKI Banten?
- KI : Pada prinsipnya pelatihan disini itu dengan cara *learning by doing* ya, sehingga selagi mengikuti pelatihan, peserta atau siswa melakukan pekerjaan sebagaimana yang akan dilakukan di industri. Jadi belajar sambil melakukan pekerjaan tersebut.
- P : Bagaimana proses perencanaan pelatihan di BLKI Banten?
- KI : Jadi gini, Proses perencanaan itu awalnya kita melakukan koordinasi dengan perusahaan untuk mendapatkan gambaran tenaga kerja seperti apa yang dibutuhkan dan kompetensi yang harus dimiliki oleh calon tenaga kerja yang dibutuhkan. Lalu juga menerima masukan dari perusahaan ada ngga muatan kurikulum yang perlu ditambahkan. Lalu melakukan koordinasi dengan sekolah-sekolah agar lulusannya bisa dilatih disini. Kita juga melakukan sosialisasi melalui media massa ya, kita juga sosialisasi melalui website, sosialisasi program yang dimiliki BLKI. Setelah itu kita buka pendaftaran. Rencana kegiatan itu dibuat satu tahun sebelumnya, misalnya kita mau kegiatan di 2017 ya di tahun 2016 ini udah kita rencanain. Misalnya kita mau ngelatih sekian orang sekian kelas, nah kita ajukan dulu ke pemerintah setelah itu menunggu persetujuan DPRD. Jadi BLKI ini di bawah dinas, prosesnya dari Dinas ke Gubernur, dari Gubernur ke DPRD untuk persetujuan APBD.
- P : Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan pelatihan?
- KI : Tentunya kepala BLKI ya, dengan kepala seksi yang lain, juga instruktur ikut terlibat dalam rapat.
- P : Apa saja komponen-komponen pelatihan yang disiapkan oleh BLKI Banten?
- KI : Banyak ya, ada kurikulum, silabus, sarannya, peralatannya, perlengkapan untuk si peserta.
- P : Bagaimana proses penyusunan kurikulum, silabus dan bahan ajar untuk pelatihan?

- KI : Untuk penyusunan kurikulum, silabus dan sebagainya disusun oleh instruktur dan seksi pengembangan, kepala BLKI hanya mengetahui saja berapa jam pelatihan dan materi pelatihannya apa saja yang akan diberikan. Kurikulum BLKI ini mengacu pada SKKNI Permenaker, namun juga melihat kebutuhan industri. Jadi fleksibel.
- P : Siapa saja yang terlibat dalam proses penyusunan kurikulum, silabus dan bahan ajar untuk pelatihan?
- KI : Ya itu tadi sudah saya sebutkan yaitu instruktur dan seksi pengembangan

**Informan (IP 1)** : Juniati, ST  
**Jabatan** : Kepala Seksi Pelatihan  
**Hari/ Tanggal** : Rabu, 13 Juli 2016  
**Waktu** : 11:10 s.d 11:50  
**Tempat** : Ruang Kepala Seksi Pelatihan

### 1. Perencanaan Pelatihan

- P : Apa yang menjadi landasan diadakannya pelatihan di BLKI Banten?  
IP 1 : Ada. Yaitu Permenaker Nomor 8 Tahun 2014
- P : Apa tujuan diadakannya pelatihan keterampilan tenaga kerja di BLKI Banten?  
IP 1 : Ada. Tentu saja mengurangi angka pengangguran, membuka kesempatan untuk bisa belajar mendapatkan keterampilan, melatih SDM agar siap bekerja. Seperti itu
- P : Dimana orang bisa mengakses informasi mengenai BLKI Banten?  
IP 1 : Kita ada *website* BLKI, juga pasang iklan di koran, spanduk, dan brosur.
- P : Siapa saja yang bisa mendaftar untuk mengikuti pelatihan di BLKI Banten?  
IP 1 : Warga yang berKTP Banten, boleh juga untuk warga yang di luar Banten karna nanti masuknya dibiayai APBN
- P : Apakah calon peserta pelatihan dikenakan biaya untuk mengikuti pelatihan di BLKI Banten?  
IP 1 : Pelatihan ini khusus bagi masyarakat Provinsi Banten yang ingin mengikuti pelatihan di BLKI karena pelatihan di BLKI dibiayai oleh APBD. Dan tadi saya juga bilang ada peserta yang di luar Banten itu masuknya dibiayai APBN. Jadi gratis
- P : Bagaimana proses mendaftar pelatihan di BLKI Banten?  
IP 1 : Mengisi formulir, mengumpulkan persyaratan KTP, ijazah, dan foto.
- P : Apakah terdapat seleksi dalam penerimaan calon peserta pelatihan?  
IP 1 : Ya ada.
- P : Bagaimana proses seleksi calon peserta pelatihan?

- IP 1 : Tes seleksi yang dilaksanakan terdapat 2 yaitu pengetahuan umum dan pengetahuan seputar kejuruan, terdapat test wawancara tentang kesanggupan dan kesiapan mengikuti pelatihan, apabila peserta pelatihan tidak sungguh-sungguh mengikuti pelatihan yang dipilih maka ditawarkan alternatif pelatihan lain yang benar-benar diminati melihat keterbatasan kapasitas kelas yang ada.
- P : Bagaimana proses perencanaan pelatihan di BLKI Banten?
- IP 1 : Melakukan pembahasan bersama dengan *stakeholder* BLKI terkait perencanaan pelatihan kedepannya, yang diajukan kepada dinas di seksi perencanaan program berupa Renja atau Rencana Kerja, setelah itu dibahas di BAPPEDA, *stakeholder* dinas tenaga kerja dan SKPD yang ada di provinsi banten serta pembahasan dengan DPRD. Merencanakan pelatihan untuk tahun depan dilakukan sekarang. setelah pembahasan dan proses yang panjang, terbitlah daftar isian penggunaan anggaran, setelah itu rapat untuk membahas pelaksanaan pelatihan bersama dengan instruktur kejuruan. Melakukan rapat dengan kejuruan-kejuruan terkait dengan persiapan kurikulum dan silabusnya, dari kurikulum silabusnya setelah itu ditentukan kapan jadwalnya dilaksanakan bersama seluruh seksi dan kepala blki, dari situ akan ditentukan pelatihan yang akan dilaksanakan, kurikulum silabus dan jadwal pelatihan yang akan disusun, setelah itu merekrut peserta, membuat pengumuman melalui sosialisasi.
- P : Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan pelatihan?
- IP 1 : *Stakeholder* BLKI yaitu kepala BLKI, kepala seksi yang ada, kepala TU dan instruktur.
- P : Apa saja komponen-komponen pelatihan yang disiapkan oleh BLKI Banten?
- IP 1 : Yaitu ada kurikulum, perelengkapan peserta pelatihan, sarana, ATK, dan lain-lain.
- P : Bagaimana proses penyusunan kurikulum, silabus dan bahan ajar untuk pelatihan?
- IP 1 : Kurikulum pelatihan di BLKI mengacu pada SKKNI dan juga dengan pertimbangan kebutuhan tenaga kerja industri akan kompetensi tertentu yang harus dimiliki. Apabila perusahaan menginginkan kompetensi yang harus dimiliki oleh calon tenaga kerja yaitu B sedangkan BLKI hanya bisa melatih sampai ke tahap A, maka dari itu perlu dilakukan *on the job training* atau pemagangan yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja itu sendiri.
- P : Siapa saja yang terlibat dalam proses penyusunan kurikulum, silabus dan bahan ajar untuk pelatihan?

- IP 1 : Penyusunan kurikulum dilakukan oleh tim kejuruan dan instruktur bersama seksi pengembangan dan pemasaran dan juga diperlukan studi banding dengan BLK-BLK lain. Lama penyusunan kurikulum kurang lebih 2 bulan.

## 2. Pelaksanaan Pelatihan

- P : Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan pelatihan?
- IP 1 : Semua pihak ya, ada dari seksi pelatihan, seksi pengembangan, tata usaha, semua instruktur juga.
- P : Berapa jumlah pegawai dan instruktur yang ada di BLKI Banten?
- IP 1 : Sekitar 30an orang, kalo untuk seksi pelatihan sendiri ada 7, yang PNS 3 yang honor ada 4. Dan instruktur yaitu pegawai negeri yang ditugaskan sebagai instruktur oleh dinas tenaga kerja. Apabila terdapat pelatihan yang membutuhkan instruktur tetapi di dinas tidak memiliki SDM, BLKI boleh mengundang instruktur dari luar sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Instruktur tersebut disebut sebagai instruktur lepas yang didatangkan dari LPK lain
- P : Berapa jumlah peserta pelatihan dalam satu kelas?
- IP 1 : 1 kelas isinya 16 orang.
- P : Fasilitas apa saja yang diberikan kepada peserta pelatihan?
- IP 1 : Dapet *warepack*, makan siang, kaos olahraga, makan siang, tas, ATK, uang saku, sertifikat.
- P : Bagaimana tahapan proses pelaksanaan pelatihan di BLKI Banten?
- IP 1 : Mula-mula pelaksanaan itu dimulai dari sosialisasi yang dilakukan oleh seksi pengembangan dan pemasaran melalui sosialisasi ke sekolah, kemudian sosialisasi ke jobfair atau bursa kerja untuk mencari calon peserta pelatihan. Setelah sosialisasi kita buka pendaftaran pelatihan, nanti calon peserta disitu akan mengumpulkan beberapa persyaratan yang harus dilengkapi. Setelah pendaftaran itu kita lakukan tes ya ada dua tes yang harus diikuti yaitu tes wawancara dan tes tulis yang tadi saya sudah sampaikan. Setelah mengikuti tes, beberapa hari kemudian kita umumkan siapa yang bisa mengikuti pelatihan di kejuruan yang dipilih. Kalo misalnya tidak diterima ya kita lakukan tadi ya, kita kasih penawaran mau ikut pelatihan yang lain atau tidak. Kalo misalnya tidak mau bisa menunggu pelatihan untuk angkatan berikutnya. Setelah itu kita ada

kegiatan FMD ya, kegiatan fisik mental disiplin untuk kegiatan orientasinya sebelum pelatihan di masing-masing workshop. Selesai kegiatan FMD baru bisa mengikuti pelatihan ya tergantung masing-masing jam pelatihan masing-masing ada yang 240 jam atau 480 jam, setelah itu akan ada uji kompetensi untuk mendapatkan sertifikat ya. Untuk yang 240 jam biasanya hanya dapat sertifikat yang dari BLKI saja. Kalo untuk pelatihan yang 480 jam dia akan dapat sertifikat kompetensi dari BNSP.

- P : Metode pelatihan seperti apa yang diterapkan di BLKI Banten?
- IP 1 : Metode *soft tox* seperti *learning by doing*. Jadi lebih banyak praktek daripada teori dan instruktur itu terlebih dahulu mengenalkan benda dan komponennya, kemudian dijelaskan bagaimana proses pembuatannya, instruktur melakukan demonstrasi di depan kelas, setelah itu peserta melakukannya masing-masing.
- P : Bagaimana cara instruktur menyampaikan materi?
- IP 1 : Ya kurang lebih sama dengan yang saya jelaskan tadi, awalnya instruktur mengenalkan terlebih dulu hasil bendanya, kemudian peserta itu mengamati bagaimana bentuknya dan apa saja komponen yang ada di dalamnya, menjelaskan proses pembuatannya seperti apa dan bagaimana sesuai teorinya, lalu didemonstrasikan bagaimana tahapan prakteknya. Setelah mendemonstrasikan kemudian peserta itu disuruh untuk membuat benda kerjanya sesuai dengan apa yang sudah didemonstrasikan sebelumnya.
- P : Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang ada di BLKI Banten?
- IP 1 : Untuk kondisi semua sarana prasarana bagus, berfungsi dengan baik.
- P : Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah dapat menunjang kegiatan pelatihan dengan maksimal?
- IP 1 : Ya sudah.
- P : Perubahan seperti apakah yang diharapkan kepada peserta pelatihan sesudah mengikuti pelatihan di BLKI Banten?
- IP 1 : Ya perubahan keterampilan, sikapnya dia menjadi disiplin itu kan terlihat perbedaanya sebelum dan sesudah, bertambah juga pengetahuannya, ilmu nya.
- P : Bagaimana cara menilai keberhasilan suatu pelatihan?
- IP 1 : Pelatihan itu kita katakan berhasil kalau peserta pelatihan ini sudah diterima bekerja di industri.

**Informan (IP 2)** : Yuni Stiasari, SH, M.Si  
**Jabatan** : Kepala Sub.Bagian Tata Usaha  
**Hari/Tanggal** : Selasa, 28 Juni 2016  
**Waktu** : 11:00  
**Tempat** : Ruang Kepala Sub.Bagian Tata Usaha

### 1. Perencanaan Pelatihan

- P : Apa yang menjadi landasan diadakannya pelatihan di BLKI Banten?  
 IP 2 : Ada ya itu. Kalo ngga salah Permenaker 8 ya yang terbaru itu tahun 2014
- P : Apa tujuan diadakannya pelatihan keterampilan tenaga kerja di BLKI Banten?  
 IP 2 : Tujuannya mengurangi pengangguran, supaya siswa pelatihan itu punya keterampilan sebagai bekalnya untuk kerja nanti, gitu.
- P : Dimana orang bisa mengakses informasi mengenai BLKI Banten?  
 IP 2 : BLKI punya website, atau biasanya seksi pengembangan itu sosialisasi ke sekolah-sekolah, ada brosur juga.
- P : Siapa saja yang bisa mendaftar untuk mengikuti pelatihan di BLKI Banten?  
 IP 2 : Warga Banten ya khususnya dengan menunjukkan KTP Banten biasanya. Kalopun ada yang dari luar Banten juga bisa.
- P : Apakah calon peserta pelatihan dikenakan biaya untuk mengikuti pelatihan di BLKI Banten?  
 IP 2 : Gratis ya karena dibiayai pemerintah.
- P : Bagaimana proses mendaftar pelatihan di BLKI Banten?  
 IP 2 : Untuk mendaftar ya harus isi formulir dulu, ngumpulin persyaratannya apa aja yang harus dikumpulkan seperti ijazah, KTP, sama pas foto.
- P : Apakah terdapat seleksi dalam penerimaan calon peserta pelatihan?  
 IP 2 : Iya ada seleksi sebelumnya
- P : Bagaimana proses seleksi calon peserta pelatihan?  
 IP 2 : Kalo seleksi saya kurang paham yah, yang jelas ada tes tertulis sama wawancara, nah nanti darisitu instruktur yang memilih mana yang sanggup mana yang ngga.

- P : Metode pelatihan seperti apa yang diterapkan di BLKI Banten?
- IP 2 : Kalo untuk metodenya itu lebih banyak prakteknya ya daripada teori.
- P : Bagaimana proses perencanaan pelatihan di BLKI Banten?
- IP 2 : Seksi pengembangan: melakukan koordinasi dengan industri tentang tenaga kerja bidang apa dan kompetensi tenaga kerja seperti apa yang dibutuhkan melalui forum jejaring dimana pihak perusahaan industri datang untuk membahasnya bersama-sama. Lalu melakukan sosialisasi dengan sekolah-sekolah menengah yang ada di Provinsi Banten untuk menyalurkan peserta didiknya baik yang akan lulus maupun yang sudah lulus untuk mengikuti pelatihan kerja yang ada di BLKI Banten. Serta melakukan penempatan bagi peserta yang sudah mengikuti pelatihan kejuruan di BLKI Banten. Seksi pelatihan: melakukan analisis pencapaian target masyarakat yang akan dilatih kedepannya oleh BLKI. Menyiapkan paket-paket pelatihan kejuruan yang akan dilaksanakan. Sub Bagian Tata Usaha: melakukan koordinasi dengan instruktur terkait kebutuhan akan pengadaan sarana, prasarana, peralatan serta pemeliharaan sarana prasarana yang ada di masing-masing kejuruan. Hasil pembahasan dituangkan ke dalam Draft Rancangan Program Kerja/ DRPK Setelah diterima oleh Disnaker dan BAPPEDA, lalu dilakukan asistensi terkait dengan kesesuaian antara anggaran yang diajukan dengan pelaksanaannya di lapangan serta dilakukan analisis dan penyesuaian terkait dengan prioritas kebutuhan. Hasil dari asistensi itulah yang disebut dengan rancangan anggaran yang sudah dikoreksi dan diteliti dari proses asistensi yang dilakukan oleh BAPPEDA.
- P : Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan pelatihan?
- IP 2 : Ada seksi pelatihan, seksi pengembangan, TU dan Kepala BLKI, instruktur-instruktur duduk bareng dalam rapat.
- P : Apa saja komponen-komponen pelatihan yang disiapkan oleh BLKI Banten?
- IP 2 : Ada komponen sarana, kurikulum, perlengkapannya.
- P : Bagaimana proses penyusunan kurikulum, silabus dan bahan ajar untuk pelatihan?
- IP 2 : Untuk penyusunan kurikulum dan lain-lain itu biasanya instruktur yang buat dengan seksi pengembangan.
- P : Siapa saja yang terlibat dalam proses penyusunan kurikulum, silabus dan bahan ajar untuk pelatihan?
- IP 2 : Ya itu. Instruktur yang buat dengan seksi pengembangan.

**Informan (IP 3)** : Sugeng, ST, M.Kom  
**Jabatan** : Instruktur Kejuruan Mekatronika  
**Hari/Tanggal** : Selasa, 14 Juni 2016  
**Waktu** : 11:00  
**Tempat** : Ruang Teori Kejuruan Mekatronika

### 1. Pelaksanaan Pelatihan

- P : Apa yang pertama kali instruktur lakukan saat datang ke BLKI Banten?
- IP 3 : Sebelum memasuki ruang kelas, saya ke ruang instruktur untuk Melakukan absen terlebih dahulu, mengikuti apel pagi, setelah apel pagi baru saya ke kelas.
- P : Apa yang disiapkan sebelum mengajar?
- IP 3 : Melakukan persiapan pelatihan di kelas sesuai dengan materi yang akan disampaikan (bahan ajar, power point, alat tulis, dan administrasi mengajar seperti absensi peserta pelatihan, serta menyiapkan peralatan praktek yang akan digunakan pada saat melakukan praktek.
- P : Apakah disiapkan ruangan untuk persiapan instruktur?
- IP 3 : Ada.
- P : Bagaimana proses penyampaian materi yang dilakukan di kelas? (membuka, kegiatan inti, dan menutup)
- IP 3 : Mulanya pembelajaran dimulai dengan berdoa, absensi, apersepsi, lalu ditutup dengan melakukan evaluasi harian seputar praktek atau memberikan soal-soal seputar materi yang sudah dipelajari dan membahasnya bersama-sama agar terjadi feedback apabila masih terdapat materi yang belum dimengerti.
- P : Bagaimana proses penyusunan kurikulum, silabus, dan bahan ajar untuk pelatihan?

- IP 3 : Penyusunan kurikulum yaitu tim jurusan, tim kasie pengembangan dan masukan-masukan dari industri terkait dengan kompetensi pekerja yang dibutuhkan oleh industri . sebelum melakukan penyusunan kurikulum dengan kasie pelatihan, tim jurusan terlebih dahulu melakukan pembahasan terkait dengan kurikulum pelatihan. waktu penyusunan kurikulum dan silabus kurang lebih 1 minggu, perubahan terkait dengan pengembangan materi pelatihan dilakukan 2 tahun sekali. Nanti dari kurikulum itu kita breakdown ke silabus dan bahan ajar.
- P : Metode pelatihan seperti apa yang diterapkan di BLKI Banten?
- IP 3 : Proses pembelajaran dilakukan dengan mengedepankan *student centre*, lebih banyak melakukan praktek kerja dengan proporsi 70% praktek dan 30% teori dilakukan dengan beberapa metode (ceramah, tanya jawab, dan disuksi terutama pada saat praktek berlangsung agar dapat melatih kerja sama dan baik dalam aspek afektifnya.
- P : Apakah terdapat peraturan yang harus ditaati bersama di kelas?
- IP 3 : Tentu saja ada ya, seperti piket kelas, tidak boleh datang terlambat, rambut tidak boleh gondrong, penampilan harus rapih.
- P : Bagaimana strategi instruktur untuk meningkatkan keaktifan peserta di kelas?
- IP 3 : Lebih banyak belajar secara berkelompok. Hal ini bertujuan untuk menghidupkan suasana diskusi yang baik antar sesama peserta pelatihan dimana akan terjadi *sharing* atau berbagi pengetahuan dan pemahaman sehingga diharapkan dengan adanya diskusi yang dilakukan selain dapat mendekatkan peserta satu sama lain, juga dapat menjadi tempat berbagi pengetahuan dan pemahaman agar semua peserta mengerti dan dapat melakukannya secara mandiri kelak.
- P : Suasana belajar seperti apa yang dibangun di dalam kelas?
- IP 3 : Hubungan yang dibangun antara instruktur dengan peserta pelatihan adalah seperti partner atau rekan kerja, artinya insruktur tidak menjaga jarak dengan peserta pelatihan.
- P : Berapa jumlah peserta pelatihan dalam satu kelas?
- IP 3 : 1 kelas itu isinya ada 16 orang.
- P : Apakah sarana yang ada sudah mencukupi dalam kegiatan pelatihan di kelas?
- IP 3 : Sarana yang tersedia sudah memadai dan mendukung proses pelatihan.
- P : Bagaimana tahapan proses pelaksanaan pelatihan di BLKI Banten?

- IP 3 : Awalnya peserta pelatihan itu daftar dulu ya lalu mengumpulkan beberapa persyaratan yaitu KTP Banten, ijazah pendidikan terakhir, sama mengisi formulir. Darisitu kita adakan tes tulis dan interview, setelah tes kita tau mana yang diterima untuk ikut pelatihan mana yang tidak. Yang tidak diterima nanti kita tawarkan mau ikut pelatihan lain yang masih belum memenuhi kuota perkelasnya. Kalo tidak mau ya menunggu untuk pelatihan angkatan berikutnya ya. Setelah itu peserta mengikuti kegiatan FMD ya, fisik mental disiplin selama 2 hari, baru bisa mengikuti pelatihan di masing-masing workshop.
- P : Perubahan seperti apakah yang diharapkan kepada peserta pelatihan sesudah mengikuti pelatihan di BLKI Banten?
- IP 3 : Selain memperoleh keterampilan, peserta pelatihan juga tampak dalam perubahan sikap terutama pada aspek sosial dan afektifnya juga disiplin
- P : Bagaimana cara menilai keberhasilan suatu pelatihan?
- IP 3 : Pelatihan dikatakan berhasil kalau peserta itu ada yang diterima bekerja di perusahaan industri.

**Informan (IP 4)** : Dita  
**Jabatan** : Staff Seksi Pelatihan  
**Hari/Tanggal** : Jumat, 15 Juli 2016  
**Waktu** : 11:00 s.d 11:40  
**Tempat** : Ruang Seksi Pelatihan

### 1. Pelaksanaan Pelatihan

- P : Dimana orang bisa mengakses informasi mengenai BLKI Banten?
- IP 4 : Untuk informasi bisa lewat *website*, sosial media, dari mulut ke mulut, sosialisasi BLKI
- P : Siapa saja yang bisa mendaftar untuk mengikuti pelatihan di BLKI Banten?
- IP 4 : Warga Banten ya khususnya. Tapi kalo misalkan ada yang dari luar Banten mau ikut pelatihan juga bisa daftar.
- P : Bagaimana proses mendaftar pelatihan di BLKI Banten?
- IP 4 : Untuk pendaftaran sekarang lewat *online*, kan kalo dulu ngisi-ngisi formulir, kalo sekarang lewat form *online*. Ngumpulin persyaratan ijazah fotokopi, KTP Banten, pas foto 3X4 2 lembar.
- P : Bagaimana proses seleksi calon peserta pelatihan?
- IP 4 : Untuk test seleksi itu ada 2, test tulis sama *interview*, test tulisnya untuk psikologi umum ada 25 soal, yang 10 soal itu seputar kejuruan yang mereka pilih, terus untuk wawancara itu biasanya yang wawancara itu instrukturnya masing-masing, tentang sanggup ikutin pelatihan di BLKI ato engga. Kalo dari seksi pelatihan sih biasanya ikut bantuin ngawasin aja. Untuk peserta yang gabisa ikutin pelatihan yang dia pilih, dia bisa ikut pelatihan kejuruan lain sementara, lalu kita *follow up* lagi buat ikut pelatihan yang dia pilih di angkatan berikutnya.
- P : Apakah calon peserta pelatihan dikenakan biaya untuk mengikuti pelatihan di BLKI Banten?
- IP 4 : Gratis ya. Semuanya udah ditanggung sama pemerintah.
- P : Berapa jumlah peserta pelatihan dalam satu kelas?
- IP 4 : Biasanya 1 kelas ada 16 orang yah.
- P : Fasilitas apa saja yang diberikan kepada peserta pelatihan?
- IP 4 : Dapet *warepack*, kaos olahraga, makan siang, ATK, tas, uang transport 150 ribu dipotong pajak, sama sertifikat, asrama buat yang tinggalnya jauh di luar tangerang yah.

- P : Metode pelatihan seperti apa yang diterapkan di BLKI Banten?
- IP 4 : Metode pelatihannya sendiri sih lebih banyak prakteknya daripada teori, gitu sih.
- P : Bagaimana tahapan proses pelaksanaan pelatihan di BLKI Banten?
- IP 4 : Prosesnya ya? Yaitu tadi ya daftar dulu abis itu ikut tes wawancara sama tes tulis, darisitu nanti diumumkan siapa yang bisa ikut pelatihan ini berapa orang, siapa aja, yang tadi saya udah jelasin sebelumnya. Setelah itu nanti baru ikut kegiatan FMD, setelah ikut FMD baru pelatihan di kejuruan masing-masing. Yang pelatihan 240 jam atau pelatihan yang 480 jam. Kalo udah ikut pelatihan biasanya ada ujian ya, kalo untuk yang 480 jam itu nanti mereka ujiannya ada dari BNSP yang nguji dan itu ada sertifikat kompetensinya sendiri.
- P : Perubahan seperti apakah yang diharapkan kepada peserta pelatihan sesudah mengikuti pelatihan di BLKI Banten?
- IP 4 : Perubahan sikap ya, yang tadinya ga disiplin jadi disiplin. Terus juga keterampilannya sih pasti kan keliatan tuh dari yang belom pelatihan dan kalo udah ikut pelatihan itu kaya gimana, jadi ya perubahannya ya keliatan sih.
- P : Bagaimana cara menilai keberhasilan suatu pelatihan?
- IP 4 : Gimana ya? Pelatihan kalo berhasil tuh diliat dari yang lulus pelatihan itu diterima kerja. Kalo dari BLKI sendiri sih biasanya suka banyak ya buat nyalurin kerja gitu ke perusahaan-perusahaan yang butuh tenaga.

Lampiran 10

TABEL KLASIFIKASI DATA

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
1.	Perencanaan Pelatihan	1. Apa yang menjadi landasan diadakannya pelatihan di BLKI Banten?	KI	A1	Salah satu landasannya itu Permenaker Nomor 8 Tahun 2014		Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 8 Tahun 2014 Tentang Pelatihan Berbasis Kompetensi
			IP 1		Ada. Yaitu Permenaker Nomor 8 Tahun 2014		
			IP 2		Ada ya itu. Kalo ngga salah Permenaker 8 ya yang terbaru itu tahun 2014		
			IP 3		Permennaker Nomor 8 Tahun 2014		
		2. Apa tujuan diadakannya pelatihan keterampilan tenaga kerja di BLKI Banten?	KI	A2	Tujuannya ini agar calon tenaga kerja memiliki kompetensi yang diperlukan di masing-masing bidang pelatihan.		
			IP 1		Ada. Tentu saja mengurangi angka pengangguran, membuka kesempatan untuk bisa belajar mendapatkan keterampilan, melatih SDM agar siap bekerja. Seperti itu.		
			IP 2		Tujuannya mengurangi pengangguran, supaya siswa pelatihan itu punya keterampilan sebagai bekalnya untuk kerja nanti, gitu.		Profil Balai Latihan Kerja Industri Provinsi Banten

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
		3. Dimana orang bisa mengakses informasi mengenai BLKI Banten?	KI	A3	Bisa melalui <i>online</i> atau bisa datang langsung kesini.	Mengamati BLKI Banten dan informasi yang disajikan melalui Website BLKI : <a href="http://www.blkibanten-prov.go.id">www.blkibanten-prov.go.id</a>	
	IP 1		Kita ada <i>website</i> BLKI, juga pasang iklan di koran, spanduk, dan brosur.				
	IP 2		BLKI punya <i>website</i> , atau biasanya seksi pengembangan itu sosialisasi ke sekolah-sekolah, ada brosur juga.				
	IP 4		Untuk informasi bisa lewat <i>website</i> , sosial media, dari mulut ke mulut, sosialisasi BLKI				
		4. Siapa saja yang bisa mendaftar untuk mengikuti pelatihan di BLKI Banten?	KI	A4	Yang boleh mengikuti pelatihan adalah calon tenaga kerja maksimal usia 37 tahun, tapi kan lebih banyak yang di bawah usia 25 tahun, jadi tidak apa-apa, kemudian harus mendaftar, mengikuti seleksi.		
	IP 1		Warga yang berKTP Banten, boleh juga untuk warga yang di luar Banten karna nanti masuknya dibiayai APBN				
	IP 2		Warga Banten ya khususnya dengan menunjukkan KTP Banten biasanya. Kalopun ada yang dari luar Banten juga bisa.				
	IP 4		Warga Banten ya khususnya. Tapi kalo misalkan ada yang dari luar Banten mau ikut pelatihan juga bisa daftar.				

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	
		5. Apakah calon peserta pelatihan dikenakan biaya untuk mengikuti pelatihan di BLKI Banten?	KI	A5	Tentu saja gratis, Karena pelatihan di BLKI Banten ini dibiayai oleh APBD Banten jadi di prioritaskan untuk warga yang ber KTP Banten dan juga ada sebagian yang dibiayai oleh APBN, jadi jika ada yang dari luar Banten, tetap bisa ikut pelatihan di BLKI ini.			
			IP 1		Pelatihan ini khusus bagi masyarakat Provinsi Banten yang ingin mengikuti pelatihan di BLKI karena pelatihan di BLKI dibiayai oleh APBD. Dan tadi saya juga bilang ada peserta yang di luar Banten itu masuknya dibiayai APBN. Jadi gratis			
			IP 2		Gratis ya karena dibiayai pemerintah.			
			IP 4		Gratis ya. Semuanya udah ditanggung sama pemerintah.			
		6. Bagaimana proses mendaftar pelatihan di BLKI Banten?	KI	A6	Ya dengan melakukan pendaftaran, mengisi formulir, mengikuti persyaratannya apa saja, dan mengikuti seleksi.		Formulir pendaftaran dan format persyaratan.	
			IP 1		Mengisi formulir, mengumpulkan persyaratan KTP, ijazah, dan foto.			
			IP 2		Untuk mendaftar ya harus isi formulir dulu, ngumpulin persyaratannya apa aja yang			

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
			IP 4		<p>harus dikumpulkan seperti ijazah, KTP, sama pas foto.</p> <p>Untuk pendaftaran sekarang lewat <i>online</i>, kan kalo dulu ngisi-ngisi formulir, kalo sekarang lewat form <i>online</i>. Ngumpulin persyaratan ijazah fotokopi, KTP Banten, pas foto 3X4 2 lembar.</p>		
		7. Apakah terdapat seleksi dalam penerimaan calon peserta pelatihan?	KI	A7	Ya tentu saja ada.		
	IP 1		Ya ada.				
	IP 2		Iya ada seleksi sebelumnya.				
	IP 5		Ada.				
		8. Bagaimana proses seleksi calon peserta pelatihan?	KI	A8	Mengikuti tes tertulis pengetahuan umum, wawancara, kemudian nanti dipilih sebanyak jumlah kelas yaitu 16 orang.	<p>1. Mengamati kegiatan tes tertulis di Aula, peneliti kemudian beranjak ke ruang kelas yang berada di lantai 2 kantor BLKI, suasana yang sama juga terlihat di ruang kelas tersebut.</p> <p>2. Mengamati kegiatan tes wawancara oleh instruktur kepada calon peserta pelatihan</p>	Soal tes pengetahuan umum dan pengetahuan kejuruan
	IP 1		Tes seleksi yang dilaksanakan terdapat 2 yaitu pengetahuan umum dan pengetahuan seputar kejuruan, terdapat test wawancara tentang kesiapan dan kesanggupan mengikuti pelatihan, apabila peserta pelatihan tidak sungguh-sungguh mengikuti pelatihan yang dipilih maka				

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					ditawarkan alternatif pelatihan lain yang benar-benar diminati melihat keterbatasan kapasitas kelas yang ada.		
			IP 2		Kalo seleksi saya kurang paham yah, yang jelas ada tes tertulis sama wawancara, nah nanti darisitu instruktur yang memilih mana yang sanggup mana yang ngga.		
			IP 5		Untuk test seleksi itu ada 2, test tulis sama <i>interview</i> , test tulisnya untuk psikologi umum ada 25 soal, yang 10 soal itu seputar kejuruan yang mereka pilih, terus untuk wawancara itu biasanya yang wawancara itu instruktur nya masing-masing, tentang sanggup ikutin pelatihan di BLKI ato engga. Kalo dari seksi pelatihan sih biasanya ikut bantuin ngawasin aja. Untuk peserta yang gabisa ikutin pelatihan yang dia pilih, dia bisa ikut pelatihan kejuruan lain sementara, lalu kita <i>follow up</i> lagi buat ikut pelatihan yang dia pilih di angkatan berikutnya.		
		9. Bagaimana proses perencanaan	KI	A10	Jadi gini, Proses perencanaan itu awalnya kita melakukan koordinasi dengan perusahaan		Rencana Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
		pelatihan di BLKI Banten?			<p>untuk mendapatkan gambaran tenaga kerja seperti apa yang dibutuhkan dan kompetensi yang harus dimiliki oleh calon tenaga kerja yang dibutuhkan. Lalu juga menerima masukan dari perusahaan ada ngga muatan kurikulum yang perlu ditambahkan. Lalu melakukan koordinasi dengan sekolah-sekolah agar lulusannya bisa dilatih disini. Kita juga melakukan sosialisasi melalui media massa ya, kita juga sosialisasi melalui website, sosialisasi program yang dimiliki BLKI. Setelah itu kita buka pendaftaran. Rencana kegiatan itu dibuat satu tahun sebelumnya, misalnya kita mau kegiatan di 2017 ya di tahun 2016 ini udah kita rencanain. Misalnya kita mau ngelatih sekian orang sekian kelas, nah kita ajukan dulu ke pemerintah setelah itu menunggu persetujuan DPRD. Jadi BLKI ini di bawah dinas, prosesnya dari Dinas ke Gubernur, dari Gubernur ke DPRD untuk persetujuan APBD.</p>		Tahun Anggaran 2016

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
			IP 1		Melakukan pembahasan bersama dengan <i>stakeholder</i> BLKI terkait perencanaan pelatihan kedepannya, yang diajukan kepada dinas di seksi perencanaan program berupa Renja atau Rencana Kerja, setelah itu dibahas di BAPPEDA, <i>stakeholder</i> dinas tenaga kerja dan SKPD yang ada di provinsi banten serta pembahasan dengan DPRD. Merencanakan pelatihan untuk tahun depan dilakukan sekarang. setelah pembahasan dan proses yang panjang, terbitlah daftar isian penggunaan anggaran, setelah itu rapat untuk membahas pelaksanaan pelatihan bersama dengan instruktur kejuruan. Melakukan rapat dengan kejuruan-kejuruan terkait dengan persiapan kurikulum dan silabusnya, dari kurikulum silabusnya setelah itu ditentukan kapan jadwalnya dilaksanakan bersama seluruh seksi dan kepala blki, dari situ akan ditentukan pelatihan yang akan dilaksanakan, kurikulum silabus dan jadwal pelatihan		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					yang akan disusun, setelah itu merekrut peserta, membuat pengumuman melalui sosialisasi.		
			IP 2		Seksi pengembangan: melakukan koordinasi dengan industri tentang tenaga kerja bidang apa dan kompetensi tenaga kerja seperti apa yang dibutuhkan melalui forum jejaring dimana pihak perusahaan industri datang untuk mem bahas nya bersama-sama. Lalu melakukan sosialisasi dengan sekolah-sekolah menengah yang ada di Provinsi Banten untuk menyalurkan peserta didiknya baik yang akan lulus maupun yang sudah lulus untuk mengikuti pelatihan kerja yang ada di BLKI Banten. Serta melakukan penempatan bagi peserta yang sudah mengikuti pelatihan kejuruan di BLKI Banten. Seksi pelatihan: melakukan analisis pencapaian target masyarakat yang akan dilatih kedepannya oleh BLKI. Menyiapkan paket-paket pelatihan kejuruan yang akan dilaksanakan. Sub Bagian Tata Usaha:		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					melakukan koordinasi dengan instruktur terkait kebutuhan akan pengadaan sarana, prasarana, peralatan serta pemeliharaan sarana prasarana yang ada di masing-masing kejuruan. Hasil pembahasan dituangkan ke dalam Draft Rancangan Program Kerja/ DRPK Setelah diterima oleh Disnaker dan BAPPEDA, lalu dilakukan asistensi terkait dengan kesesuaian antara anggaran yang diajukan dengan pelaksanaannya di lapangan serta dilakukan analisis dan penyesuaian terkait dengan prioritas kebutuhan. Hasil dari asistensi itulah yang disebut dengan rancangan anggaran yang sudah dikoreksi dan diteliti dari proses asistensi yang dilakukan oleh BAPPEDA.		
		10. Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan pelatihan?	KI	A11	Tentunya kepala BLKI ya, dengan kepala seksi yang lain, juga instruktur ikut terlibat dalam rapat.		
			IP 1		<i>Stakeholder</i> BLKI yaitu kepala BLKI, kepala seksi yang ada, kepala TU dan instruktur.		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
			IP 2		Ada seksi pelatihan, seksi pengembangan, TU dan Kepala BLKI, instruktur-instruktur duduk bareng dalam rapat.		
		11. Apa saja komponen-komponen pelatihan yang disiapkan oleh BLKI Banten?	KI	A12	Banyak ya, ada kurikulum, silabus, sarananya, peralatannya, perlengkapan untuk si peserta.		
	IP 1		Yaitu ada kurikulum, perengkapan peserta pelatihan, sarana, ATK, dan lain-lain.				
	IP 2		Ada komponen sarana, kurikulum, perlengkapannya.				
		12. Bagaimana proses penyusunan kurikulum, silabus dan bahan ajar untuk pelatihan?	KI	A13	Untuk penyusunan kurikulum, silabus dan sebagainya disusun oleh instruktur dan seksi pengembangan, kepala BLKI hanya mengetahui saja berapa jam pelatihan dan materi pelatihannya apa saja yang akan diberikan. Kurikulum BLKI ini mengacu pada SKKNI Permenaker, namun juga melihat kebutuhan industri. Jadi fleksibel.		Kurikulum dan jam pelatihan otomasi industri/ mekatronika
	IP 1		Kurikulum pelatihan di BLKI mengacu pada SKKNI dan juga dengan pertimbangan kebutuhan tenaga kerja industri akan kompetensi				

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					tertentu yang harus dimiliki. Apabila perusahaan menginginkan kompetensi yang harus dimiliki oleh calon tenaga kerja yaitu B sedangkan BLKI hanya bisa melatih sampai ke tahap A, maka dari itu perlu dilakukan <i>on the job training</i> atau pemagangan yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja itu sendiri.		
			IP 2		Untuk penyusunan kurikulum dan lain-lain itu biasanya instruktur yang buat dengan seksi pengembangan.		
			IP 3		Penyusunan kurikulum yaitu tim jurusan, tim kasie pelatihan dan masukan2 dari industri terkait dengan kompetensi pekerja yang dibutuhkan oleh industri . sebelum melakukan penyusunan kurikulum dengan kasie pelatihan, tim jurusan terlebih dahulu melakukan pembahasan terkait dengan kurikulum pelatihan. waktu penyusunan kurikulum dan silabus kurang lebih 1 minggu, perubahan terkait dengan pengembangan materi pelatihan dilakukan 2 tahun		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					sekali. Nanti dari kurikulum itu kita breakdown ke silabus dan bahan ajar.		
		13. Siapa saja yang terlibat dalam proses penyusunan kurikulum, silabus dan bahan ajar untuk pelatihan?	KI	A14	instruktur dan seksi pengembangan		
	IP 1		tim kejuruan dan instruktur bersama seksi pengembangan dan pemasaran				
	IP 2		Instruktur yang buat dengan seksi pengembangan				
	IP 3		tim jurusan, tim kasie pengembangan dan masukan-masukan dari industri terkait dengan kompetensi pekerja yang dibutuhkan				
2.	Pelaksanaan Pelatihan	1. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan pelatihan?	KI	B1	Tentunya semua pihak ya, ada instruktur, seksi pelatihan, pengembangan, dan TU juga. Semua punya peran dalam pelaksanaan pelatihan.		Daftar hadir pegawai 2016
	IP 1		Semua pihak ya, ada dari seksi pelatihan, seksi pengembangan, tata usaha, semua instruktur juga.				
	IP 2		Ada seksi pelatihan, instruktur, seksi pengembangan, dari TU juga bantu, semua ya.				
	IP 3		Semua pihak ya. Dari seksi pelatihan, seksi pengembangan, tata usaha, instruktornya, semua				

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					membantu.		
		2. Berapa jumlah pegawai dan instruktur yang ada di BLKI Banten?	KI	B2	Kurang lebih ada 30an lah, datanya ada di Tata Usaha		Daftar hadir pegawai 2016
	IP 1		Sekitar 30an orang, kalo untuk seksi pelatihan sendiri ada 7, yang PNS 3 yang honor ada 4. Dan instruktur yaitu pegawai negeri yang ditugaskan sebagai instruktur oleh dinas tenaga kerja.				
	IP 2		Kurang lebih ada 38 ya, yang struktural itu ada 4, yang fungsional itu ada 23, dan pelaksana itu ada 11 orang. Nanti bisa minta datanya ke TU. Sub bagian Tata Usaha sendiri terdiri dari 6 orang PNS dan 3 orang honorer				
		3. Berapa jumlah peserta pelatihan dalam satu kelas?	KI	B3	Satu kelas itu terdiri 16 orang ya, karena jumlah segitu sudah standar dan jika peserta pelatihan itu sedikit maka akan lebih fokus dalam proses pelatihannya itu.		Daftar hadir peserta pelatihan
	IP 1		1 kelas isinya 16 orang.				
	IP 2		16 orang perkelas ya				
	IP 3		1 kelas itu isinya ada 16 orang.				
	IP 4		Biasanya 1 kelas ada 16 orang yah.				
		4. Fasilitas apa saja	KI	B4	Peserta itu dapat makan siang,		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
		yang diberikan kepada peserta pelatihan?			seragam <i>warepack</i> , kaos training, tas, modul, uang transport, dan sertifikat pelatihan juga sertifikat kompetensi bagi yang mengikuti pelatihan dengan lama 480 jam.		
			IP 1		Dapat <i>warepack</i> , makan siang, kaos olahraga, makan siang, tas, ATK, uang saku, sertifikat.		
			IP 2		Dapat seragam, tas, makan siang, ATK, sertifikat.		
			IP 3		Seragam, ATK, modul, tas, makan siang, transport, sertifikat.		
			IP 4		Dapat <i>warepack</i> , kaos olahraga, makan siang, ATK, tas, uang transport 150 ribu dipotong pajak, sama sertifikat, asrama buat yang tinggalnya jauh di luar tangerang yah.		
		5. Bagaimana tahapan proses pelaksanaan pelatihan di BLKI Banten?	IP 1	B5	Mula-mula pelaksanaan itu dimulai dari sosialisasi yang dilakukan oleh seksi pengembangan dan pemasaran melalui sosialisasi ke sekolah, kemudian sosialisasi ke jobfair atau busa kerja untuk mencari calon peserta pelatihan. Setelah sosialisasi kita buka pendaftaran pelatihan, nanti calon peserta disitu akan		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					<p>mengumpulkan beberapa persyaratan yang harus dilengkapi. Setelah pendaftaran itu kita lakukan tes ya ada dua tes yang harus diikuti yaitu tes wawancara dan tes tulis yang tadi saya sudah sampaikan. Setelah mengikuti tes, beberapa hari kemudian kita umumkan siapa yang bisa mengikuti pelatihan di jurusan yang dipilih. Kalo misalnya tidak diterima ya kita lakukan tadi ya, kita kasih penawaran mau ikuti pelatihan yang lain atau tidak. Kalo misalnya tidak mau bisa menunggu pelatihan untuk angkatan berikutnya. Setelah itu kita ada kegiatan FMD ya, kegiatan fisik mental disiplin untuk kegiatan orientasinya sebelum pelatihan di masing-masing workshop. Selesai kegiatan FMD baru bisa mengikuti pelatihan ya tergantung masing-masing jam pelatihan masing-masing ada yang 240 jam atau 480 jam, setelah itu akan ada uji kompetensi untuk mendapatkan sertifikat ya. Untuk yang 240 jam biasanya</p>		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					hanya dapat sertifikat yang dari BLKI saja. Kalo untuk pelatihan yang 480 jam dia akan dapat sertifikat kompetensi dari BNSP.		
			IP 3		Awalnya peserta pelatihan itu daftar dulu ya lalu mengumpulkan beberapa persyaratan yaitu KTP Banten, ijazah pendidikan terakhir, sama mengisi formulir. Darisitu kita adakan tes tulis dan interview, setelah tes kita tau mana yang diterima untuk iktu pelatihan mana yang tidak. Yang tidak diterima nanti kita tawarkan mau ikuti pelatihan lain yang masih belum memenuhi kuota perkelasnya. Kalo tidak mau ya menunggu untuk pelatihan angkatan berikutnya ya. Setelah itu peserta mengikuti kegiatan FMD ya, fisik mental disiplin selama 2 hari, baru bisa mengikuti pelatihan di masing-masing workshop.		
			IP 4		Prosesnya ya? Yaitu tadi ya daftar dulu abis itu ikut tes wawancara sama tes tulis, darisitu nanti diumumkan siapa yang bisa ikut pelatihan ini berapa orang, siapa aja, yang		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					tadi saya udah jelasin sebelumnya. Setelah itu nanti baru ikut kegiatan FMD, setelah ikut FMD baru pelatihan di kejuruan masing-masing. Yang pelatihan 240 jam atau pelatihan yang 480 jam. Kalo udah ikut pelatihan biasanya ada ujian ya, kalo untuk yang 480 jam itu nanti mereka ujiannya ada dari BNSP yang nguji dan itu ada sertifikat kompetensinya sendiri.		
		6. Metode pelatihan seperti apa yang diterapkan di BLKI Banten?	IP 1	B6	Metode <i>soft tox</i> seperti <i>learning by doing</i> . Jadi lebih banyak praktek daripada teori dan instruktur itu terlebih dahulu mengenalkan benda dan komponennya, kemudian dijelaskan bagaimana proses pembuatannya, instruktur melakukan demonstrasi di depan kelas, setelah itu peserta melakukannya masing-masing.	Melakukan kegiatan pengamatan pelatihan langsung di ruang teori kejuruan mekatronika.	Kurikulum dan jam pelatihan otomasi industri/ mekatronika
	IP 3		Kalo untuk metodenya itu lebih banyak prakteknya ya daripada teori.				
	IP 4		Proses pembelajaran dilakukan dengan mengedepankan <i>student centre</i> , lebih banyak				

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					melakukan praktek kerja dengan proporsi 70% praktek dan 30% teori dilakukan dengan beberapa metode (ceramah, tanya jawab, dan disuksi terutama pada saat praktek berlangsung agar dapat melatih kerja sama dan baik dalam aspek afektifnya.		
		7. Bagaimana cara instruktur menyampaikan materi?	IP 1	B7	Ya kurang lebih sama dengan yang saya jelaskan tadi, awalnya instruktur mengenalkan terlebih dulu hasil bendanya, kemudian peserta itu mengamati bagaimana bentuknya dan apa saja komponen yang ada di dalamnya, menjelaskan proses pembuatannya seperti apa dan bagaimana sesuai teorinya, lalu didemonstrasikan bagaimana tahapan prakteknya. Setelah mendemeonstrasikan kemudian peserta itu disuruh untuk membuat benda kerjanya sesuai dengan apa yang sudah didemonstrasikan sebelumnya.		
			IP 3		Mulanya pembelajaran dimulai dengan berdoa, absensi, apersepsi, lalu ditutup dengan melakukan evaluasi harian		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					seputar praktek atau memberikan soal-soal seputar materi yang sudah dipelajari dan membahasnya bersama-sama agar terjadi feedback apabila masih terdapat materi yang belum dimengerti.		
		8. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang ada di BLKI Banten?	KI	B8	Kondisinya baik dan terawat, namun beberapa ada yang sudah tua sehingga perlu untuk diajukan yang baru. Jadi yang lama ini sudah memerlukan perawatan yang rutin.	Mengamati kondisi sarana dan prasarana serta peralatan dan mesin praktek di ruangan workshop BLKI	Profil BLKI
	IP 1		Untuk kondisi semua sarana prasarana bagus, berfungsi dengan baik.				
	IP 2		Untuk sarana kondisinya baik ya karena memang <i>jobdesc</i> sub bagian tata usaha diantaranya adalah mengurus aset atau sarana prasarana yang ada di BLKI Banten, peralatan dan pemeliharaan mesin praktek, penyediaan alat tulis kantor, administrasi dan keuangan, serta kepegawaian.				
			IP 3		Sarana kondisinya baik, bisa digunakan dengan maksimal. Hanya saja ada beberapa yang sudah tua sedangkan kita harus mengikuti zaman.		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					Jadi beberapa yang sudah tua kita ajukan untuk diganti dengan yang baru.		
		9. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah dapat menunjang kegiatan pelatihan dengan maksimal?	KI	B9	Ya.		
	IP 1		Ya sudah.				
	IP 2		Sudah cukup ya dengan sarana yang ada, hanya saja untuk peralatan praktik yang sudah tua dalam artian akan memakan biaya yang banyak untuk perawatan dan tidak bisa digunakan kembali, sudah diusulkan untuk pembelian yang baru.				
	IP 3		Iya. Sudah				
	IP 4		Sarana yang tersedia sudah memadai dan mendukung proses pelatihan.				
		10. Perubahan seperti apakah yang diharapkan kepada peserta pelatihan sesudah mengikuti pelatihan di BLKI Banten?	KI	B10	Perubahan sikap dan perilaku, pengetahuan dan keterampilan sesuai bidangnya masing-masing.		
			IP 1		Ya perubahan keterampilan, sikapnya dia menjadi disiplin itu kan terlihat perbedaannya sebelum dan sesudah, bertambah juga pengetahuannya, ilmu nya.		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
			IP 2		Harus lebih baik ya sikapnya, perilakunya, jadi tambah disiplin. Harus berbeda dari sebelum datang kesini lah intinya. Punya keterampilan, pengetahuan baru. Karena kan nanti mereka itu bekerja di perusahaan, jadi harus punya sikap yang baik. Gitu.		
			IP 3		Harus ada perubahan ya. Dari segi sikap, mental, keterampilan dan pengetahuannya harus berubah karena harus ada perbedaan antara sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan disini.		
			IP 4		Selain memperoleh keterampilan, peserta pelatihan juga tampak dalam perubahan sikap terutama pada aspek sosial dan afektifnya juga disiplin.		
		11. Bagaimana cara menilai keberhasilan suatu pelatihan?	KI	B11	Kalo saya yang bilang pelatihan itu berhasil akan subjektif, yang jelas kita sudah melakukan kewajiban dan tanggung jawab kita yaitu melatih, mendidik, mensertifikasi, dan memasarkan. Dari 450 yang sudah kita latih 350 nya sudah ditempatkan kerja di		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					perusahaan. Artinya kita melatih ya melatih dari yang tidak bisa menjadi bisa, mensertifikasi ya kita berikan sertifikat sesuai keahlian, ketika kita ditugaskan untuk memasarkan ya kita ketemukan antara pencari kerja dengan perusahaan.		
			IP 1		Pelatihan itu kita katakan berhasil kalau peserta pelatihan ini sudah diterima bekerja di industri.		
			IP 2		Pelatihan itu dikatakan berhasil kalo kita itu sudah berhasil menghantarkan mereka bekerja di industri. Ada rasa kebanggaan gitu yah ketika kita bisa membantu orang lain, apalagi dari yang tadinya pengangguran hingga sekarang bekerja. Seperti itu.		
			IP 3		Kita bisa berhasil kalau kita sudah bisa mengantarkan mereka bekerja atau mandiri dalam artian bisa membuka usaha kecil dari keterampilan yang dia punya, seperti itu.		
			IP 4		Pelatihan dikatakan berhasil kalau peserta itu ada yang diterima bekerja di perusahaan industri.		

Lampiran 11

TABEL REDUKSI DATA

No	Sub Fokus	Infor man	K o d e	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
1.	Perencanaan Pelatihan	KI IP 1 IP 2 IP 3 IP 4 IP 5	A	<p>Landasan pelatihan yang dilaksanakan BLKI Banten mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 8 Tahun 2014 Tentang Pelatihan Berbasis Kompetensi</p> <p>Tujuan utama pelatihan yang dilaksanakan oleh BLKI Banten adalah untuk mengurangi angka pengangguran khususnya yang berada di Provinsi Banten.</p> <p>Selain itu untuk membuka kesempatan seluas-luasnya bagi masyarakat banten yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi agar dapat mengikuti pelatihan di BLKI Banten sehingga memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang tertentu.</p> <p>Setelah mengikuti pelatihan, peserta pelatihan akan disalurkan untuk bekerja pada perusahaan-</p>		<p>Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 8 Tahun 2014 Tentang Pelatihan Berbasis Kompetensi</p> <p>Profil Balai Latihan Kerja Industri Provinsi Banten</p>	<p>Landasan pelatihan yang dilaksanakan BLKI Banten mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 8 Tahun 2014 Tentang Pelatihan Berbasis Kompetensi</p> <p>Tujuan utama pelatihan yang dilaksanakan oleh BLKI Banten adalah untuk mengurangi angka pengangguran khususnya yang berada di Provinsi Banten.</p> <p>Selain itu untuk membuka kesempatan seluas-luasnya bagi masyarakat banten yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi agar dapat mengikuti pelatihan di BLKI Banten sehingga memiliki pengetahuan dan</p>

No	Sub Fokus	Infor man	K o d e	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				<p>perusahaan industri yang berada di wilayah Provinsi Banten.</p> <p>BLKI Banten menjadi jembatan antara pencari kerja dengan pencari tenaga kerja.</p>			<p>keterampilan di bidang tertentu.</p> <p>Setelah mengikuti pelatihan, peserta pelatihan akan disalurkan untuk bekerja pada perusahaan-perusahaan industri yang berada di wilayah Provinsi Banten.</p>
				<p>Masyarakat dapat mengakses informasi mengenai BLKI melalui website BLKI.</p> <p>BLKI juga membuat brosur, spanduk sebagai media cetak untuk melakukan pemasaran.</p> <p>BLKI Banten juga melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah menengah yang berada di Provinsi Banten agar lulusan sekolah tersebut dapat mengikuti pelatihan setelah lulus atau setelah mengikuti ujian nasional.</p>	<p>Mengamati BLKI Banten dan informasi yang disajikan melalui website BLKI Banten :</p> <p><a href="http://www.blkibanten-prov.go.id">www.blkibanten-prov.go.id</a></p>		<p>BLKI Banten menjadi jembatan antara pencari kerja dengan pencari tenaga kerja.</p> <p>Masyarakat dapat mengakses informasi mengenai BLKI melalui website BLKI.</p>
				<p>Yang dapat mengikuti pelatihan di BLKI Banten adalah masyarakat khususnya yang berada di wilayah provinsi banten, berusia maksimal 37 tahun. Namun pada pelaksanaanya banyak pendaftar dengan usia dibawah 25 tahun dan usia lulus sekolah menengah.</p> <p>Bukti bahwa pendaftar adalah</p>			<p>BLKI juga membuat brosur, spanduk sebagai media cetak untuk melakukan pemasaran.</p> <p>BLKI Banten juga melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah menengah yang berada di Provinsi Banten agar lulusan sekolah tersebut</p>

No	Sub Fokus	Infor man	K o d e	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				<p>masyarakat Banten yaitu dengan menunjukkan identitas penduduk yang berdomisili di wilayah Provinsi Banten.</p> <p>Tidak menutup kemungkinan bagi masyarakat yang ingin mengikuti pelatihan di BLKI Banten yang berada di luar banten karena diperbolehkan, mengingat sebagian pembiayaan pelatihan di BLKI banten adalah bersumber dari APBN.</p>			<p>dapat mengikuti pelatihan setelah lulus atau setelah mengikuti ujian nasional.</p> <p>Yang dapat mengikuti pelatihan di BLKI Banten adalah masyarakat khususnya yang berada di wilayah provinsi banten, berusia maksimal 37 tahun. Namun pada pelaksanaanya banyak pendaftar dengan usia dibawah 25 tahun dan usia lulus sekolah menengah.</p>
				<p>Pelatihan di BLKI Banten tidak dipungut biaya atau gratis. Semua biaya pelatihan dan perlengkapan untuk peserta pelatihan sudah ditanggung oleh pemerintah.</p> <p>Sumber dana pelatihan di BLKI Banten berasal dari APBN dan APBD. Maka dari itu bagi masyarakat yang berada atau bukan merupakan penduduk banten dapat mengikuti pelatihan karena sebagian pendanaan pelatihan berasal dari APBN.</p>			<p>Bukti bahwa pendaftar adalah masyarakat Banten yaitu dengan menunjukkan identitas penduduk yang berdomisili di wilayah Provinsi Banten.</p> <p>Tidak menutup kemungkinan bagi masyarakat yang ingin mengikuti pelatihan di BLKI Banten yang berada di luar banten karena</p>
				<p>Proses mengikuti pendaftaran pelatihan di BLKI Banten adalah dengan mengisi formulir secara</p>		<p>Formulir pendaftaran dan format persyaratan</p>	

No	Sub Fokus	Infor man	K o d e	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				<p>online pada website BLKI Banten atau datang langsung ke kantor BLKI mengisi formulir pendaftaran.</p> <p>Setelah mengisi formulir pendaftaran, calon peserta pelatihan akan diminta untuk mengumpulkan persyaratan diantaranya fotokopi ijazah pendidikan terakhir, fotokopi KTP provinsi Banten untuk penduduk Banten dan bagi masyarakat di luar banten untuk menyesuaikan KTP berdasarkan daerah masing-masing, serta pas foto ukuran 3X4 sebanyak 2 lembar.</p>			<p>diperbolehkan, mengingat sebagian pembiayaan pelatihan di BLKI banten adalah bersumber dari APBN.</p> <p>Pelatihan di BLKI Banten tidak dipungut biaya atau gratis. Semua biaya pelatihan dan perlengkapan untuk peserta pelatihan sudah ditanggung oleh pemerintah.</p> <p>Sumber dana pelatihan di BLKI Banten berasal dari APBN dan APBD. Maka dari itu bagi masyarakat yang berada atau bukan merupakan penduduk banten dapat mengikuti pelatihan karena sebagian pendanaan pelatihan berasal dari APBN.</p> <p>Proses mengikuti pendaftaran pelatihan di BLKI Banten adalah dengan mengisi formulir secara online pada</p>
				<p>Setelah melakukan pendaftaran dan mengumpulkan persyaratan, calon peserta akan mengikuti seleksi yang diberitahukan melalui sms satu minggu sebelumnya.</p> <p>Calon peserta akan mengikuti seleksi sebanyak 2 tahap; pertama calon peserta akan mengikuti seleksi tertulis berupa soal pengetahuan umum dan soal pengetahuan seputar kejuruan yang dipilih berdasarkan minat</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati kegiatan tes tertulis di Aula, peneliti kemudian beranjak ke ruang kelas yang berada di lantai 2 kantor BLKI, suasana yang sama juga terlihat di ruang kelas tersebut.</li> <li>2. Mengamati kegiatan tes wawancara oleh instruktur kepada</li> </ol>	<p>Soal tes pengetahuan umum dan pengetahuan kejuruan</p>	

No	Sub Fokus	Infor man	K o d e	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				<p>calon peserta pelatihan. Soal pengetahuan umum sebanyak 25 soal dan soal pengetahuan kejuruan sebanyak 5 butir.</p> <p>Setelah mengikuti tes tertulis, calon peserta akan mengikuti tes wawancara yang dilakukan oleh instruktur. Dalam wawancara, calon peserta ditanyakan mengenai kesanggupan dan kesiapan calon peserta pelatihan selama mengikuti pelatihan nanti selama waktu tertentu dan siap menaati peraturan yang berlaku selama pelatihan berlangsung.</p> <p>Untuk calon peserta yang tidak terpilih untuk mengikuti pelatihan yang diminatinya. BLKI memberikan penawaran kepada calon peserta tersebut apakah ingin pelatihan kejuruan yang lain atau tetap memilih kejuruan yang diminati dengan ketentuan harus menunggu angkatan berikutnya.</p>	calon peserta pelatihan		<p>website BLKI Banten atau datang langsung ke kantor BLKI mengisi formulir pendaftaran.</p> <p>Setelah mengisi formulir pendaftaran, calon peserta pelatihan akan diminta untuk mengumpulkan persyaratan diantaranya fotokopi ijazah pendidikan terakhir, fotokopi KTP provinsi Banten untuk penduduk Banten dan bagi masyarakat di luar banten untuk menyesuaikan KTP berdasarkan daerah masing-masing, serta pas foto ukuran 3X4 sebanyak 2 lembar.</p> <p>Setelah melakukan pendaftaran dan mengumpulkan persyaratan, calon peserta akan mengikuti seleksi yang diberitahukan melalui sms</p>
				Metode pelatihan yang diterapkan di BLKI Banten adalah metode <i>off the job training</i> dan <i>on the job training</i> .	Melakukan kegiatan pengamatan pelatihan langsung di ruang teori kejuruan mekatronika.	Kurikulum dan jam pelatihan otomasi industri/ mekatronika	

No	Sub Fokus	Infor man	K o d e	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				<p>Metode <i>off the job training</i> adalah metode pelatihan yang dilakukan di luar waktu bekerja selama waktu tertentu di suatu tempat pelatihan agar lebih fokus kepada peningkatan keterampilan tertentu. Pelatihan di BLKI Banten menggunakan prinsip <i>learning by doing</i> dimana peserta pelatihan akan lebih banyak melakukan praktek sambil belajar bagaimana teorinya selama pelatihan berlangsung.</p> <p>Prinsip <i>learning by doing</i> dilakukan dengan perbandingan antara teori dan praktek sebanyak masing-masing 30% teori dan 70% praktek. Pada pelaksanaannya di lapangan, instruktur terlebih dahulu mengenalkan hasil benda yang akan dikerjakan oleh peserta pelatihan, bagian-bagian dan komponen-komponen yang ada di dalamnya, bagaimana proses membuatnya, setelah itu instruktur akan mendemonstrasikan di depan kelas bagaimana cara membuatnya sesuai dengan prosedur dan petunjuk yang tertulis dalam modul pelatihan.</p>			<p>satu minggu sebelumnya.</p> <p>Calon peserta akan mengikuti seleksi sebanyak 2 tahap; pertama calon peserta akan mengikuti seleksi tertulis berupa soal pengetahuan umum dan soal pengetahuan seputar kejuruan yang dipilih berdasarkan minat calon peserta pelatihan. Soal pengetahuan umum sebanyak 25 soal dan soal pengetahuan kejuruan sebanyak 5 butir.</p> <p>Setelah mengikuti tes tertulis, calon peserta akan mengikuti tes wawancara yang dilakukan oleh instruktur. Dalam wawancara, calon peserta ditanyakan mengenai kesiapan dan kesiapan calon peserta pelatihan selama mengikuti pelatihan nanti selama waktu tertentu</p>

No	Sub Fokus	Infor man	K o d e	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				<p>Setelah melakukan demonstrasi, peserta akan diberikan kesempatan untuk membuat hasil benda kerja yang sama dan sesuai dengan apa yang didemonstrasikan dan berdasarkan soal yang terdapat dalam modul.</p> <p>Sedangkan metode <i>on the job training</i> adalah pelatihan yang dilakukan langsung di tempat bekerja. BLKI Banten menerapkan metode ini apabila suatu perusahaan menginginkan kompetensi tambahan tertentu yang tidak diajarkan di BLKI Banten dengan membuka peluang bagi perusahaan yang ingin melatih sekaligus mempekerjakan peserta pelatihan yang mengikuti <i>on the job training</i> dengan ketentuan peserta pelatihan sudah menyelesaikan pelatihan di BLKI Banten.</p>			<p>dan siap menaati peraturan yang berlaku selama pelatihan berlangsung.</p> <p>Untuk calon peserta yang tidak terpilih untuk mengikuti pelatihan yang diminatinya. BLKI memberikan penawaran kepada calon peserta tersebut apakah ingin pelatihan kejuruan yang lain atau tetap memilih kejuruan yang diminati dengan ketentuan harus menunggu angkatan berikutnya.</p> <p>Metode pelatihan yang diterapkan di BLKI Banten adalah metode <i>off the job training</i> dan <i>on the job training</i>.</p>
				<p>Proses perencanaan pelatihan di BLKI Banten diawali dengan melakukan koordinasi dengan perusahaan terkait dengan kompetensi tenaga kerja yang dibutuhkan dan menerima saran</p>		<p>Rencana Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Tahun Anggaran 2016</p>	<p>Metode <i>off the job training</i> adalah metode pelatihan yang dilakukan di luar waktu bekerja selama waktu tertentu di suatu tempat pelatihan agar</p>

No	Sub Fokus	Infor man	K o d e	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				<p>dan masukan terkait muatan kurikulum yang perlu ditambahkan atau tidak, karena kurikulum di BLKI Banten cenderung fleksibel dengan mempertimbangan perkembangan zaman dan kompetensi yang dibutuhkan oleh industri.</p> <p>Kemudian melakukan koordinasi dengan sekolah-sekolah melalui sosialisasi terkait program pelatihan yang dilaksanakan oleh BLKI Banten ke sekolah menengah yang berada di provinsi banten. Sosialisasi yang dilakukan adalah untuk mengajak partisipasi dan menarik minat siswa sekolah menengah untuk mengikuti pelatihan di BLKI Banten setelah ujian nasional dilaksanakan atau setelah lulus dari sekolah tersebut.</p> <p>Hasil koordinasi dijadikan pertimbangan untuk menyusun perencanaan dan kurikulum pelatihan.</p> <p>Seksi pelatihan melakukan analisis pencapaian atau target masyarakat yang akan dilatih dan</p>			<p>lebih fokus kepada peningkatan keterampilan tertentu. Pelatihan di BLKI Banten menggunakan prinsip <i>learning by doing</i> dimana peserta pelatihan akan lebih banyak melakukan praktek sambil belajar bagaimana teorinya selama pelatihan berlangsung.</p> <p>Prinsip <i>learning by doing</i> dilakukan dengan perbandingan antara teori dan praktek sebanyak masing-masing 30% teori dan 70% praktek. Pada pelaksanaannya di lapangan, instruktur terlebih dahulu mengenalkan hasil benda yang akan dikerjakan oleh peserta pelatihan, bagian-bagian dan komponen-komponen yang ada di dalamnya, bagaimana proses membuatnya, setelah itu instruktur akan mendemonstrasikan di</p>

No	Sub Fokus	Infor man	K o d e	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				<p>paket-paket pelatihan yang akan dilaksanakan tahun berikutnya sebagai perencanaan di tahun yang sedang berlangsung.</p> <p>Sub bagian tata usaha melakukan koordinasi dengan instruktur terkait dengan kebutuhan atau pengadaan sarana prasarana atau peralatan pelatihan.</p> <p>Perencanaan pelatihan disusun satu tahun sebelum tahun pelaksanaan pelatihan.</p> <p>Hasil koordinasi tersebut dibahas dalam rapat penyusunan perencanaan pelatihan yang dituangkan ke dalam Draft Rancangan Program Kerja atau DRPK.</p> <p>Setelah DRPK diterima oleh Disnaker dan BAPPEDA, lalu dilakukan asistensi terkait dengan kesesuaian antara anggaran yang diajukan dengan pelaksanaannya di lapangan serta dilakukan analisis dan penyesuaian terkait dengan prioritas kebutuhan. Hasil dari asistensi itulah yang disebut dengan rancangan anggaran</p>			<p>depan kelas bagaimana cara membuatnya sesuai dengan prosedur dan petunjuk yang tertulis dalam modul pelatihan. Setelah melakukan demonstrasi, peserta akan diberikan kesempatan untuk membuat hasil benda kerja yang sama dan sesuai dengan apa yang didemonstrasikan dan berdasarkan soal yang terdapat dalam modul.</p> <p>Sedangkan metode <i>on the job training</i> adalah pelatihan yang dilakukan langsung di tempat bekerja. BLKI Banten menerapkan metode ini apabila suatu perusahaan menginginkan kompetensi tambahan tertentu yang tidak diajarkan di BLKI Banten dengan membuka peluang bagi perusahaan yang ingin melatih sekaligus mem-</p>

No	Sub Fokus	Infor man	K o d e	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				<p>yang sudah dikoreksi dan diteliti dari proses asistensi yang dilakukan oleh BAPPEDA.</p> <p>Hasil asistensi kemudian diajukan kembali kepada disnaker untuk kemudian diserahkan ke Gubernur untuk dibahas dengan DPRD untuk persetujuan APBD.</p>			<p>pekerjakan peserta pelatihan yang mengikuti on the job training dengan ketentuan peserta pelatihan sudah menyelesaikan pelatihan di BLKI Banten.</p> <p>Proses perencanaan pelatihan di BLKI Banten diawali dengan melakukan koordinasi dengan perusahaan terkait dengan kompetensi tenaga kerja yang dibutuhkan dan menerima saran dan masukan terkait muatan kurikulum yang perlu ditambahkan atau tidak, karena kurikulum di BLKI Banten cenderung fleksibel dengan pertimbangan perkembangan zaman dan kompetensi yang dibutuhkan oleh industri.</p> <p>Kemudian melakukan koordinasi dengan sekolah-sekolah melalui</p>
				<p>Yang terlibat dalam penyusunan rencana pelatihan adalah stakeholder BLKI diantaranya Kepala BLKI, semua Kepala Seksi, Kepala Sub.Bagian Tata Usaha dan Instruktur Pelatihan.</p>			
				<p>Komponen yang disiapkan untuk pelatihan diantaranya adalah kurikulum termasuk di dalamnya silabus dan bahan ajar, sarana dan prasarana, peralatan atau mesin yang digunakan untuk praktek, kebutuhan ATK, serta perlengkapan peserta pelatihan.</p>			
				<p>Penyusunan kurikulum dilakukan oleh tim jurusan dan instruktur. Kemudian dilakukan pembahasan bersama seksi pengembangan dan pemasaran. Setelah draft kurikulum disusun, kemudian</p>		<p>Kurikulum dan jam pelatihan otomasi industri/ mekatronika</p>	

No	Sub Fokus	Infor man	K o d e	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				<p>disetujui oleh Kasie. Pelatihan.</p> <p>Kurikulum yang diterapkan di BLKI Banten mengacu pada SKKNI Kementrian Tenaga Kerja RI. Pada pelaksanaannya kurikulum cenderung fleksibel tetapi tetap mengacu pada ketentuan tersebut dan juga tentunya mempertimbangkan masukan dari industri terkait kesesuaian antara perusahaan industri yang menggunakan tenaga kerja, kurikulum pelatihan, dan kompetensi yang dibutuhkan.</p>			<p>sosialisasi terkait program pelatihan yang dilaksanakan oleh BLKI Banten ke sekolah menengah yang berada di provinsi banten. Sosialisasi yang dilakukan adalah untuk mengajak partisipasi dan menarik minat siswa sekolah menengah untuk mengikuti pelatihan di BLKI Banten setelah ujian nasional dilaksanakan atau setelah lulus dari sekolah tersebut.</p>
				<p>Yang terlibat dalam penyusunan kurikulum yaitu tim jurusan termasuk di dalamnya instruktur, seksi pengembangan dan pemasaran. Seksi pelatihan hanya bersifat mengetahui dan menyetujui.</p>			<p>Hasil koordinasi dijadikan pertimbangan untuk menyusun perencanaan dan kurikulum pelatihan.</p> <p>Seksi pelatihan melakukan analisis pencapaian atau target masyarakat yang akan dilatih dan paket-paket pelatihan yang akan dilaksanakan tahun berikutnya sebagai perencanaan di tahun</p>

No	Sub Fokus	Infor man	K o d e	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
							<p>yang sedang berlangsung.</p> <p>Sub bagian tata usaha melakukan koordinasi dengan instruktur terkait dengan kebutuhan atau pengadaan sarana prasarana atau peralatan pelatihan.</p> <p>Perencanaan pelatihan disusun satu tahun sebelum tahun pelaksanaan pelatihan.</p> <p>Hasil koordinasi tersebut dibahas dalam rapat penyusunan perencanaan pelatihan yang dituangkan ke dalam Draft Rancangan Program Kerja atau DRPK.</p> <p>Setelah DRPK diterima oleh Disnaker dan BAPPEDA, lalu dilakukan asistensi terkait dengan kesesuaian antara anggaran yang diajukan dengan pelaksanaannya di lapangan serta</p>

No	Sub Fokus	Infor man	K o d e	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
							<p>dilakukan analisis dan penyesuaian terkait dengan prioritas kebutuhan. Hasil dari asistensi itulah yang disebut dengan rancangan anggaran yang sudah dikoreksi dan diteliti dari proses asistensi yang dilakukan oleh BAPPEDA.</p> <p>Hasil asistensi kemudian diajukan kembali kepada disnaker untuk kemudian diserahkan ke Gubernur untuk dibahas dengan DPRD untuk persetujuan APBD.</p> <p>Yang terlibat dalam penyusunan rencana pelatihan adalah stakeholder BLKI diantaranya Kepala BLKI, semua Kepala Seksi, Kepala Sub.Bagian Tata Usaha dan Instruktur Pelatihan.</p> <p>Komponen yang disiapkan untuk pelatihan</p>

No	Sub Fokus	Infor man	K o d e	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
							<p>diantaranya adalah kurikulum termasuk di dalamnya silabus dan bahan ajar, sarana dan prasarana, peralatan atau mesin yang digunakan untuk praktek, kebutuhan ATK, serta perlengkapan peserta pelatihan.</p> <p>Penyusunan kurikulum dilakukan oleh tim jurusan dan instruktur. Kemudian dilakukan pembahasan bersama seksi pengembangan dan pemasaran. Setelah draft kurikulum disusun, kemudian disetujui oleh Kasie. Pelatihan.</p> <p>Kurikulum yang diterapkan di BLKI Banten mengacu pada SKKNI Kementerian Tenaga Kerja RI. Pada pelaksanaannya kurikulum cenderung fleksibel tetapi tetap mengacu pada ketentuan tersebut dan juga tentunya</p>

No	Sub Fokus	Infor man	K o d e	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
							<p>mempertimbangkan masukan dari industri terkait kesesuaian antara perusahaan industri yang menggunakan tenaga kerja, kurikulum pelatihan, dan kompetensi yang dibutuhkan.</p> <p>Yang terlibat dalam penyusunan kurikulum yaitu tim jurusan termasuk di dalamnya instruktur, seksi pengembangan dan pemasaran. Seksi pelatihan hanya bersifat mengetahui dan menyetujui.</p>
2.	Pelaksanaan Pelatihan	KI IP 1 IP 2 IP 3 IP 4 IP 5	B	<p>Yang terlibat dalam pelaksanaan pelatihan adalah semua pihak yang terdiri dari seksi pelatihan, seksi pengembangan dan pemasaran, tata usaha, instruktur, kepala BLKI.</p> <p>Jumlah pegawai BLKI yaitu 38 orang yang terdiri dari sub kelompok jabatan struktural sebanyak 4 orang yang dimana posisi ini diisi oleh kepala BLKI, Kasie Pelatihan, Kasie Pengem-</p>		<p>Daftar Hadir Pegawai 2016</p> <p>Daftar Hadir Pegawai 2016</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumen yang dilakukan oleh peneliti selama di lapangan Yang terlibat dalam pelaksanaan pelatihan adalah semua pihak yang terdiri dari seksi pelatihan, seksi pengembangan dan pemasaran, tata usaha,</p>

No	Sub Fokus	Infor man	K o d e	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				<p>bangun, dan Kepala Sub.Bagian Tata Usaha.</p> <p>Kemudian 23 orang sebagai sub kelompok jabatan fungsional yang diisi oleh instruktur dan 11 orang sebagai staff pelaksana.</p>			<p>instruktur, kepala BLKI.</p> <p>Jumlah pegawai BLKI yaitu 38 orang yang terdiri dari sub kelompok jabatan struktural sebanyak 4 orang yang dimana posisi ini diisi oleh kepala BLKI, Kasie Pelatihan, Kasie Pengem-bangan, dan Kepala Sub.Bagian Tata Usaha.</p>
				Jumlah peserta pelatihan dalam kelas terdiri dari 16 orang.		Daftar hadir peserta pelatihan	<p>Kemudian 23 orang sebagai sub kelompok jabatan fungsional yang diisi oleh instruktur dan 11 orang sebagai staff pelaksana.</p> <p>Jumlah peserta pelatihan dalam kelas terdiri dari 16 orang.</p>
				<p>Pelaksanaan pelatihan dimulai dengan melakukan sosialisasi program pelatihan kepada masyarakat melalui kunjungan ke sekolah menengah di provinsi banten dan melakukan publikasi pada media cetak dan media sosial. Dari sosialisasi yang dilakukan dapat menjaring calon peserta pelatihan. Kemudian calon peserta melakukan registrasi dan diharuskan melengkapi beberapa persyaratan administrasi seperti fotokopi KTP, ijazah terakhir, dan pas foto. Setelah itu calon peserta diharuskan mengikuti tes seleksi tertulis dan wawancara. Kemudian peserta yang dinyatakan lulus seleksi diharuskan untuk mengikuti</p>	<p>Pengamatan kegiatan pendaftaran peserta pelatihan.</p> <p>Pengamatan kegiatan tes tertulis dan wawancara.</p>		<p>Fasilitas yang didapat peserta pelatihan diantaranya terdiri dari; seragam pelatihan yaitu warepack dan kaos olahraga, tas, alat tulis, modul pelatihan, makan siang, uang transport,</p>

No	Sub Fokus	Infor man	K o d e	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				kegiatan orientasi dan FMD sebelum mengikuti pelatihan. Pelatihan yang dilaksanakan di BLKI Banten terdiri dari 2 macam berdasarkan waktu durasi penyelenggaraan yaitu 240 jam dan 480 jam. Setelah mengikuti pelatihan selama waktu tersebut peserta mengikuti uji kompetensi untuk menunjukkan hasil dari pelatihan selama waktu tertentu tersebut sesuai dengan kompetensi yang diajarkan oleh instruktur.			asrama yang diperuntukkan bagi peserta pelatihan yang berdomisili di luar tangerang dan sertifikat pelatihan serta sertifikat kompetensi bagi peserta pelatihan yang mengikuti pelatihan dengan durasi waktu 480 jam.
				Fasilitas yang didapat peserta pelatihan diantaranya terdiri dari; seragam pelatihan yaitu warepack dan kaos olahraga, tas, alat tulis, modul pelatihan, makan siang, uang transport, asrama yang diperuntukkan bagi peserta pelatihan yang berdomisili di luar tangerang dan sertifikat pelatihan serta sertifikat kompetensi bagi peserta pelatihan yang mengikuti pelatihan dengan durasi waktu 480 jam.			Kondisi sarana dan prasarana yang ada di BLKI Banten baik dan terawat serta dapat berfungsi dengan baik. Namun terdapat beberapa peralatan dan mesin yang sudah tua dan usang sehingga perlu diganti sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi mesin saat ini dan untuk pengadaan sarana mesin yang baru sudah dilakukan pengajuan pengadaannya.
				Cara instruktur menyampaikan materi mulanya dengan			Sarana dan prasarana yang ada dapat

No	Sub Fokus	Infor man	K o d e	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				<p>menyiapkan alat dan bahan untuk mengajar diantaranya adalah laptop, dan LCD, menyiapkan materi berupa powerpoint dan modul serta kelengkapan administrasi lainnya seperti absen dan agenda kegiatan harian.</p> <p>Untuk memaksimalkan pemberian materi agar dapat diserap oleh peserta pelatihan, instruktur membagi kelompok kerja dalam satu kelas. Hal ini dilakukan agar terjadi interaksi yang baik dan juga agar menjadi tempat diskusi antar sesama peserta pelatihan.</p>			<p>dimanfaatkan dengan baik serta sudah dapat menunjang kegiatan pelatihan di BLKI Banten.</p>
				<p>Kondisi sarana dan prasarana yang ada di BLKI Banten baik dan terawat serta dapat berfungsi dengan baik. Namun terdapat beberapa peralatan dan mesin yang sudah tua dan usang sehingga perlu diganti sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi mesin saat ini dan untuk pengadaan sarana mesin yang baru sudah dilakukan pengajuan pengadaannya.</p> <p>Sarana dan prasarana yang ada dapat dimanfaatkan dengan baik</p>	<p>Mengamati kondisi sarana dan prasarana serta peralatan dan mesin praktek di ruangan workshop BLKI</p>	<p>Profil BLKI</p>	

No	Sub Fokus	Infor man	K o d e	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				serta sudah dapat menunjang kegiatan pelatihan di BLKI Banten.			
				Perubahan yang diharapkan kepada peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan kerja di BLKI Banten adalah perubahan sikap dan perilaku menjadi lebih disiplin dari sebelum mengikuti pelatihan. Karena sikap disiplin yang ditanamkan di BLKI akan dibawa pada saat bekerja. Selain perubahan sikap yang dialami peserta pelatihan juga mendapatkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bidang yang dipilih.			
				Pelatihan dapat dikatakan berhasil apabila BLKI Banten sudah melakukan tugas dan tanggung jawabnya terhadap peserta pelatihan yaitu mendidik, melatih, mensertifikasi dan memasarkan peserta pelatihan yang sudah dilatih agar diserap bekerja oleh perusahaan industri yang membutuhkan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh peserta pelatihan tersebut			

No	Sub Fokus	Infor man	K o d e	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				<p>pada bidang tertentu.</p> <p>Selain itu dapat dikatakan berhasil apabila BLKI Banten sudah menjadi jembatan dan dapat mempertemukan antara pencari kerja dengan pencari tenaga kerja selaku perusahaan industri sehingga manfaat dari pelatihan di BLKI Banten adalah pengangguran yang ada dapat diserap dengan baik.</p>			

**PROFIL**  
**UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH**  
**BALAI LATIHAN KERJA INDUSTRI**



**PEMERINTAH PROVINSI BANTEN**  
**DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI**  
**BALAI LATIHAN KERJA INDUSTRI**

Jl. Raya Serpong Km.12 Telp. (021) 5383042 Fax. (021) 5387484  
Serpong Utara – Tangerang Selatan 15323  
Website: [www.blki.bantenprov.go.id](http://www.blki.bantenprov.go.id) / Email:  
[blkiprovinsibanten@yahoo.com](mailto:blkiprovinsibanten@yahoo.com)

## **A. KATA PENGANTAR**

Kemajuan suatu bangsa atau suku bangsa bukan dilihat dari banyaknya sumber daya alamnya namun dilihat dari sumber daya manusia yang dimilikinya. Dengan akan diberlakukan ekonomi pasar bebas yang artinya tidak ada lagi pasar kerja domestik, tapi yang ada adalah pasar kerja internasional. Kita harus bersaing dengan tenaga kerja asing untuk memperebutkan lapangan kerja yang ada diluar maupun di dalam negeri sekali pun. Walaupun tujuan pasar bebas adalah untuk meningkatkan daya saing kawasan, mendorong pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan serta untuk meningkatkan standar hidup penduduk Negara akan menjadi boomerang ketika pemerintah Indonesia dan masyarakatnya tidak siap mengantisifasinya.

Provinsi Banten akan menjadi pasar tenaga kerja potensial melihat jumlah penduduk yang sangat melimpah. Sayangnya tidak dibarengi dengan keterampilan yang memadai. Salah satu sebabnya adalah produk pendidikan yang tidak merata saat ini serta kurang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Pendidikan yang tidak merata dan lebih mengarah kepada pendidikan akademis daripada pendidikan vokasional yang menghasilkan tenaga kerja terampil. dimana pendidikan vokasional jauh lebih sedikit dibandingkan dengan pendidikan akademik. Sehingga tidak menguasai aspek keahlian yang diharapkan oleh lapangan kerja. Selain itu program keahlian selalu dianggap program sekunder dari program akademik, sehingga kualitas peserta didik seringkali tidak memenuhi persyaratan minimal yang diperlukan bagi pendidikan keahliannya.

Agar masyarakat Indonesia dan masyarakat Banten pada khususnya semakin tak tertindas oleh persaingan serta merasa terpinggirkan maka perlu rekonstruksi terhadap dunia pendidikan di provinsi banten sehingga tujuan prioritas pembangunannya yaitu optimalisasi peningkatan daya saing SDM serta percepatan penanggulangan kemiskinan dan pengangguran di era globalisasi bisa tercapai dengan cepat maka Pemerintah Provinsi Banten mesti terus menambah porsi pendidikan kejuruan yang fokus pada pelatihan kerja atau pengalaman kerja. Pengakuan terhadap lulusan pendidikan kejuruan juga perlu didorong lebih kuat kepada berbagai perusahaan yang berada diwilayah Pemerintahan Provinsi Banten.

Pemerintah Provinsi banten juga mesti mendistribusikan guru-guru kompeten di daerah-daerah pelosok supaya merata tingkat keterampilannya. Caranya mungkin bekerja sama antar instansi dalam upaya mendaya gunakan alat dan fasilitas teknologi tinggi yang tersedia di Balai Latihan Kerja Industri Dinas Tenaga Kerja dan transmigrasi dalam rangka transformasi keterampilan untuk meningkatkan kompetensinya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan juga dengan berbagai perubahan lainnya yang sangat pesat baik di tingkat nasional maupun internasional, diperlukan Sumber Daya Manusia yang memiliki kualitas yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja sehingga dapat bersaing dalam mengisi lapangan pekerjaan yang ada baik di dalam maupun di luar negeri.

Pengembangan kualitas tenaga kerja yang mempunyai integrity, quality dan accountability guna mendukung pemerataan pembangunan yang berkeadilan dapat dilaksanakan dengan berbagai cara, antara lain melalui program pelatihan berbasis masyarakat, pelatihan berbasis kompetensi atau jenis pelatihan lainnya sesuai dengan kebutuhan pasar kerja yang ada di balai latihan kerja yang terpercaya. Terkait dengan hal tersebut, Pemerintah Provinsi Banten mempunyai Balai Latihan Kerja Industri yang merupakan unit yang mengemban tugas meningkatkan kualitas dan produktivitas tenaga Kerja melalui pembinaan program pelatihan dan peningkatan produktivitas. Guna mendukung operasional pelaksanaan program pelatihan dan peningkatan produktivitas tersebut maka UPTD Balai Latihan Kerja Industri Disnakertrans Provinsi Banten atau yang dikenal masyarakat sejak dahulu dengan nama BLKI Tangerang siap melaksanakan tugas tersebut karena sesuai dengan Tugas pokok dan fungsinya.

Agar masyarakat Indonesia dan masyarakat Banten pada khususnya dapat mengenal dengan lebih dekat tentang UPTD Balai Latihan Kerja Industri Disnakertrans Provinsi Banten, maka disusunlah Buku Profil UPTD BLKI Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Banten untuk digunakan sebagai bahan referensi dan informasi tentang program-program pelatihan dan program peningkatan produktivitas yang dilaksanakan di lembaga tersebut. Dengan mengenal lebih dekat UPTD BLKI Disnakertrans Provinsi Banten diharapkan seluruh lapisan masyarakat Indonesia dan masyarakat Banten pada khususnya dapat memanfaatkan program-program pelatihan dan produktivitas serta fasilitas lainnya yang disediakan di lembaga tersebut secara optimal dalam rangka peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia.

Kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya Buku Profil Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Latihan Kerja Industri Dinas Tenaga dan Transmigrasi Provinsi Banten ini, kami menyampaikan penghargaan yang sebesar – besarnya.

Tangerang Selatan, 2015  
Kepala Balai Latihan Kerja Industri  
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi  
Provinsi Banten

**Drs. H. UBAIDILLAH, M.Si**

Pembina Tk. I

NIP. 19621005 198303 1 017

## **B. SEJARAH**

Balai Latihan Kerja Industri Disnakertrans Provinsi Banten atau yang dikenal oleh masyarakat Indonesia dengan nama BLKI Tangerang didirikan pada tahun 1985 dengan Kepmenaker nomor 181 tahun 1984 dengan nama Kursus Latihan Kerja Tangerang hingga tahun 1997. Peningkatan Kualitas KLK Tangerang dari type KLK menjadi Type Balai Latihan Kerja Industri pada tahun 1997 dengan Kepmenaker nomor 88 tahun 1997 sehingga dikenal secara nasional dengan nama BLKI Tangerang hingga sekarang. Dengan diterapkannya otonomi daerah ditahun 2001, maka sebagai implikasinya diterapkan pula desentralisasi manajemen BLK. Pada periode ini BLKI Tangerang Diserahkan oleh Depnakertrans RI ke Pemerintah provinsi Jawa Barat lalu dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat diserahkan ke Kabupaten Tangerang pada Tahun 2001 dan berubah namanya menjadi UPT. Diklat Kerja (BLK) dengan Perda nomor 11 tahun 2001 dan SK Bupati nomor 95 tahun 2001 perubahan selanjutnya terjadi pada tahun 2004, UPT.

Diklat kerja (BLK) yang merupakan unit diklat disatukan dilingkungan Bidang Diklat Kerja Badan Pendidikan Pelatihan Penelitian & Pengembangan Kab. Tangerang dengan Perda no. 16 Tahun 2004 & SK. Bupati No. 25 Tahun 2004 dan perubahan demi perubahan terus berlanjut kemudian pada tahun 2008 dari Bidang Diklat dipindahkan lagi kelingkungan induk lama yaitu Disnakertrans Kab. Tangerang dan berubah nama menjadi UPT. Latihan Kerja Disnakertrans Kab. Tangerang (BLK) dengan Perda nomor 08 tahun 2008 dan SK bupati nomor 55 tahun 2008.

Semangat Otonomi Daerah saat itu menyebabkan terjadinya berbagai pemekaran wilayah di berbagai daerah Provinsi, Kabupaten dan Kota yang ada di Indonesia salah satunya ialah pemekaran wilayah Kabupaten Tangerang yang terbagi menjadi 2 wilayah yaitu kabupaten Tangerang dan Kota Tangerang Selatan. BLKI Tangerang memutuskan bergabung dengan pemerintah Provinsi Banten dengan Peraturan Gubernur Banten No. 35 tahun 2009 tanggal 11 november 2009 dengan keyakinan bahwa dengan bergabungnya BLKI ke Provinsi Banten, maka lingkup pelayanan BLKI semakin luas yaitu:

1. Seluruh wilayah/daerah yang berada di wilayah Provinsi Banten dapat memanfaatkan seluruh fasilitas yang berada di BLKI.
2. Pengakuan dunia industri di wilayah Provinsi Banten akan lebih tinggi terhadap keberadaan BLKI.
3. Wilayah kerja yg luas akan semakin mempermudah penempatan hasil lulusan BLKI.
4. BLKI akan menjadi sarana Pengembangan ilmu Teknologi Tinggi dan terapan bagi masyarakat Banten guna mendapatkan keterampilan untuk

meningkatkan tenaga kerja yang berkualitas dan produktivitas sehingga dapat memperluas kesempatan kerja ditingkat nasional maupun internasional guna mengurangi tingkat pengangguran di Provinsi Banten.

### **C. VISI DAN MISI BLKI BANTEN DISNAKERTRANS**

#### 1. VISI

Menjadi Balai Latihan Kerja unggul dalam bidang keahlian dan keterampilan

#### 2. MISI

- a. Menghasilkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Sebagai Institusi pelatihan yang berperan aktif dalam meningkatkan keahlian dan keterampilan yang berbasis kompetensi.
- c. Menghasilkan tenaga kerja terampil berkualitas, berjiwa wirausaha, mandiri, berbudaya, bermentalitas dan beretika serta berwawasan lingkungan dan mampu bersaing ditingkat nasional.
- d. Meningkatkan kemampuan dibidang teknologi terapan yang berdaya guna bagi masyarakat dan Bangsa Indonesia.

### **D. FUNGSI BLKI BANTEN**

1. Penyusunan rencana program BLKI
2. Penyusunan dan Pengembangan kurikulum pelatihan kerja
3. Pelaksanaan pelatihan kerja dan uji kompetensi
4. Promosi program dan pemasaran lulusan
5. Pelaksanaan On The Job Training peserta latihan kerja di perusahaan

### **E. TUJUAN DAN SASARAN**

#### 1. TUJUAN

- a. Masyarakat Banten mendapatkan informasi tentang program - program yang akan dilaksanakan di Balai Latihan Kerja
- b. Agar lulusan pelatihan BLKI dapat memanfaatkan dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di BLKI selama pelatihan ke dalam dunia kerja, serta memberikan kesempatan untuk bekerja.

#### 2. SASARAN

- a. Masyarakat Banten khususnya calon angkatan kerja agar mengetahui program - program pelatihan keterampilan kerja yang dilaksanakan oleh Balai Latihan Kerja Industri Disnakertrans Provinsi Banten.
- b. Memberikan peluang yang seluas-luasnya kepada para lulusan pelatihan kerja agar dapat bekerja di perusahaan.

## **F. PEMBIAYAAN DIKLAT**

1. Diklat yang diselenggarakan oleh Kementrian Tenaga Kerja Dan Transmigrasi dibiayai oleh APBN, hibah atau bantuan luar negeri.
2. Diklat yang diselenggarakan oleh Provinsi dibiayai oleh APBD, hibah atau bantuan luar negeri.
3. Diklat yang diselenggarakan oleh Kabupaten / Kota dibiayai oleh APBD, hibah atau bantuan luar negeri.
4. Diklat berdasar kebutuhan dapat dibiayai bersama atas biaya Perusahaan atau Perorangan.

## **G. PENETAPAN KURIKULUM**

1. Berdasarkan Standar Kompetensi
  - a. Bersifat nasional yang dilakukan oleh Kemenakertrans dan Badan Nasional Sertifikasi Profesi ( BNSP ).
  - b. Kompetensi untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi tertentu.
2. Berdasarkan Kebutuhan/ Muatan Lokal
  - a. Muatan Lokal merupakan unsur penunjang dalam kurikulum yang telah ditetapkan, Contoh : Studi kasus dan kunjungan lapangan
  - b. Kearifan lokal merupakan arahan / filosofi kehidupan masyarakat setempat yang dapat ditetapkan sebagai kurikulum/materi ajar yang berlaku di Provinsi Banten.

## **H. PENYELENGGARAAN DIKLAT**

Pelatihan Kerja dididik dan dilatih oleh Instruktur yang telah dilatih di dalam maupun luar negeri. Jenis-jenis Diklat meliputi:

1. Program Diklat Institutional
2. Program Diklat Non Institutional / Berbasis Masyarakat
3. Pogram Diklat Pemagangan
4. Program Diklat Berbasis Kompetensi
5. Program Diklat Kebutuhan Umum / Swadana
6. Program On The Job Training

## **I. PROGRAM PELATIHAN**

### **1. Pelatihan Institutional atau program berbasis kompetensi:**

Program ini pelatihan ini dipersiapkan dengan kurikulum berbasis Kompetensi dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja yang bersertifikasi sesuai bidangnya didalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap serta kalitas produktivitas agar mampu bersaing didunia kerja guna meningkatkan kesejahteraannya dan ditujukan kepada pencari kerja serta dilaksanakan di BLKI. Adapun kebutuhannya dipersiapkan untuk mengisi kebutuhan lapangan kerja yang tersedia dipasar kerja atau usaha mandiri.

## **2. Program non Institutional atau Pelatihan Berbasis Masyarakat:**

Program Pelatihan ini dilaksanakan didaerah pedesaan atas permintaan masyarakat desa sesuai potensi daerahnya. Dalam hal ini semua sarana dan prasarana maupun instrukturnya disiapkan dan dikirim kelokasi pelatihan dengan menggunakan mobil MTU (Mobile Training Unit). adapun pesertanya direkrut oleh daerah atau desa bersama - sama dengan BLKI Disnakertrans Provinsi Banten.

## **3. Pelatihan Pemagangan**

Program pelatihan ini ditujukan untuk anak putus sekolah (minimal lulusan SLTP) dan pencari kerja. Adapun lulusannya dipersiapkan untuk mengisi kebutuhan dunia industri untuk jabatan level operator. Program ini dilaksanakan selama tiga tahun dengan komposisi sebagai berikut:

- a. Tahun Pertama
  - Empat bulan latihan di BLKI
  - Tujuh bulan magang diperusahaan
  - Satu bulan uji keterampilan di BLKI
- b. Tahun Kedua
  - Tiga bulan latihan di BLKI
  - Delapan bulan magang diperusahaan
  - Satu bulan uji keterampilan di BLKI
- c. Tahun Ketiga
  - Dua bulan latihan di BLKI
  - Sembilan bulan magang diperusahaan
  - Satu bulan uji keterampilan di BLKI

## **4. Pelatihan Teknisi / Program D3**

Program Pelatihan ditujukan kepada lulusam SMU IPA / SMK jurusan Mesin, Elektro dan Listrik. Ini merupakan program kerja sama Kemenakertrans dengan Dikti (Politeknik UI) dan dilaksanakan di BLKI Tangerang serta OJT diperusahaan. Lulusannya dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri untuk jabatan pekerjaan teknisi tingkat menengah.

## **J. KEJURUAN DAN MATERI LATIHAN**

### **1. KEJURUAN LAS**

- a. BASIC SKILLS IN GAS AND MMA
- b. LAS OXY ACETYLENE
- c. BASIC SKILLS IN GAS BRAZING
- d. LAS SMAW / BUSUR MANUAL (1F, 2F, 3F, 4F)
- e. LAS SMAW / BUSUR MANUAL (1G, 2G, 3G, 4G) PELAT
- f. LAS SMAW / BUSUR MANUAL (1G, 2G, 5G, 6G) PIPA
- g. LAS GTAW / TIG / ARGON (1F, 2F, 3F, 4F)

- h. LAS GMAW / MIG / MAG / CO<sup>2</sup> (1F, 2F, 3F, 4F)
- i. LAS GMAW / MIG / MAG / CO<sup>2</sup> (1G, 2G, 3G)

## **2. KEJURUAN MEKATRONIKA**

- a. TEKNIK PNEUMATIK
- b. ELEKTROPNEUMATIK
- c. MIKRO PROSESOR
- d. MIKRO CONTROLLER

## **3. KEJURUAN ELEKTRONIKA INDUSTRI**

- a. TEKNIK DASAR LISTRIK
- b. PENGUKURAN DASAR LISTRIK
- c. DASAR ELEKTRONIKA
- d. TEKNIK DIGITAL
- e. KONTROL ELEKTRO MEKANIK
- f. KONTROL ELEKTRO PNEUMATIK
- g. PLC KONTROL MOTOR
- h. PLC KONTROL PNEUMATIK
- i. PLC KONTROL INVENTER
- j. PUIL
- k. KESELAMATAN KERJA

## **4. KEJURUAN LISTRIK**

- a. PENGUKURAN BESARAN LISTRIK
- b. INSTALASI PENERANGAN LISTRIK
- c. INTALASI TENAGA
- d. PERAWATAN MESIN PENDINGIN (AC)
- e. PERAWATAN LISTRIK
- f. MENGGULUNG ELECTRO MOTOR 1 PHASE DAN 3 PHASE
- g. SQUARE CONTROL MEKNIK (SCM)
- h. DIGITAL CONTROL
- i. PLC PNEUMATIK
- j. MERAKIT LOUD SPEAKER AKTIF
- k. MONTIR HANDPHONE
- l. MONTIR PERALATAN AUDIO
- m. MONTIR TELEVISI

## **5. KEJURUAN BANGUNAN**

- a. FURNITURE DAN KAYU OLAHAN ( FURNIKO )
- b. ARSITEK DRAWING SHOP
- c. KONSTRUKSI BATU
- d. KONSTRUKSI KAYU
- e. PEMBESIAN BETON
- f. FINISHING

**6. KEJURUAN AUTOMOTIVE**

- a. MEKANIK MOBIL BENSIN
- b. MEKANIK MOBIL DIESEL
- c. MEKANIK SEPEDA MOTOR
- d. EFI SYTEM
- e. TUNE UF ENGINE KONVESIONAL
- f. TUNE UP ENGINE EFI SYSTEM

**7. KEJURUAN TEKNOLOGI MEKANIK**

- a. OPERATOR MESIN BUBUT
- b. OPERATOR MESIN FRAIS
- c. OPERATOR MESIN MILLING
- d. CAD / CAM UNTUK TEKNIK MESIN
- e. AUTO CAD UNTUK TEKNIK MESIN
- f. COMPUTER NUMERICAL CONTROL ( CNC )
- g. GRINDING OF TURNING TOOL AND MILLING CENTRE
- h. SURFACE GRINDING
- i. TEKNIK PENGETESAN MATERIAL ( DT AND NDT )
- j. PNEUMATIC HIDROLIK

**8. ANEKA KEJURUAN**

- a. MENJAHIT
- b. BORDIR
- c. OPERATOR MESIN JAHIT KECEPATAN TINGGI

**9. KEJURUAN TEKNOLOGI INFORMASI**

- a. ICT DASAR DAN PENGOPERASIAN PC
- b. MICROSOFT OFFICE (WORD, EXCEL, POWER POINT, ACCESS)
- c. MICROSOFT ESSENTIALS
- d. NETWORK DAN INTERNET
- e. KOMPUTER GRAFIK (PHOTOSHOP, AUTO CAD)
- f. TEKNOLOGI DATABASE
- g. WEB DESIGN
- h. SISTEM ADMINISTRASI DAN KEAMANAN KOMPUTER
- i. PEMROGRAMAN VISUAL BASIC
- j. DESIN GRAFIS DAN ANIMASI

#### **K. TEMPAT UJI KOMPETENSI**

Uji kompetensi ditujukan untuk instruktur, karyawan industri dan tenaga kerja terampil, adapun kejuruan kejuruan yang dapat diuji adalah:

1. GARMEN
2. LAS
3. LISTRIK
4. AUTOMOTIVE UNTUK R1 DAN R4
5. LOGAM MESIN
6. TELEMATIKA ( IT )
7. FURNITURE DAN KAYU OLAHAN (FURNIKO)

#### **L. FASILITAS**

Pelaksanaan pelatihan kerja di BLKI Dinas Tenaga Kerja dan transmigrasi Provinsi Banten didukung dengan sarana dan prasarana serta berbagai fasilitas lainnya seperti Ruang perkantoran, ruang kelas utama dan pendukung ber AC , ruang workshop atau bengkel untuk berbagai kejuruan yang ada, ditambah lagi dengan prasarana penunjang lainnya seperti sarana ibadah, sarana olah raga, sarana hiburan, kantin dan fasilitas lainnya. Selain itu BLKI Disnakertrans Provinsi Banten memberikan pelayanan informasi, sertifikasi dan membantu untuk penempatan hasil lulusan pelatih

#### **M. ALAMAT**

Jl. Raya Serpong Km.12 Telp. (021) 5383042. Fax. ( 021 ) 5387484  
Serpong Utara - Tangerang Selatan 15323  
Website: [www.blkibantenprov.go.id](http://www.blkibantenprov.go.id)  
Email: [blkiprovincibanten@yahoo.com](mailto:blkiprovincibanten@yahoo.com)

**RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN PELATIHAN APBD TA. 2016**  
**PROGRAM BERBASIS MASYARAKAT DAN CBT DI BALAI LATIHAN KERJA INDUSTRI PROV. BANTEN**

NO	JENIS PELATIHAN	TGL TEST	WAKTU PELAKSANAAN			UJI KOMPETENSI	JUMLAH PESERTA	INSTRUKTUR	Keterangan
			LAMA KEGIATAN	MULAI	TGL PELAKSANAAN SELESAI				
1	2	5	6	7	8	9	10		
1	<b>PELAT. BERBASIS KOMPETENSI</b>								
	<b>ANGKATAN KESATU</b>								
1	Computer Numeric Control Ankt 1	21 Maret 2016	240 JP	23 Maret 2016	09 Mei 2016	-	16 Orang	- 28 Maret (Pembukaan)	
2	Autocad Manufacture Ankt 1	21 Maret 2016	240 JP	23 Maret 2016	09 Mei 2016	-	16 Orang	- 06 Mei (tgl Merah)	
3	Las CO2 - MIG Ankt 1	21 Maret 2016	240 JP	23 Maret 2016	09 Mei 2016	-	16 Orang		
4	Instalasi Tenaga Ankt 1	21 Maret 2016	240 JP	23 Maret 2016	09 Mei 2016	-	16 Orang		
5	Autocad Gambar Bangunan Ankt 1	21 Maret 2016	240 JP	23 Maret 2016	09 Mei 2016	-	16 Orang		
6	Kecantikan Kulit Ankt 1	21 Maret 2016	240 JP	23 Maret 2016	09 Mei 2016	-	16 Orang		
7	Menjahit Ankt 1	21 Maret 2016	240 JP	23 Maret 2016	09 Mei 2016	-	16 Orang		
8	TIK - Operator Komputer Ankt 1	21 Maret 2016	240 JP	23 Maret 2016	09 Mei 2016	-	16 Orang		
9	TIK - Multimedia Ankt 1	21 Maret 2016	240 JP	23 Maret 2016	09 Mei 2016	-	16 Orang		
10	Teknik Sepeda Motor Ankt 1	21 Maret 2016	240 JP	23 Maret 2016	09 Mei 2016	-	16 Orang		
	<b>PELAT. BERBASIS KOMPETENSI DAN UJI KOMPETENSI</b>						<b>160 Orang</b>		
1	Las Industri - SMAW Ankt 1 ( @ 480 JP )	21 Maret 2016	480 JP	23 Maret 2016	20 Juni 2016	21 Juni - 23 Juni 2016	16 Orang	- 28 Maret ( Pembukaan )	
2	Otomasi Industri / Mekatronika Ankt 1 ( @480 JP )	21 Maret 2016	480 JP	23 Maret 2016	20 Juni 2016	21 Juni - 23 Juni 2016	16 Orang	- 06 Mei ( tgl Merah )	
	<b>ANGKATAN KEDUA</b>						<b>32 Orang</b>		
1	Mesin Produksi Ankt 1	18 April 2016	240 JP	21 April 2016	03 Juni 2016	-	16 Orang	- 6 Mei libur	
2	Las Argon - TIG Ankt 1	18 April 2016	240 JP	21 April 2016	03 Juni 2016	-	16 Orang		
3	Instalasi Penerangan Ankt 1	18 April 2016	240 JP	21 April 2016	03 Juni 2016	-	16 Orang		
4	Teknik Pendingin Ankt 1	18 April 2016	240 JP	21 April 2016	03 Juni 2016	-	16 Orang		
5	Teknik Kendaraan Ringan Ankt 1	18 April 2016	240 JP	21 April 2016	03 Juni 2016	-	16 Orang		
	<b>PELAT. BERBASIS KOMPETENSI DAN UJI KOMPETENSI</b>						<b>96 Orang</b>		
1	Mesin Produksi Ankt 1 ( @ 480 JP )	18 April 2016	480 JP	21 April 2016	22 Juli 2016	25 Juli - 27 Juli 2016	16 Orang	- 6 Mei libur	
	<b>ANGKATAN KETIGA</b>						<b>16 Orang</b>		
1	Autocad Manufacture Ankt 2	03 Mei 2016	240 JP	09 Mei 2016	17 Juni 2016	-	16 Orang		
2	Las Industri - SMAW Ankt 1	03 Mei 2016	240 JP	09 Mei 2016	17 Juni 2016	-	16 Orang		
3	Las CO2 - MIG Ankt 2	03 Mei 2016	240 JP	09 Mei 2016	17 Juni 2016	-	16 Orang		
4	Instalasi Tenaga Ankt 2	03 Mei 2016	240 JP	09 Mei 2016	17 Juni 2016	-	16 Orang		
5	Furniture Ankt 1	03 Mei 2016	240 JP	09 Mei 2016	17 Juni 2016	-	16 Orang		
6	Autocad Gambar Bangunan Ankt 2	03 Mei 2016	240 JP	09 Mei 2016	17 Juni 2016	-	16 Orang		
7	Menjahit Ankt 2	03 Mei 2016	240 JP	09 Mei 2016	17 Juni 2016	-	16 Orang		
8	Kecantikan Rambut Ankt 1	03 Mei 2016	240 JP	09 Mei 2016	17 Juni 2016	-	16 Orang		
9	TIK - Operator Komputer Ankt 2	03 Mei 2016	240 JP	09 Mei 2016	17 Juni 2016	-	16 Orang		
10	TIK - Multimedia Ankt 2	03 Mei 2016	240 JP	09 Mei 2016	17 Juni 2016	-	16 Orang		
11	Teknik Sepeda Motor Ankt 2	03 Mei 2016	240 JP	09 Mei 2016	17 Juni 2016	-	16 Orang		
	<b>PELAT. BERBASIS KOMPETENSI DAN UJI KOMPETENSI</b>						<b>160 Orang</b>		
1	Computer Numeric Control Ankt 1 ( 480 JP )	03 Mei 2016	480 JP	09 Mei 2016	05 Agustus 2016	08 Agus 2016 - 10 Agus 2016	16 Orang		
	<b>ANGKATAN KEEMPAT</b>						<b>16 Orang</b>		
1	Mesin Produksi Ankt 2	25 Juli 2016	240 JP	28 Juli 2016	08 September 2016	-	16 Orang		

2	Computer Numeric Control Ankt 2	25 Juli 2016	240 JP	28 Juli 2016	08 September 2016	16 Orang
3	Autocad Manufacture Ankt 3	25 Juli 2016	240 JP	28 Juli 2016	08 September 2016	16 Orang
4	Las Industri - SMAW Ankt 2	25 Juli 2016	240 JP	28 Juli 2016	08 September 2016	16 Orang
5	Las CO2 - MIG Ankt 3	25 Juli 2016	240 JP	28 Juli 2016	08 September 2016	16 Orang
6	Las Argon - TIG Ankt 2	25 Juli 2016	240 JP	28 Juli 2016	08 September 2016	16 Orang
7	Instalasi Penerangan Ankt 2	25 Juli 2016	240 JP	28 Juli 2016	08 September 2016	16 Orang
8	Instalasi Tenaga Ankt 3	25 Juli 2016	240 JP	28 Juli 2016	08 September 2016	16 Orang
9	Autocad Gambar Bangunan Ankt 3	25 Juli 2016	240 JP	28 Juli 2016	08 September 2016	16 Orang
10	TIK - Operator Komputer Ankt 3	25 Juli 2016	240 JP	28 Juli 2016	08 September 2016	16 Orang
11	TIK - Multimedia Ankt 3	25 Juli 2016	240 JP	28 Juli 2016	08 September 2016	16 Orang
12	Teknik Sepeda Motor Ankt 3	25 Juli 2016	240 JP	28 Juli 2016	08 September 2016	16 Orang
13	Teknik Kendaraan Ringan Ankt 2	25 Juli 2016	240 JP	28 Juli 2016	08 September 2016	16 Orang
14	Kecantikan Kulit Ankt 2	25 Juli 2016	240 JP	28 Juli 2016	08 September 2016	16 Orang
	<b>PELAT. BERBASIS KOMPETENSI DAN UJI KOMPETENSI</b>					<b>224 Orang</b>
1	Mesin Produksi Ankt 2 ( @ 480 JP )	25 Juli 2016	480 JP	28 Juli 2016	24 Okt 2016 - 26 Okt 2016	16 Orang
2	Otomasi Industri / Mekatronika Ankt 2 ( @480 JP )	25 Juli 2016	480 JP	28 Juli 2016	24 Okt 2016 - 26 Okt 2016	16 Orang
	<b>ANGKATAN KELIMA</b>					<b>32 Orang</b>
1	Mesin Produksi Ankt 3	17 Oktober 2016	240 JP	24 Oktober 2016	02 Desember 2016	16 Orang
2	Computer Numeric Control Ankt 3	17 Oktober 2016	240 JP	24 Oktober 2016	02 Desember 2016	16 Orang
3	Autocad Manufacture Ankt 4	17 Oktober 2016	240 JP	24 Oktober 2016	02 Desember 2016	16 Orang
4	Las Industri - SMAW Ankt 3	17 Oktober 2016	240 JP	24 Oktober 2016	02 Desember 2016	16 Orang
5	Las Argon - TIG Ankt 3	17 Oktober 2016	240 JP	24 Oktober 2016	02 Desember 2016	16 Orang
6	Instalasi Penerangan Ankt 3	17 Oktober 2016	240 JP	24 Oktober 2016	02 Desember 2016	16 Orang
7	Teknik Pendingin Ankt 2	17 Oktober 2016	240 JP	24 Oktober 2016	02 Desember 2016	16 Orang
8	Furniture Ankt 2	17 Oktober 2016	240 JP	24 Oktober 2016	02 Desember 2016	16 Orang
9	Autocad Gambar Bangunan Ankt 4	17 Oktober 2016	240 JP	24 Oktober 2016	02 Desember 2016	16 Orang
10	Teknik Kendaraan Ringan Ankt 3	17 Oktober 2016	240 JP	24 Oktober 2016	02 Desember 2016	16 Orang
11	Kecantikan Rambut Ankt 2	17 Oktober 2016	240 JP	24 Oktober 2016	02 Desember 2016	16 Orang
12	Operator Komputer Ankt 4	17 Oktober 2016	240 JP	24 Oktober 2016	02 Desember 2016	16 Orang
	<b>PELAT. BERBASIS MASYARAKAT</b>					<b>192 Orang</b>
	<b>ANGKATAN KESATU</b>					
1	Menjahit Ankt 1	April 2016				16 Orang
2	Las Industri - SMAW Ankt 1	April 2016				16 Orang
	<b>ANGKATAN KEDUA</b>					<b>32 Orang</b>
1	Las Industri - SMAW Ankt 2	Mei 2016				16 Orang
	<b>JUMLAH</b>					<b>976 Orang</b>

Kepala Seksi Pelatihan  
Balai Latihan Kerja Industri  
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi  
Provinsi Banten

JUNIATI, ST  
Penata TK I

NIP. 19630630 198303 2 005



PEMERINTAH PROVINSI BANTEN  
DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI

## BALAI LATIHAN KERJA INDUSTRI

Jl. Raya Serpong Km.12 Telp. (021) 5383042 Fax. (021) 5387484  
Serpong Utara - Kota Tangerang Selatan 15323  
website: blki.bantenprov.go.id email: blkiprovinsibanten@yahoo.com

### DAFTAR NOMINATIF PEGAWAI UPT BLKI DISNAKERTRANS PROVINSI BANTEN TAHUN 2016

NO	NAMA / NIP	PANGKAT / GOL	JABATAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
1	<b>Drs. H. UBAIDILLAH, M.Si</b> NIP. 19621005.198303.1.017	Pembina Tk. I (IV/b)	Kepala BLKI	Struktural
2	<b>JOKO SUKAMTO, S.Pd, M.Si</b> NIP. 19631110.198303.1.013	Pembina (IV/a)	Kepala Seksi Pengemb& Pemas	Struktural
3	<b>JUNIATI, ST</b> NIP. 19630630.198303.2.005	Penata Tk. I (III/d)	Kepala Seksi Pelatihan	Struktural
4	<b>YUNI STIASARI, SH, M.Si</b> NIP. 19730626.200604.2.004	Penata (III/c)	Kepala Sub Bag Tata Usaha	Struktural
5	<b>SUGENG, ST, M.Kom</b> NIP. 19610207.198103.1.007	Pembina Tk. I (IV/b)	InstrukturMadya Kej. Listrik	Fungsional
6	<b>Drs. SUHARTONO</b> NIP. 19590325.198303.1.008	Pembina (IV/a)	InstrukturMadya Kej. Listrik	Fungsional
7	<b>WAWAN GUNAWAN, S.Pd, MT</b> NIP. 19600406.198303.1.016	Pembina (IV/a)	InstrukturMadya Kej. Listrik	Fungsional
8	<b>JUMARNO, S.Pd</b> NIP. 19650720.198603.1.011	Pembina (IV/a)	InstrukturMadya Kej. Tekmek	Fungsional
9	<b>ASEP DEDENG SETIAWAN, ST</b> NIP. 19641219.198603.1.010	Pembina (IV/a)	Pelaksana Seksi Pelatihan	Pelaksana
10	<b>H. MISWAN, ST</b> NIP. 19620208.198303.1.010	Pembina (IV/a)	Instruktur Madya Kej. Tekmek	Fungsional
11	<b>DEDI EDIONO, S.Pd</b> NIP. 19610712.198303.1.017	Pembina (IV/a)	Instruktur Madya Kej. Tekmek	Fungsional
12	<b>SUDARNO, S.Pd</b> NIP. 19590620.198303.1.010	Pembina (IV/a)	Instruktur Madya Kej. Tekmek	Fungsional
13	<b>SURATMIN, ST</b> NIP. 19600127.198603.1.017	Pembina (IV/a)	Instruktur Madya Kej. Listrik	Fungsional
14	<b>DADANG MUHAMAD, S.Pd</b> NIP. 19650415.198603.1.015	Penata Tk. I (III/d)	Instruktur Muda Kej. Las	Fungsional
15	<b>H. HAMZAH, ST</b> NIP. 19590317.198603.1.011	Penata Tk. I (III/d)	Instruktur Muda Kej. Tekmek	Fungsional
16	<b>SUPRAPTY, S.Pd</b> NIP. 19600705.198603.2.008	Penata Tk. I (III/d)	Instruktur Muda Kej. Menjahit	Fungsional
17	<b>H. AGUS SLAMET, ST</b> NIP. 19600830.198703.1.002	Penata Tk. I (III/d)	Instruktur Muda Kej. Las	Fungsional
18	<b>MUHAYAT, S.Pd</b> NIP. 19590709.198603.1.014	Penata Tk. I (III/d)	Instruktur Muda Kej. Las	Fungsional

1	2	3	4	5
20	<b>JOSNER SIAMBATON</b> NIP. 19611110.198603.1.030	Penata Tk. I (III/d)	Instruktur Penyelia Kej. Bangunan	Fungsional
21	<b>UNTUNG SUTOMO, SE</b> NIP. 19620220.200112.1.001	Penata Tk. I (III/d)	Pelaksana Sub Bag TU	Pelaksana
22	<b>SUHERMAN</b> NIP. 19600703.198403.1.008	Penata (III/c)	Instruktur Penyelia Kej. Otomotif	Fungsional
23	<b>HINCA PARULIAN, S.IP</b> NIP. 19670926.198703.1.002	Penata (III/c)	Pelaksana Sub Bag TU	Pelaksana
24	<b>TIURMA LUBIS</b> NIP. 19620110.198303.2.010	Penata (III/c)	Pelaksana Seksi Pelatihan	Pelaksana
25	<b>YUSNI HERAWATI, S.Pd</b> NIP. 19680121.200112.2.001	Penata Muda Tk. I (III/b)	Pelaksana Seksi Pengem & Pemas	Pelaksana
26	<b>HERU FAHLEVI, SE</b> NIP. 19770929.200604.1.012	Penata Muda Tk. I (III/b)	Pelaksana Sub Bag TU	Pelaksana
27	<b>METI SUMIATI, SE</b> NIP. 19830505.200902.2.001	Penata Muda Tk. I (III/b)	Pelaksana Sub Bag TU	Pelaksana
28	<b>DIKI KURNIAWAN, S.Kom</b> NIP. 19850919.201101.1.001	Penata Muda Tk. I (III/b)	Instruktur Pertama Kejuruan Informatika	Fungsional
29	<b>BETTY SUDARMINI</b> NIP. 19620623.198603.2.009	Penata Muda Tk. I (III/b)	Pelaksana Seksi Pelatihan	Pelaksana
30	<b>FACHURY</b> NIP. 19630817.198502.1.001	Penata Muda Tk. I (III/b)	Pelaksana Sub Bag TU	Pelaksana
31	<b>YUKI FITRYAN, S.Sos</b> NIP. 19820723.200901.1.006	Penata Muda (III/a)	Pelaksana Sub Bag TU	Pelaksana
32	<b>HERDIANA, ST</b> NIP. 19820523.201503.1.001	Penata Muda (III/a)	Calon Instruktur	Calon Fungsional
33	<b>TRISNA WIBOWO, ST</b> NIP. 19820718.201503.1.001	Penata Muda (III/a)	Calon Instruktur	Calon Fungsional
34	<b>FAHRUL MUNAJAT, ST</b> NIP. 19860922.201503.1.001	Penata Muda (III/a)	Calon Instruktur	Calon Fungsional
35	<b>NANA MURDIANA, ST</b> NIP. 19880824.201503.1.001	Penata Muda (III/a)	Calon Instruktur	Calon Fungsional
36	<b>SANDI JENICIPTA, ST</b> NIP. 19910204.201503.1.001	Penata Muda (III/a)	Calon Instruktur	Calon Fungsional
37	<b>DANNY FAUZAN LIBRI, ST</b> NIP. 19911010.201503.1.004	Penata Muda (III/a)	Calon Instruktur	Calon Fungsional
38	<b>TARYONO</b> NIP. 19621225.199103.1.004	Pengatur (II/c)	Pelaksana Seksi Pelatihan	Pelaksana

**Keterangan :**

- ❖ Struktural : 4 Orang :
  - Kepala BLKI
  - Ka. Sub Bagian TU
  - Kasie Pengembangan dan Pemasaran
  - Kasie Pelatihan
- ❖ Fungsional : 23 Orang :
  - Listrik/Elektronika : 4 Orang
  - Teknologi Mekanik : 6 Orang
  - Las : 3 Orang
  - Menjahit : 1 Orang
  - Otomotif : 1 Orang
  - Teknik Sipil/Bangunan : 1 Orang
  - Teknik Informatika : 1 Orang
  - Calon Instruktur : 6 Orang
- ❖ Pelaksana : 11 Orang :
  - Sub Bag TU : 6 Orang
  - Seksi Pelatihan : 4 Orang
  - Seksi Pengemb dan Pemas : 1 Orang
- ❖ Jumlah Pegawai : 38 Orang

## KURIKULUM PELATIHAN KERJA BERBASIS KOMPETENSI

1. KEJURUAN : TEKNIK LISTRIK
2. SUB KEJURUAN : OTOMASI INDUSTRI/MEKATRONIKA
3. NOMOR KODE : 014
4. LAMA LATIHAN : 480 JAM PELAJARAN @ 45 MENIT

NO	UNIT KOMPETENSI	KODE UNIT	JUMLAH JAM LATIHAN		
			TEORI	PRAKTEK	JUMLAH
I.	<b>KELOMPOK UNIT KOMPETENSI UMUM</b>				
	1.1. Menerapkan Fisik Mental Disiplin				
	1.1.1. Praktek Baris Berbaris		-	4	4
	1.1.2. Outbound Management Training		4	8	12
	1.1.3. Achievement Motivation Training		8	-	8
	1.2. Menerapkan Bahasa Inggris		40	-	40
II.	<b>KELOMPOK UNIT KOMPETENSI INTI</b>				
	2.1. Mengikuti Prosedur Keselamatan Kerja		8	-	8
	2.2. Menerapkan Matematika Dasar		10	-	10
	2.3. Menerapkan Dasar Teknik Listrik		16	-	16
	2.4. Menggunakan Alat Ukur Listrik		5	14	19
	2.5. Merakit dan mengetes rangkaian Dasar Elektronika		10	30	40
	2.6. Merakit dan mengetes rangkaian Dasar Sistem Digital.		10	30	40
	2.7. Menerapkan PUIL dalam Instalasi Listrik		5	-	5
	2.8. Memasang Instalasi Rangkaian kontrol Elektromekanik		8	32	40
	2.9. Memelihara tata ruang udara (AC)		14	66	80
	2.10. Merakit Peralatan dan Sistem Pneumatik		10	40	50
	2.11. Mengoperasikan PLC untuk kontrol Motor, Inverter dan Pneumatik pada Sistem Otomasi Industri.	KTL.IO02.214.01	12	48	60
	2.12. Memasang Instalasi PLC untuk kontrol Motor, Inverter dan Pneumatik pada Sistem Otomasi Industri.	KTL.IK02.229.01	6	34	40
III.	<b>EVALUASI</b>		2	6	8
IV.	<b>UJK ( UJI KOMPETENSI )</b>				
TOTAL I, II, III dan IV			168	312	480

## **PROGRAM PELATIHAN KERJA BERBASIS KOMPETENSI**

- I. KEJURUAN : TEKNIK LISTRIK
- II. SUB KEJURUAN : OTOMASI INDUSTRI/MEKATRONIKA
- III. NOMOR KODE : 014
- IV. TUJUAN PELATIHAN :

Membentuk Tenaga Kerja bidang Otomasi Industri pada area tugas :

- a. Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dilingkungan kerja
- b. Membuat dan mengetes rangkaian Dasar Elektronika
- c. Membuat dan mengetes rangkaian Dasar Sistem Digital
- d. Membuat dan mengetes kontrol Elektromekanik
- e. Memelihara tata ruang udara (AC)
- f. Membuat dan mengetes kontrol Pneumatik
- g. Membuat dan mengetes program kontrol PLC untuk kontrol Motor, Inverter dan Pneumatik pada sistem Otomasi Industri.
- h. Membuat Instalasi Listrik (PLC) sesuai PUIL

### **V. UNIT KOMPETENSI YANG DITEMPUH :**

1. Merakit dan mengetes rangkaian Dasar Elektronika
2. Merakit dan mengetes rangkaian Dasar Sistem Digital
3. Memasang Instalasi Rangkaian kontrol Elektromekanik
4. Memelihara tata ruang udara (AC)
5. Merakit Peralatan dan Sistem Pneumatik
6. Mengoperasikan dan Memasang Instalasi *Programmable Logic Control* (PLC) untuk kontrol Motor, Inverter dan Pneumatik pada sistem Otomasi Industri.

VI. JANGKA WAKTU : 480 Jam Pelajaran @ 45 menit

### **VII. SYARAT-SYARAT PESERTA PELATIHAN**

1. Pria / Wanita
2. Berijazah minimum SLTA diutamakan dari SMK Listrik / Elektronika dan SMA IPA
3. Sehat jasmani dan Rohani ( Surat Keterangan Dokter )
4. Berkelakuan baik ( Surat Keterangan dari Kepolisian )
5. Lulus seleksi



PEMERINTAH PROVINSI BANTEN  
DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI

# BALAI LATIHAN KERJA INDUSTRI

JL. RAYA SERPONG KM.12 - SERPONG UTARA, KOTA TANGERANG SELATAN  
TELP.021-5383042 FAX.021-5387484

## FORMULIR PENDAFTARAN

(Applying Form)

Kejuruan / Major : .....

Nama : .....

Name

Tempat, Tanggal Lahir : .....

Place, Birthdate

Jenis Kelamin : Laki-Laki (Male) / Perempuan (Female)

Sex

Agama : .....

Religion

Alamat : .....

Address

No. Handphone : .....

Phone Number

Pendidikan Terakhir : .....

Last Education

Tahun Lulus : .....

Graduated Year

Asal Sekolah/Universitas : .....

School/University

Pekerjaan : Pelajar-Mahasiswa (Student) / Wiraswasta (Entrepreneur) /

Job

Tidak Bekerja / (Unemployment)\*

Status Perkawinan : Kawin (Marry) / Belum Kawin (Single)\*

Marriage Status

Nama Ibu Kandung : .....

Mother Name

Mengetahui Informasi Pelatihan BLKI Provinsi Banten dari :

(Know BLKI Banten Province Training Information from)

- A. Teman & Keluarga (Friends & Family)
- B. Media Cetak & Internet (Mass Media & Internet)
- C. Sosialisasi BLKI (BLKI Socialization)
- D. Lainnya (Etc) .....

Tangerang Selatan, .....

(Nama & Tanda Tangan / Signature)

\*) Coret yang tidak perlu / Cross out unnecessary

Dengan ditandatanganinya formulir pendaftaran ini berarti calon siswa bersedia untuk taat pada peraturan yang berlaku di lingkungan BLKI Provinsi Banten / By signing this registration form means that prospective students are willing to comply with environmental regulations in BLKI.



PEMERINTAH PROVINSI BANTEN  
DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
**BALAI LATIHAN KERJA INDUSTRI**

Jl. Raya Serpong Km.12 Telp. (021) 5383042 Fax. (021) 5387484  
Serpong Utara – Tangerang Selatan 15323

DAFTAR HADIR SISWA

MINGGU/BULAN : III (tiga) / April  
TANGGAL : 04 – 08 April 2016  
KEJURUAN : TEKNIK LAS CO2 – MIG

SK. NO. TGL :  
JUMLAH SISWA : 16 Orang  
ANGKATAN KE : 1 (satu)

NO	NAMA	NO. INDUK	HARI							JUMLAH				KET	
			SN	SL	RB	KM	JM	SB	S	I	A	TP			
1	ADE ROHADI								LIBUR						
2	ABDUL AZIZ F.														
3	BAYU AUDI SETIAWAN														
4	FERSA ADITIA														
5	HALIMI														
6	RENDI PRATAMA														
7	IRFANUDIN														
8	JAKA KURNIAWAN														
9	JERY WAHYUDI														
10	MASKUR														
11	MOHAMAD SANDI														
12	SAEPUDIN														
13	SYAFIK														
14	SYAMSUL ARIFIN														
15	UCU RAHMAT H.														
16	WIDODO														

KET : M = MASUK I = IJIN  
S = SAKIT TP = TANPA PERMISI

Tangerang,

Mengetahui :  
Kepala Seksi Pelatihan

Ketua Jurusan

Juniati, ST

Muhayat, S.Pd

NIP. 19630630 198303 2 005

NIP. 19590709 198603 1 014



*Building  
Future  
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982  
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180  
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486  
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 1330/UN39.12/KM/2016  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Izin Observasi

21 Maret 2016

Yth. Kepala BLKI Banten  
Jl. Raya Serpong KM.12  
Tangerang Selatan

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Tiswantono  
Nomor Registrasi : 1445120042  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta  
No. Telp/HP : 083879774000

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penyusunan Skripsi.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi  
Akademik dan Kemahasiswaan,



Drs. Syaifulah  
NIP. 195702161984031001

Tembusan :  
1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
2. Kaprog Manajemen Pendidikan



*Building  
Future  
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982  
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180  
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486  
Laman : [www.unj.ac.id](http://www.unj.ac.id)

Nomor : 2090/UN39.12/KM/2016  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian  
untuk Penulisan Skripsi

3 Mei 2016

Yth. Kepala BLKI Prov. Banten  
Jl. Raya Serpong KM.12  
Tangerang Selatan

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Tiswantono  
Nomor Registrasi : 1445120042  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta  
No. Telp/HP : 083879774000

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Manajemen Pelatihan Keterampilan Tenaga Kerja di Balai Latihan Kerja Industri Provinsi Banten"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi  
Akademik dan Kemahasiswaan



Tembusan :  
1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
2. Kaprog Manajemen Pendidikan

Drs. Syaifullah  
NIP. 195702161984031001



**PEMERINTAH PROVINSI BANTEN  
DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
BALAI LATIHAN KERJA INDUSTRI**

JL. RAYA SERPONG KM.12 TELP. (021) 5383042 FAX. (021) 5387484  
SERPONG UTARA - TANGERANG SELATAN 15323

**KARTU DISPOSISI**

INDEX E.108. .....

TGL. PENYELESAIAN : ..... TANGGAL TERIMA : 20-05-2016

DARI : UNIV. Negeri Jakarta .....

PERIHAL : Parmoloway lain Mngadokan Peualiti-  
an untuk Penulisan Skripsi .....

TGL. SURAT : 03 May 2016 .....

NO. SURAT : 2090/UN39.12/KM/2016 .....

INSTRUKSI / INFORMASI \*)

DITERUSKAN KEPADA :

R 11 23/5/16

Ka. SUBAG TATA USAHA

Ka. SEKSI PELATIHAN ✓

Ka. SEKSI PENGEMBANGAN  
DAN PEMASARAN

PEJABAT PENGURUS  
BARANG

\*) Coret yang tidak perlu

Surat yang sudah selesai diproses agar dikembalikan ke Sub Bag TU



PEMERINTAH PROVINSI BANTEN  
DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
**BALAI LATIHAN KERJA INDUSTRI**

Jl. Raya Serpong Km.12 Telp. (021) 5383042 Fax. (021) 5387484  
Serpong Utara – Kota Tangerang Selatan 15323  
website: blki.bantenprov.go.id email: blkiprovinsibanten@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070/ // -BLKI/DTKT/VII/2016

Kepala Balai Latihan Kerja Industri Provinsi Banten, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **TISWANTONO**  
Nomor Registrasi : 1445120042  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Jakarta

Telah melaksanakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi dengan judul "**Manajemen Pelatihan Keterampilan Tenaga Kerja di Balai Latihan Kerja Industri Provinsi Banten**", yang dilaksanakan Tanggal 18 Mei s/d 25 Juli 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, <sup>26</sup> Juli 2016



**Kepala Balai Latihan Kerja Industri  
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi  
Provinsi Banten**

**Drs. H. UBAIDILLAH, M.Si**

Pembina Tk. I

NIP. 19621005 198303 1 017

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

Wawancara Dengan Kasubbag TU



Wawancara Dengan Kasie Pelatihan



Wawancara Dengan Staff Pelatihan



Wawancara Dengan Kepala BLKI



Suasana Seleksi Tes Tertulis



Suasana Tes Wawancara



Kegiatan Fisik Mental Disiplin



Ruang Praktek Kejuruan Mekatronika



Apel Pagi



Area Parkir



Kantor BLKI



Gedung Praktek/ Workshop



Gedung Praktek/ Workshop



Lapangan



Musholah



Kantin



Aula



Asrama